

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**

Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan  
Praktik Lapangan Terbimbing

Dosen Pengampu: Dra. Puji Lestari, M. Hum.



**Disusun oleh:**

**TIO SETYO BUDI**

**14413241041**

**PENDIDIKAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, kami pembimbing Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA Negeri 2 Sleman, mencrangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Tio Setyo Budi  
NIM : 14413241041  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

telah melaksanakan kegiatan PLT di SMA Negeri 2 Sleman mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

  
**Dra. Puji Lestari, M. Hum**  
NIP. 19560819 198503 3 001

  
**Sri Saptina Harvanti, S. Pd.**  
NIP. 19590217 198503 002

Mengetahui,

Kepala SMA N 2 Sleman

Koordinator PLT SMA N 2 Sleman



  
**Drs. Dahari, M.M.**  
NIP. 19600813 198803 1 003

  
**T. Pangripta Wibawa, S.Pd**  
NIP. 19620311 198303 2 011

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga pelaksanaan PLT di SMA N 2 Seman dari tanggal 15 September sampai 15 November 2017 dapat berjalan dengan lancar.

Penyusun menyadari bahwa PLT tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan, dukungan, pengarahan serta kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Drs. Dahari, M.M., selaku Kepala SMA Negeri 2 Sleman yang telah berkenan memberi izin untuk melakukan PLT di SMA Negeri 2 Sleman
3. Dra. Puji Lestari, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT 2017 jurusan Pendidikan Sosiologi yang telah memberikan pengarahan dan saran.
4. T. Pangripta Wibawa S. Pd., selaku koordinator PLT di SMA Negeri 2 Sleman yang telah memberikan bimbingan dan bantuan moral maupun material.
5. Sri Saptina Rahayu, S. Pd., selaku guru pembimbing mata pelajaran sosiologi yang telah memberikan bimbingan dan ilmu tentang berbagai hal terkait pembelajaran.
6. Seluruh Bapak, Ibu Guru, Staff dan Karyawan SMA Negeri 2 Sleman yang banyak membantu dalam pelaksanaan PLT
7. Seluruh peserta didik SMA Negeri 2 Sleman khususnya kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2 yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan PLT.
8. Teman-teman tim PLT di SMA Negeri 2 Sleman yang selalu memberi dukungan dan kerja sama selama menjalani PLT di SMA Negeri 2 Sleman.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PLT SMA Negeri 2 Sleman.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penyusun, mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penyusun menyadari bahwa selama pelaksanaan PLT hingga penyusunan laporan masih terdapat kekurangan yang harus diperbaikian pada kesempatan selanjutnya. Untuk itu, penyusun mohon maaf jika belum bias memberikan hasil yang maksimal kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PLT. Selain itu penyusun juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik. Demikian laporan ini disusun, semoga bermanfaat untuk semua pihak terkait.

Sleman, 15 November 2017

Penyusun

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan Laporan PLT.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
Abstrak.....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan dan Perancangan Program PLT.....	8
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....</b>	<b>12</b>
A. Persiapan.....	12
B. Pelaksanaan.....	22
C. Analisis Hasil.....	31
<b>BAB III PENUTUP.....</b>	<b>34</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>36</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>37</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Observasi Pembelajaran
- Lampiran 2. Observasi Kondisi Sekolah
- Lampiran 3. Observasi Lembaga
- Lampiran 4. Matriks
- Lampiran 5. Catatan Harian
- Lampiran 6. Kartu Bimbingan PLT
- Lampiran 7. Kalender Akademik
- Lampiran 8. Kode Etik Guru
- Lampiran 9. Ikrar Guru
- Lampiran 10. Tata Tertib Guru
- Lampiran 11. Jadwal Pelajaran
- Lampiran 12. Jadwal Piket Mahasiswa
- Lampiran 13. Agenda Mengajar
- Lampiran 14. Silabus
- Lampiran 15. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 16. Daftar Presensi
- Lampiran 16. Daftar Nilai
- Lampiran 17. Dokumentasi

**ABSTRAK**  
**LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)**  
**DI SMA NEGERI 2 SLEMAN**

**Tio Setyo Budi**  
**14413241041**  
**Pendidikan Sosiologi/ FIS**

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) bertujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (guru) yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan secara profesional. Selain itu PLT juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan dan pendidikan.

Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing dilaksanakan pada tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Dalam program PLT, mahasiswa praktikan mengajar mata pelajaran sesuai dengan bidang studi jurusan masing-masing. Adapun salah satu tempat yang menjadi lokasi PLT UNY 2017 adalah SMA Negeri 2 Sleman yang beralamat di Jalan Noto Sukardjo Dusun Brayut, Pandowoharjo, Sleman, D.I. Yogyakarta. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mengajar di kelas saja, namun mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk melaksanakan tugas sekolah lain seperti piket harian guru, piket among peserta didik, membantu administrasi di perpustakaan, dan sebagainya. Selain itu, mahasiswa praktikan juga mengikuti Upacara Bendera hari Senin dan berbagai kegiatan sekolah yang sangat bermanfaat untuk mengetahui kebiasaan dan norma yang berlaku di sekolah.

Pada pelaksanaan PLT ini penyusun mendapatkan kesempatan untuk mengajar mata pelajaran sosiologi di kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2 dengan menggunakan Kurikulum Tahun 2013 (K-13). Kegiatan pembelajaran di kelas cukup bervariasi, dengan berbagai metode dan media yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk turut berperan aktif.

Hasil dari pelaksanaan PLT di SMA N 2 Sleman ini dapat dirasakan manfaatnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan yang diperoleh di bangku perkuliahan. Dalam pelaksanaan program-program tersebut tidak pernah terlepas dari berbagai hambatan. Akan tetapi hambatan tersebut dapat diatasi dengan adanya semangat dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak yang telah mendukung.

Kata kunci:

*Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), SMA Negeri 2 Sleman*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Menurut pasal 1 Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Salah satu elemen pendidikan yang berperan penting dalam peningkatan kualitas pendidikan adalah guru. Untuk pendidikan yang berkualitas dibutuhkan guru yang berkualitas pula. Seperti yang kita tahu bahwa Undang-Undang no 14 tahun 2005 juga sudah mensyaratkan seperti apa guru yang diharapkan oleh negara ini. Guru harus mempunyai empat kompetensi dasar, yaitu kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik, dan profesional. Masing-masing kompetensi tidak dapat dihilangkan, keempatnya penting dan saling melengkapi.

Dengan berdasarkan maklumat Undang-Undang terkait dengan kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, maka guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan. Salah satu bentuknya adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Dalam hal ini, kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu usaha pencapaian kompetensi bagi calon guru sebagai upaya untuk ikut andil dalam membangun dan meningkatkan kualitas pendidikan yang pada akhirnya akan mewujudkan sumber daya manusia yang tangguh dan mampu bersaing di era global.

#### **A. Analisis Situasi**

Analisis situasi merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mengenal dan menggali informasi tentang kondisi sekolah tempat PLT akan dilaksanakan. Dengan demikian mahasiswa PLT akan mengetahui lebih banyak informasi dan kondisi yang tentunya semakin mempermudah mahasiswa dalam baik dalam membuat program kerja maupun dalam mempersiapkan diri untuk mengajar di dalam kelas. Untuk dapat melakukan analisis sekolah, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi ke SMA Negeri 2 Sleman. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 2 Sleman, diperoleh data sebagai berikut:

##### **1. Kondisi Fisik Sekolah**

###### **a. Alamat Sekolah**

SMA Negeri 2 Sleman terletak di dusun Brayut, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta. SMA Negeri 2 Sleman merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan Nasional. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi Praktik Lapangan Terbimbing yang dilaksanakan oleh Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2017.

b. Sarana dan Prasarana Sekolah

SMA Negeri 2 Sleman merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sleman. Sebagai sebuah institusi pendidikan, SMA Negeri 2 Sleman memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah. SMA Negeri 2 Sleman memiliki beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsinya masing-masing, seperti terpisahnya antara ruang teori dan ruang praktik. Secara umum kondisi sarana prasarana di SMA Negeri 2 Sleman dalam keadaan baik

Berikut merupakan tabel ruangan dan fasilitas yang dimiliki oleh SMA Negeri 2 Sleman:

No	Nama	Jumlah
1.	Kelas	12 ruang
2.	Kepala Sekolah	1 ruang
3.	Guru	1 ruang
4.	Tata Usaha	1 ruang
5.	Bimbingan Konseling	1 ruang
6.	Perpustakaan	1 ruang
7.	Unit Kesehatan Siswa (UKS)	1 ruang
8.	Hall	1 ruang
9.	Laboratorium Kimia	1 ruang
10.	Laboratorium Fisika	1 ruang
11.	Laboratorium Biologi	1 ruang
12.	Laboratorium Bahasa	1 ruang
13.	Laboratorium TIK	1 ruang
14.	Ruang Keterampilan	1 ruang
15.	Ruang Kesenian	1 ruang
16.	Ruang Piket	1 ruang
17.	Ruang OSIS	1 ruang

18.	Ruang Tamu	1 ruang
19.	Koperasi	1 ruang
20.	Masjid	1 ruang
21.	Kantin	2 ruang
22.	Kamar Mandi/ WC Guru	1 ruang
23.	Kamar Mandi/ WC Siswa	10 ruang
24.	Gudang	1 ruang
25.	Tempat Parkir Guru	1 ruang
26.	Tempat Parkir Siswa	1 ruang
27.	Pos Penjagaan	1 ruang
28.	Lapangan Upacara	1 ruang
29.	Lapangan Voli	1 ruang
30.	Lapangan Basket	1 ruang

## 2. Kondisi Non Fisik Sekolah

### a. Visi dan Misi Sekolah

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan maka SMA Negeri 2 Sleman memiliki visi dan misi dalam pencapaian tujuannya sebagai berikut:

VISI:

“Bertakwa, Berprestasi, dan Berbudaya”

MISI:

- 1) Mengakarkan ajaran agama sesuai dengan keyakinannya.
- 2) Mengembangkan sikap toleransi terhadap sesama.
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan, keteladanan, serta prestasi dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik lulusan untuk dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi.
- 5) Memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh warga sekolah untuk mengembangkan potensi dirinya.
- 6) Membangun dan mengembangkan budaya belajar yang dinamis, berdisiplin dan bertanggung jawab.
- 7) Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai budaya bangsa dan ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.

TUJUAN:

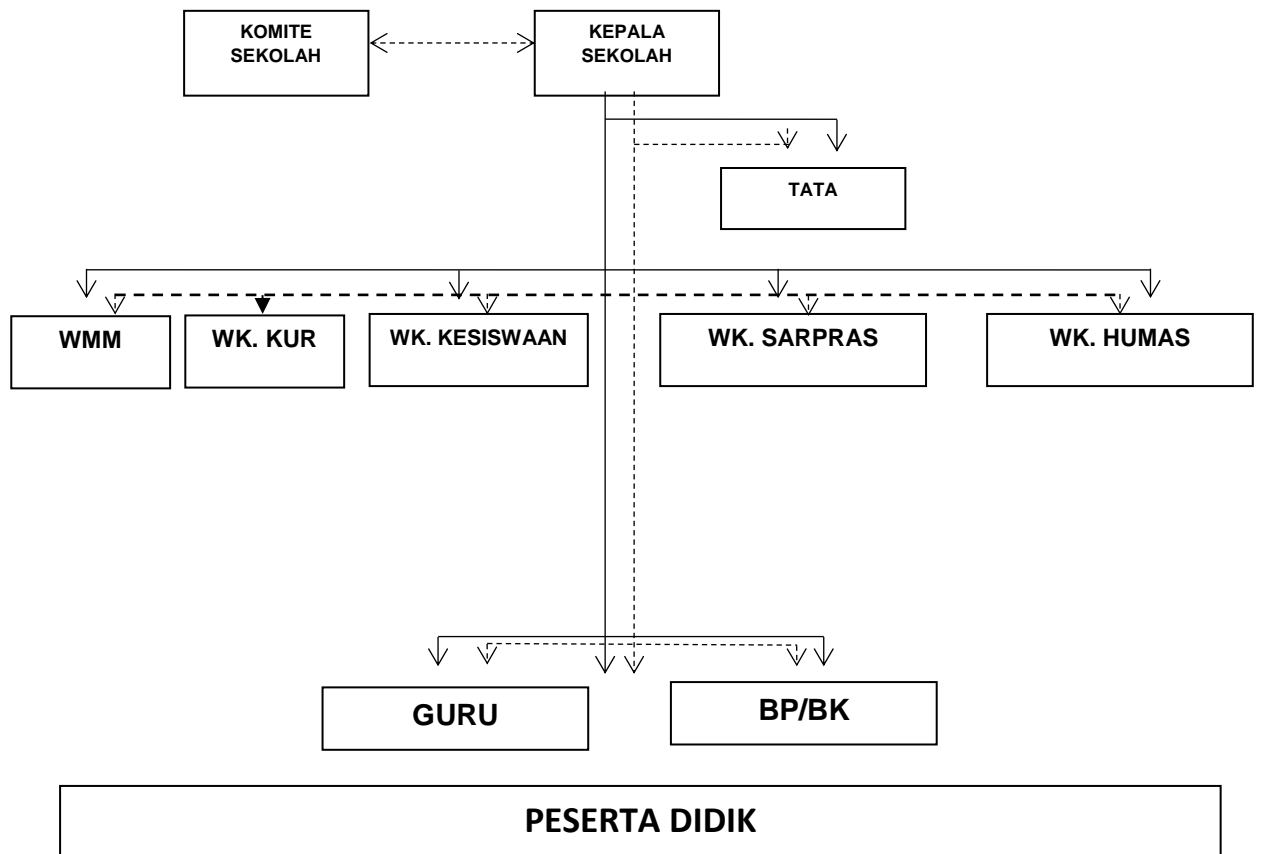
- 1) Mempersiapkan peserta didik untuk bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Meningkatkan mutu pendidikan bidang akademik melalui pencapaian nilai akhir semester, nilai ujian sekolah serta nilai ujian nasional.
- 3) Meningkatkan prestasi peserta didik bidang non akademik melalui berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Mewujudkan kelulusan 100% bagi peserta didik dalam ujian akhir, baik ujian sekolah maupun ujian nasional.
- 5) Meningkatkan jumlah peserta didik yang diterima di perguruan tinggi negeri baik melalui PBU maupun jalur seleksi SNMPTN.
- 6) Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan, dan mengembangkan sikap sportivitas.
- 7) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas, dan berkarakter.

b. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Sleman

Organisasi sekolah dilihat dari hubungan dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit pelaksanaan teknis, karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam proses pendidikan. Di sekolah interaksi belajar mengajar antar guru dengan murid merupakan inti dari proses pendidikan.

Guna memperlancar dan mendapatkan hasil yang maksimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah.

Berikut ini adalah struktur organisasi SMA Negeri 2 Sleman:



c. Kurikulum

Kurikulum digunakan sebagai salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Pada saat pelaksanaan PLT tahun 2017 ini SMA Negeri 2 Sleman memberlakukan dua kurikulum yang berbeda yaitu Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XII. SMA Negeri 2 Sleman membuka dua kompetensi jurusan, yaitu Matematika Ilmu Alam (MIA) dan Ilmu Ilmu Sosial (IIS). Sesuai aturan Kurikulum 2013, peserta didik sudah melakukan penjurusan di kelas X.

d. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 2 Sleman. Proses belajar mengajar dimulai dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan membaca asmaul husna pukul 07.00-07.15 WIB. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar yaitu pukul 07.15-13.45 WIB untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu. Sedangkan hari Jumat pukul 07.15-11.15 WIB. Untuk pelaksanaan upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin dan dihitung sebagai jam ke-1. SMA Negeri 2 Sleman mempunyai 12 kelas rombongan belajar yang terdiri dari:

- 1) Kelas X berjumlah 4 kelas (X IIS 1 X IIS 2, X MIA 1 dan X MIA 2)

- 2) Kelas XI berjumlah 4 kelas (XI IIS 1, XI IIS 2, XI MIA 1, dan XI MIA 2)
- 3) Kelas XII berjumlah 4 kelas (XII IIS 1, XII IIS 2, XII MIA 1, dan XII MIA 2)

e. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah dengan tujuan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualnya. Ada cukup banyak kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Sleman, yang terdiri dari ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka, dan ekstrakurikuler pilihan antara lain sebagai berikut.

- 1) Baris-baris
- 2) Rohis
- 3) Karya Ilmiah Remaja
- 4) Paduan Suara
- 5) Seni Tari
- 6) Tenis Meja
- 7) Voli
- 8) Futsal
- 9) Basket
- 10) Palang Merah Remaja, dll.

f. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

1) Potensi Siswa

SMA Negeri 2 Sleman merupakan salah satu sekolah dengan potensi yang cukup baik, dilihat dari banyaknya prestasi yang diraih baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Peserta didik memiliki berbagai keterampilan dan kemampuan bidang akademik maupun non akademik, serta berakhlak baik sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang semakin maju. Untuk membekali peserta didik tentang nasionalisme dan pendidikan karakter SMA Negeri 2 Sleman juga mewajibkan menyanyikan lagu Indonesi Raya setiap pagi dan membacakan asmaul husna bagi yang beragama Islam dan kerohanian bagi agama lain.

Banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa SMA Negeri 2 Sleman, baik prestasi akademik maupun non akademik. SMA Negeri 2 Sleman memiliki 12 kelas dengan rata-rata jumlah siswa dalam satu

kelas adalah 32 siswa, sehingga jumlah siswa SMA Negeri 2 Sleman kurang lebih 384 siswa.

SMA Negeri 2 Sleman juga memiliki Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) yang disebut OSIS Kalimasada. Di dalam organisasi OSIS diharapkan siswa dapat belajar berorganisasi dan meningkatkan jiwa kepemimpinan. Pengurus OSIS berasal dari berbagai kelas yang berbeda dan didapatkan melalui proses seleksi. OSIS SMA Negeri 2 Sleman sudah cukup produktif, terlihat dari program kerja yang berjalan cukup optimal seperti Try Out untuk SMP dan sebagainya.

## 2) Potensi Guru dan Karyawan

SMA Negeri 2 Sleman dipimpin oleh seorang kepala sekolah dengan 3 wakil kepala sekolah yaitu wakasek kurikulum, sarana prasarana, dan kesiswaan. Masing-masing wakasek memiliki ranah kerja yang saling berkaitan. Guru pengajar di SMA Negeri 2 Sleman sebanyak 30 orang, yang terdiri dari 24 guru tetap dari pemerintah dan 6 guru tidak tetap atau guru bantu. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 2 Sleman rata-rata adalah Strata 1. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 2 Sleman sudah memenuhi standar kriteria. Sedangkan untuk staf karyawan terdapat 16 staf di SMA Negeri 2 Sleman.

## 3. Permasalahan Terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi terhadap kegiatan belajar mengajar, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi, diantaranya kondisi peserta didik yang cukup ramai, kurangnya tingkat partisipasi peserta didik dalam pembelajaran, atau cenderung pasif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kondisi lain menunjukkan bahwa peserta didik tidak mempunyai buku sumber belajar yang lengkap untuk menunjang materi pembelajaran, karena buku yang tersedia di perpustakaan masih belum lengkap. Selain itu perkembangan teknologi yang tidak diimbangi dengan pengetahuan yang baik juga justru menghambat proses pembelajaran, misalnya terdapat peserta didik yang sibuk bermain game online menggunakan handphone pada saat pembelajaran berlangsung. Untuk itu perlu bagi seorang guru agar dapat mengelola kelas dengan baik supaya tercapai suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Terkait dengan metode pembelajaran beberapa guru masih memberlakukan pembelajaran yang bersifat konvensional dengan didominasi ceramah, sehingga peserta didik hanya berperan sebagai

penerima materi yang menjadikan peserta didik cenderung pasif. Sedangkan dari sisi media pembelajaran yang digunakan, tingkat penggunaan media pembelajaran masih belum maksimal, padahal sekolah telah menyediakan fasilitas yang mendukung seperti adanya LCD dan proyektor di setiap kelas. Dengan demikian, guna mendukung keberhasilan proses pembelajaran perlu bagi guru untuk melakukan konstruksi ulang melalui inovasi-inovasi baru dalam mengajar, yang nantinya diharapkan mampu membuat peserta didik menjadi lebih berminat dalam menerima pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas. Pemberian motivasi juga diperlukan agar peserta didik memiliki minat dan target untuk mencapai suatu pemahaman akan suatu materi.

## B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 2 Sleman dan disesuaikan dengan kemampuan praktikan serta berbagai saran dan diskusi antar teman sejawat dirumuskan program kerja dan rancangan kegiatan PLT.

Adapun rangkaian dari rancangan kegiatan PLT sebagai berikut:

### 1. Pengajaran Mikro

Sebelum terjun langsung dalam kegiatan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing), mahasiswa menempuh mata kuliah pengajaran mikro atau *microteaching* terlebih dahulu. Mahasiswa harus dinyatakan lulus mata kuliah pengajaran mikro terlebih dahulu supaya dapat mengikuti kegiatan PLT di sekolah.

### 2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan oleh LPPMP secara serentak pada tanggal 11-12 September 2017. Pelaksanaannya dilaksanakan di fakultas dan jurusan masing-masing.

### 3. Penyerahan Mahasiswa PLT

Kegiatan penyerahan mahasiswa PLT dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMA Negeri 2 Sleman dilaksanakan pada hari Jumat, 15 September 2017.

### 4. Observasi

#### a. Observasi Proses Belajar Mengajar

Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dilaksanakan sebelum PLT berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa sebagai praktikan mampu menganalisis proses pembelajaran di kelas yang akan menjadi

kelas pelaksanaan mengajar, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah

Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung proses belajar mengajar di tempat praktik.

5. Pelaksanaan PLT

Pelaksanaan PLT dari tanggal 15 September – 15 November 2017. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMA Negeri 2 Sleman, maka disusunlah program-program PLT sebagai berikut:

a. Program Kelompok PLT

1) Inventaris Perpustakaan

Kegiatan inventaris perpustakaan merupakan kegiatan yang dilakukan guna membantu inventaris perpustakaan.

2) Pengadaan Rak Helm

Pengadaan rak helm dimaksudkan agar helm-helm siswa tertata dengan rapi dan aman.

3) Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa PLT merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka pamitan mahasiswa PLT di SMA Negeri 2 Sleman.

4) Rapat Koordinasi PLT

Rapat koordinasi antar anggota PLT guna menjaga hubungan internal maupun eksternal selama melaksanakan PLT di SMA Negeri 2 Sleman.

b. Program Individu PLT (Non-mengajar)

1) Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengenali dan memahami kondisi sekolah baik secara fisik maupun nonfisik. Sehingga, praktikan lebih mudah dalam menyusun program kerja.

2) Menyusun Matriks Program PLT

Penyusunan matriks program kerja PLT dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan. Matriks disusun sebelum pelaksanaan digunakan untuk mempermudah praktikan melakukan kegiatan di SMA Negeri 2 Sleman. Setelah pelaksanaan, matriks dilengkapi kembali.

3) Upacara Hari Senin

Upacara hari senin adalah salah satu kegiatan rutin sekolah yang diikuti oleh seluruh warga sekolah.

4) Upacara Bendera Hari Khusus

Upacara bendera hari khusus diikuti oleh praktikan, misalnya upacara memperingati Hari Kesaktian Pancasila, Hari Sumpah Pemuda, dan Hari Pahlawan.

5) Mengikuti Kegiatan Sekolah

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan mengikuti kegiatan sekolah. Kegiatannya antara lain meliputi:

a) Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama warga sekolah.

b) Berjabat tangan dengan peserta didik setiap pagi

c) Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Asmaul Husna (khusus muslim) setiap pagi pendampingan kegiatan peserta didik.

6) Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dalam rangka mengumpulkan data-data yang digunakan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan PLT.

c. Program Individu PLT (Mengajar)

1) Mengumpulkan Materi Ajar

Kegiatan mengumpulkan materi dilakukan oleh praktikan guna mempersiapkan diri dalam mengajar.

2) Diskusi dengan Teman Sejawat

Diskusi dengan teman dilakukan untuk menambah pemahaman praktikan terkait kegiatan mengajar, karakteristik siswa dan lain sebagainya.

3) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran sosiologi, terlebih dahulu praktikan menyiapkan RPP yang berisi: materi, metode, dan skenario pembelajaran sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

4) Menyiapkan/Membuat Media

Media sangat penting dibuat untuk mempermudah praktikan dalam mengajar.

5) Membuat Lembar Kerja Siswa

LKS akan memudahkan proses belajar mengajar, sehingga sebelum pembelajaran berlangsung, LKS harus sudah tersaji dengan lengkap dan rapi.

6) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam melaksanakan PLT, praktikan selalu berkonsultasi dan mendapat bimbingan dari guru pembimbing terkait pelaksanaan praktik mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi.

7) Praktik Mengajar

Mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan guru pembimbing dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali tatap muka yang meliputi empat kali mengajar terbimbing dan empat kali mengajar mandiri.

8) Evaluasi

Setelah melakukan pembelajaran di kelas, praktikan mengadakan evaluasi bersama guru pembimbing untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menerima materi dan seberapa besar kemampuan praktikan dalam mengkondisikan kelas serta penyampaian materi. Evaluasi dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai. Evaluasi dapat berupa pemberian soal maupun tes tanya jawab langsung. Setelah 1 materi yang mencakup 1 Kompetensi Dasar (KD) sudah selesai, kemudian dilaksanakan ulangan harian. Perangkat ulangan harian yang perlu dipersiapkan antara lain kisi-kisi soal dan soal ulangan harian. Setelah ulangan harian terlaksana, kemudian praktikan membuat analisis nilai hasil ulangan harian dan analisis butir soal untuk mengetahui daya serap peserta didik dalam memahami materi. Selanjutnya, berdasarkan analisis nilai tersebut, peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM, melaksanakan program remedial.

d. Program Insidental

1) Praktik Mengajar

Praktik mengajar secara insidental dilaksanakan karena adanya kekosongan kelas dikarenakan adanya guru yang berhalangan mengajar sehingga praktikan diminta mengisi kelas tersebut.

2) Mengawasi PTS (Penilaian Tengah Semester)

Kegiatan mengawasi siswa saat mengerjakan soal PTS dilaksanakan dengan didampingi guru pengawas.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Sebelum mahasiswa PLT melaksanakan praktik mengajar di SMA Negeri 2 Sleman, terlebih dahulu mahasiswa PLT melakukan beberapa kegiatan persiapan. Persiapan merupakan salah satu tahap penting yang harus dilakukan sebelum pelaksanaan PLT. Pasalnya, mengajar dan melakukan aktivitas layaknya seorang guru bukanlah hal mudah yang dapat dilakukan dalam waktu seketika. Perlu adanya latihan berulang kali, minimal mahasiswa memahami dasar-dasar mengajar, etika mengajar dan lain sebagainya. Persiapan PLT juga termasuk di dalamnya etika berpakaian, dan aturan penulisan laporan, dan lain sebagainya. Persiapan yang dilakukan antara lain.

##### 1. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Pengajaran mikro dilakukan untuk melatih kemampuan mengajar mahasiswa dalam kelas kecil. Dengan pengajaran mikro, mahasiswa dilatih untuk menyusun berbagai macam perangkat pembelajaran dan strategi-strategi terbaik untuk mengajar. Pengajaran mikro dilaksanakan pada mata kuliah pengajaran mikro pada semester VI. Pengajaran mikro juga menjadi syarat keikutsertaan pada kegiatan PLT.

##### a. Manfaat dari Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

- 1) Mahasiswa menjadi lebih siap mengajar di sekolah
- 2) Mahasiswa lebih memahami kondisi pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga lebih mudah menentukan apa yang perlu diperhatikan pada saat proses pembelajaran
- 3) Mahasiswa memahami tugas-tugas guru dan apa saja yang dibutuhkan sebelum proses pembelajaran berlangsung
- 4) Mahasiswa menjadi lebih lihai dalam menentukan muatan materi yang dipetakan untuk satu pertemuan
- 5) Mahasiswa semakin memahami kode etik guru dan cara berpakaian yang digunakan dalam lembaga formal (sekolah)

##### b. Praktik Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

- 1) Praktik pengajaran mikro meliputi: (a) latihan menyusun RPP; (b) latihan kompetensi kepribadian dan sosial; serta (c) latihan dalam pembuatan media pembelajaran.

- 2) Praktik pengajaran mikro melatih mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni: pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek: (a) jumlah siswa (9 siswa); (b) waktu penyajian (20-30 menit); dan (c) strategi yang digunakan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik lapangan terbimbing bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peer teaching* dengan bimbingan *supervisor*.

## 2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan sebelum dilakukan penerjunan ke lapangan (sekolah tempat PLT). Pembekalan merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh LPPMP UNY untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PLT sebelum melaksanakan PLT di sekolah masing-masing. Kegiatan pembekalan dilaksanakan di ruang Ki Hadjar Dewantara FIS UNY. Materi pembekalan disampaikan oleh Koordinator PLT tingkat fakultas & juga perwakilan dari kepala sekolah dari salah satu SMA di Yogyakarta. Materi yang disampaikan meliputi administrasi pembelajaran, administrasi pelaporan PLT, peraturan dan ketentuan pelaksanaan PLT, cara mengajar yang baik dan benar, dan berbagai hal yang dapat mendukung pelaksanaan PLT.

## 3. Penyerahan Mahasiswa PLT

Penyerahan mahasiswa PLT UNY kepada SMA Negeri 2 Sleman dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017. Dari pihak UNY diwakili oleh Bapak I Made Sukarna, M.Si selaku DPL PLT dan diserahkan kepada pihak SMA Negeri 2 Sleman yang diwakili oleh Bapak T. Pangripta Wibawa, S.Pd selaku koordinator PLT di SMA Negeri 2 Sleman dan Bapak Drs. Dahari, M.M selaku kepala SMA Negeri 2 Sleman. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PLT sudah siap melaksanakan PLT.

## 4. Observasi

### a. Observasi pembelajaran di dalam kelas

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa PLT didalam kelas ketika guru pembimbing mengajar. Waktu yang digunakan mahasiswa PLT untuk observasi adalah satu minggu setelah penerjunan, dan jadwal untuk observasi menyesuaikan dengan jadwal mengajar dari masing-masing guru pembimbing. Tujuan dari observasi adalah untuk memberi gambaran yang nyata mengenai situasi pembelajaran sehingga mahasiswa dapat menganalisis situasi yang

ada didalam kelas maupun kondisi dari peserta didik sendiri sehingga dapat menentukan metode dan media pembelajaran yang akan digunakan sehingga sesuai dengan kondisi kelas. Hasil observasi pembelajaran digunakan oleh mahasiswa PLT untuk menentukan kegiatan pembelajaran di kelas yang akan dilaksanakan. Aspek yang diamati dalam kegiatan observasi pembelajaran yakni:

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum tahun 2013 (K -13)	Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tahun 2013 yang disusun oleh sekolah dengan menyesuaikan situasi dan kondisi sekolah.
	2. Silabus	Silabus yang disusun berdasarkan SK dan KD yang telah ditetapkan.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP yang digunakan berdasarkan silabus yang telah disusun
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu kemudian mengkondisikan ruangan. Setelah itu ketua kelas diminta memimpin berdoa. Kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik. Guru lalu melanjutkan dengan memberikan apersepsi dan mengingatkan PR peserta didik. Selanjutnya, salah satu peserta didik diminta mengerjakan PR di depan kelas.
	2. Penyajian Materi	Penyajian materi disampaikan kepada peserta didik secara sistematis. Eksplorasi dilakukan dengan penggalian sumber dari buku pegangan peserta didik.

		Elaborasi dilakukan tanya jawab dengan peserta didik dan mengerjakan latihan soal kemudian dibahas bersama. Konfirmasi diberikan dengan menegaskan kembali materi yang telah diberikan. Dalam melakukan kegiatan-kegiatan tersebut peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.
3. Metode Pembelajaran		Metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab dan diskusi. Dari metode yang berbeda ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk saling berdiskusi dan bertukar pikiran.
4. Penggunaan Bahasa		Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik dalam penyampaian materi pembelajaran (sesuai EYD).
5. Penggunaan Waktu		Baik, pembelajaran dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
6. Gerak		Gerak menyeluruh. Guru tidak hanya duduk tetapi berdiri serta berkeliling kelas, misalnya ada peserta didik yang tidak memperhatikan atau bertanya maka guru akan mendekati meja peserta didik. Pandangan guru tidak hanya terpaku pada satu peserta didik saja tetapi menyeluruh dan dapat menguasai kelas dengan baik.
7. Cara memotivasi peserta didik		Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas. Selain itu, guru memotivasi peserta didik ketika ada beberapa peserta didik yang belum benar menggambar. Selain itu, guru juga memotivasi peserta didik dengan cara bertanya dan diskusi dengan peserta didik

		agar rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi pelajaran meningkat.
	8. Teknik bertanya	Untuk mengetahui pemahaman peserta didik guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Apabila peserta didik belum bisa menjawab, guru akan memberikan petunjuk lain yang memancing peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Peserta didik menunjukkan adanya pemahaman dalam pembelajaran yang baru saja dilakukan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai kelas dengan mengaktifkan beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan, cara yang digunakan guru adalah dengan menunjuk beberapa peserta didik yang sekiranya terlihat belum memperhatikan dengan baik untuk maju ke depan sehingga peserta didik termotivasi untuk tetap kondusif.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan <i>white board</i> , spidol, dan buku paket.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi berupa pemberian tugas, tugas berupa soal yang kemudian dikerjakan oleh peserta didik kemudian dikumpulkan setelah waktu yang sudah ditentukan. Dengan demikian, guru dapat mengetahui seberapa kemampuan peserta didik dalam menangkap materi yang telah diajarkan.
	12. Menutup pelajaran	Pada saat menutup pelajaran, guru kembali menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Kemudian guru memberikan pekerjaan rumah dan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya, agar peserta didik

		dapat mempersiapkan bekal untuk materi yang akan datang.
<b>C</b>	<b>Perilaku Peserta Didik</b>	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Perilaku peserta didik di dalam kelas cukup baik. Antar peserta didik berdiskusi dengan aktif. Namun, beberapa peserta didik masih sesekali kurang tenang pada saat pembelajaran berlangsung.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Sopan dan ramah serta saling sapa antara peserta didik dan guru di luar kelas.

b. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah meliputi lingkungan fisik dan non fisik di luar kegiatan belajar mengajar. Hasil observasi lingkungan sekolah sebagai berikut:

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Sekolah mempunyai ruangan yang mencukupi untuk semua kelas. Semua ruangan juga terawat dengan baik. Selain itu, sekolah juga dilengkapi dengan 3 lapangan dan masjid.	Baik
2.	Potensi siswa	Banyak siswa-siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga memungkinkan siswa mengembangkan potensinya di banyak bidang.	Baik
3.	Potensi guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru-guru SMA Negeri 2 Sleman cukup disiplin dalam menjalankan tugasnya.</li> </ul>	Baik

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempunyai semangat mengajar yang cukup tinggi</li> <li>• Memiliki cara/metode yang variatif dalam mengajar di kelas.</li> </ul>	
4.	Potensi karyawan	Terdiri dari tingkat pendidikan yang berbeda, yaitu S1, D1, dan SMA	Baik
5.	Fasilitas KBM, media	Terdapat ruang kelas sebagai tempat KBM berlangsung. Fasilitas di ruang kelas diantaranya yaitu terdapat kipas angin, proyektor, lampu, jendela, meja belajar, lemari. Dilengkapi juga dengan laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium kimia, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, ruang kesenian, serta ruang keterampilan.	Baik
6.	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi fisik perpustakaan SMA Negeri 2 Sleman masih tergolong sempit untuk mewadahi siswanya.</li> <li>• Buku-buku yang ada masih belum begitu lengkap.</li> <li>• Penataan buku kurang rapi (penataan buku masih belum terstruktur dengan baik).</li> <li>• Buku-buku yang ada pada perpustakaan kurang</li> </ul>	Baik

		terawat dan masih banyak yang berdebu.	
7.	Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada 3 ruang laboratorium IPA yaitu laboratorium biologi, laboratorium fisika, dan laboratorium kimia. Lantai sudah berkeramik dan bersih. Penataan meja, kursi sudah tertata dengan baik. Terdapat pula jendela sebagai sirkulasi udara, serta wastafel air dimana drainasi airnya lancar dan bersih. Ruang gerak untuk praktikan sudah memenuhi standar. Adanya kipas membuat praktikan merasa nyaman ketika melakukan praktikum.</li> <li>• Terdapat 1 laboratorium komputer dan 1 laboratorium bahasa. Lantai sudah berkeramik dan dilapisi dengan karpet. Sudah terdapat AC sehingga siswa tidak merasa panas.</li> </ul>	Baik
8.	Bimbingan Konseling	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pegawainya ada 3 orang (PNS)</li> <li>• 1 ruang BK terdiri dari ruang tamu dan ruang kerja</li> </ul>	Baik
9.	Bimbingan belajar	Pada dasarnya di SMA Negeri 2 Sleman tidak mempunyai ruangan khusus bimbingan belajar. Tetapi bimbingan	Baik

		belajar dilakukan secara fleksibel bisa di kelas, bisa juga di ruangan lainnya.	
10.	Ekstrakurikuler (pramuka, PMR, tonti, tari, dll)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ekstrakurikuler berkembang dengan baik.</li> <li>• Terdapat beberapa ekstrakurikuler seperti: tari, tenis meja, paduan suara, dlsb.</li> <li>• Ada juga ekstrakurikuler pramuka yang wajib bagi kelas X.</li> </ul>	Baik
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• OSIS memiliki ruang tersendiri.</li> <li>• Untuk rapat biasanya dilakukan sebulan sekali atau insidental.</li> </ul>	Baik
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat UKS yang melayani kesehatan warga sekolah.</li> <li>• Penataan ruang UKS sudah rapi dan bersih.</li> <li>• Terdapat lemari sebagai tempat menyimpan selimut, obat dan lain-lain.</li> <li>• Kotak P3K sudah ada, namun persediaan obat masih sedikit dan penataan kurang rapi.</li> <li>• Jadwal jaga di UKS belum tersedia/belum terstruktur dengan baik, sehingga apabila ada siswa yang sakit terkadang tidak mendapat pengawasan secara intensif.</li> </ul>	Baik

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan UKS sendiri berada di tangan guru, karyawan dan siswa-siswa yang tergabung dalam ekstrakurikuler PMR.</li> </ul>	
13.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi untuk karyawan sudah baik. Terlebih sudah banyak yang terpasang di dinding. Di ruang TU ada papan administrasi untuk karyawan TU, begitu pula di ruang lain seperti perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang guru. Ada pula papan tentang informasi guru piket dan lain sebagainya.	Baik
14.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Tidak terdapat ekstrakurikuler yang mewadahi adanya pembuatan Karya Tulis Ilmiah Remaja.	Baik
15.	Koperasi Siswa	Koperasi siswa belum berjalan dengan baik.	Cukup
16.	Tempat ibadah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia masjid yang sudah terawat dengan baik namun masih dalam tahap pembangunan. Setiap hari selalu digunakan untuk sholat berjamaah warga sekolah.</li> <li>• Aliran air untuk wudhu juga lancar.</li> </ul>	Baik
17.	Kesehatan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi toilet cukup bersih.</li> <li>• Ruang kelas sebagai tempat KBM sudah bersih.</li> <li>• Ruang guru sudah cukup bersih.</li> </ul>	Baik

## **B. PELAKSANAAN**

Berikut ini program kerja PLT yang terlaksana selama 2 bulan pelaksanaan PLT di SMA Negeri 2 Sleman:

### **1. Program Kelompok PLT**

#### **a. Inventaris Perpustakaan**

Mahasiswa menempelkan nomor buku dan mengisi administrasi di perpustakaan SMA Negeri 2 Sleman.

#### **b. Pengadaan Rak Helm**

Pengadaan rak helm ini dilakukan agar helm siswa tertata dengan rapi. Rak helm yang diberikan ke sekolah dengan ukuran  $200 \times 175 \times 30$  cm dengan banyak sel sejumlah 6 sel. Rak helm tersebut diletakkan di sebelah ruang piket.

#### **c. Penarikan Mahasiswa PLT**

Penarikan mahasiswa PLT SMA Negeri 2 Sleman dilaksanakan pada hari Rabu, 15 November 2017 di Laboratorium Bahasa SMA Negeri 2 Sleman dan diikuti oleh 19 mahasiswa PLT beserta guru pembimbing lapangan masing-masing mahasiswa serta kepala sekolah, koordinator PLT SMA Negeri 2 Sleman, dan dosen pembimbing lapangan SMA Negeri 2 Sleman.

### **2. Program Individu (Non Mengajar)**

#### **a. Observasi**

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai Kegiatan Belajar Mengajar ataupun Lingkungan Sekolah sebagai data akan dilaksanakannya kegiatan PLT.

#### **b. Menyusun Matriks Program Kerja PLT**

Penyusunan matriks oleh praktikan dilakukan dengan beberapa kali selama PLT berlangsung.

#### **c. Upacara Bendera Hari Senin**

Upacara bendera hari Senin dilaksanakan sebanyak 8 kali selama PLT berlangsung. Selama upacara berlangsung praktikan mengikuti upacara. Petugas upacara bergantian dari ke kelas.

#### **d. Upacara Bendera Hari Khusus**

Selama pelaksanaan PLT, terdapat dua upacara bendera hari khusus yang diikuti oleh praktikan, yaitu Upacara Hari Kesaktian Pancasila dan Upacara Hari Sumpah Pemuda. Keduanya dilaksanakan di lapangan SMA Negeri 2 Sleman dan diikuti oleh seluruh warga sekolah dan mahasiswa PLT.

#### **e. Mengikuti Kegiatan Sekolah**

SMA Negeri 2 Sleman merupakan salah satu sekolah yang kegiatannya cukup banyak baik kegiatan rutin maupun kegiatan non rutin. Kegiatan rutin sekolah meliputi jabat tangan dengan siswa, tadarus, asma'ul husna dan menyanyikan lagu Indonesia Raya serta sholat Dhuhur berjamaah. Kegiatan non rutin yang diikuti selama pelaksanaan PLT adalah nonton bareng film G30S/PKI, pelaksanaan PTS semester gasal, sosialisasi, dll.

f. Penyusunan Laporan

Laporan adalah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan PLT. Penyusunan laporan dilakukan secara berkala. Kegiatan yang termasuk dalam penyusunan laporan adalah penulisan laporan mingguan, penulisan Bab I-III laporan dan dokumentasi.

Dalam menyusun laporan, praktikan melakukan tiga tahapan sebagai berikut:

1) Persiapan

Pada tahap persiapan, praktikan memahami dan menganalisis lampiran apa saja yang diperlukan untuk kebutuhan penyusunan laporan seperti lembar observasi, catatan mingguan, RPP, analisis ulangan harian dan lain sebagainya.

2) Pelaksanaan

Setelah dilakukan analisis kebutuhan penyusunan laporan PLT, praktikan kemudian melengkapi kebutuhan tersebut. Contohnya pembuatan catatan harian.

3) Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan dengan konsultasi kepada dosen pembimbing lapangan terkait penyusunan laporan. Apabila masih ada revisi, praktikan melakukan revisi.

3. Program Individu (Mengajar)

a. Persiapan

Berikut ini beberapa kegiatan yang termasuk dalam kegiatan persiapan mengajar:

1) Pengumpulan Materi Ajar

Pemahaman materi adalah aspek paling penting dalam mengajar. Apabila materi tidak dikuasai dengan baik, disinyalir akan terdapat miskonsepsi atau bahkan kesalahan konsep yang tersampaikan oleh siswa. Hal ini berimbas pada kesalahan konsep yang didapatkan siswa. Selain itu, materi yang akan disampaikan pada peserta didik

harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Selain menggunakan buku pegangan peserta didik, juga belajar dari sumber lain seperti LKS yang didapat dari sekolah yang berisi banyak latihan soal serta internet. Dari materi yang didapatkan, kemudian dirancang rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas.

2) Diskusi dengan Teman Sejawat

Diskusi dengan teman sejawat sangat perlu dilakukan untuk menambah pengetahuan praktikan dalam hal pengajaran. Diskusi tersebut meliputi diskusi tentang rencana pembelajaran, materi yang disajikan kepada siswa, pengalokasian waktu, karakteristik peserta didik di kelas dan lain sebagainya. Diskusi dilakukan dengan teman satu prodi dan teman PLT satu kelompok. Diskusi tersebut dapat dilakukan secara langsung ataupun melalui media sosial seperti SMS dan *WhatsApp*. Diskusi dengan teman sangat membantu dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas.

3) Penyusunan RPP dilakukan sebelum melakukan pembelajaran di kelas. Selama 2 bulan pelaksanaan pembelajaran praktikan membuat 8 RPP. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan saintifik dengan metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dan presentasi.

4) Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar mudah dipahami oleh peserta didik. Media pembelajaran yang dibuat berupa power point. Selain itu, praktikan juga mengumpulkan media pembelajaran lain dari internet.

5) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Hal yang dikonsultasikan kepada guru pembimbing antara lain:

- a) Materi yang akan disampaikan
- b) Metode penyampaian materi
- c) Cara mengelola waktu
- d) Cara menguasai kelas
- e) Teknik penilaian peserta didik

Guru pembimbing memberikan saran dan masukan terhadap rencana pembelajaran yang sudah dirancang. Selain itu, guru pembimbing juga memberikan gambaran hambatan-hambatan yang kemungkinan akan muncul ketika rencana tersebut diterapkan. Setelah mengajar, guru pembimbing selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada praktikan agar praktikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga praktikan dapat lebih baik dalam mengajar. Beberapa masukan yang diberikan oleh pembimbing antara lain:

- a) Perbaiki RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran).
- b) Manajemen waktu dan pengkondisian kelas ketika terdapat siswa yang tidak memperhatikan.

b. Mengajar

Setelah tahap persiapan terlaksana, maka praktikan siap mengajar di kelas. Dengan mengajar di kelas, dapat diketahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di kelas. Berikut langkah-langkah yang dilakukan praktikan saat mengajar di kelas:

1) Membuka Pelajaran dan Mengecek Kehadiran

Kegiatan pertama yang dilakukan saat mengajar adalah membuka pelajaran. Praktikan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Selanjutnya praktikan meminta ketua kelas untuk menyiapkan dan memimpin berdoa. Setelah selesai berdoa, praktikan mengecek kehadiran siswa.

2) Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan Motivasi

Tujuan pembelajaran disampaikan sesuai dengan RPP. Praktikan biasanya menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah menyampaikan tujuan, praktikan kemudian melanjutkan untuk memberikan motivasi pada siswa. Motivasi tersebut merupakan salah satu pembangkit semangat belajar siswa. Motivasi biasanya merupakan hal-hal yang sering ditemukan siswa sehari-hari yang merupakan penerapan dari materi yang akan dipelajari hari itu. Bukan hanya itu, motivasi juga terkadang mengarah kepada hal-hal penting yang merupakan penerapan materi pembelajaran yang sekiranya mendukung tercapainya cita-cita siswa.

3) Memberikan Apersepsi

Pemberian apersepsi merupakan cara praktikan untuk mengingatkan siswa pada materi-materi sebelumnya terutama yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan pada hari itu. Apersepsi juga membantu dalam mempersiapkan siswa menerima materi. Karena terkadang siswa sudah lupa materi-materi sebelumnya. Padahal materi tersebut digunakan kembali untuk materi selanjutnya.

4) Menyampaikan Materi Pembelajaran

Dalam menyampaikan materi, praktikan menggunakan metode yang berbeda-beda. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, penemuan terbimbing. Penggunaan metode yang berbeda-beda ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang kondusif dan tidak membosankan.

5) Latihan Soal/Evaluasi Pembelajaran

Setelah materi pembelajaran disampaikan, diberikan soal latihan untuk mengecek pemahaman siswa. Dengan demikian praktikan dapat mengetahui seberapa siswa memahami materi yang telah disampaikan.

6) Memberikan Penguatan Materi

Penguatan materi diberikan kepada siswa secara langsung sekaligus menyimpulkan pembelajaran pada hari itu.

7) Menyampaikan Materi Selanjutnya

Penyampaian materi yang akan dipelajari selanjutnya bertujuan untuk memberitahukan peserta didik sehingga peserta didik dapat mempelajarinya terlebih dahulu.

Dalam pelaksanaannya, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan praktikan demi lancarnya pembelajaran. Berikut rincian aspek-aspek tersebut:

1. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan harus merupakan bahasa yang mudah dimengerti dan komunikatif. Sehingga siswa dapat menerima yang dimaksudkan oleh praktikan. Selain itu, sebaiknya juga menggunakan bahasa formal saat mengajar, kecuali ketika memberikan sedikit *ice breaking*.

2. Penggunaan Waktu/Alokasi Waktu

Menggunakan waktu yang sesuai dengan alokasi sangat dibutuhkan. Kelihain dalam mengatur waktu di kelas sangat membantu dalam pengajaran selanjutnya. Namun dalam pelaksanaannya, praktikan seringkali menemui kesulitan pada bagian alokasi waktu.

### 3. Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas dilakukan dengan berbagai cara, untuk tetap mengkondisikan siswa pada saat berdiskusi kelompok, praktikan berkeliling kelas dan memantau kinerja setiap kelompok. Sedangkan untuk mengendalikan siswa yang kurang kondusif, mengantuk dan tidak memperhatikan, praktikan memintanya untuk mengerjakan soal di depan kelas. Sementara untuk mengembalikan konsentrasi siswa pada saat belajar, sesekali praktikan mengajak siswa bergurau atau senam otak.

### 4. Cara Memotivasi Peserta Didik

Cara memotivasi peserta didik dilakukan dengan memberikan apresiasi berupa tambahan nilai kepada peserta didik yang berhasil menjawab pertanyaan, aktif dalam bertanya, mengumpulkan tugas tepat waktu.

### 5. Teknik Bertanya

Teknik bertanya dilakukan dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Apabila belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab. Peserta didik terus dibimbing sampai peserta didik menunjukkan adanya pemahaman terhadap pertanyaan yang diajukan.

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan dari tanggal 18 September – 9 November 2017. Pada kegiatan praktik mengajar tersebut praktikan menggunakan individual teaching. Dalam praktik mengajar yang praktikan lakukan yaitu di kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, penemuan terbimbing dan pemberian tugas. Kegiatan ini disesuaikan dengan RPP yang telah disusun sebelum melakukan praktik mengajar.

Selama melakukan PLT, praktikan telah mengajar selama 28 pertemuan dengan menggunakan 8 RPP mata pelajaran sosiologi.

Alokasi waktu mata pelajaran sosiologi sebanyak 4 jam pelajaran setiap satu pekan setiap kelas. Adapun proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh praktikan ditampilkan pada tabel berikut.

Hari/ Tanggal	Jam	Materi	Keterangan
Senin 18 September 2017	4-5	Pengertian Permasalahan sosial dan latar belakang munculnya permasalahan sosial	XI IIS 1
Rabu 20 September 2017	3-4 7-8	Permasalahan sosial dari sudut pandang sosiologi Pengertian Permasalahan sosial dan latar belakang munculnya permasalahan sosial	XI IIS 1 XI IIS 2
Kamis 21 September 2017	3-4	Permasalahan sosial dari sudut pandang sosiologi	XI IIS 2
Senin 25 September 2017	4-5	Berbagai Permasalahan sosial (masalah kependudukan, kemiskinan, kriminalitas, korupsi, kesenjangan sosial).	XI IIS 1
Rabu 27 September 2017	3-4 7-8	Berbagai Permasalahan Sosial (ketidakadilan, konflik, disorganisasi keluarga, masalah lingkungan hidup, pelanggaran norma, homoseksual dan lesbian) Berbagai Permasalahan sosial (masalah kependudukan, kemiskinan, kriminalitas, korupsi, kesenjangan sosial).	XI IIS 1 XI IIS 2
Kamis 28 September 2017	3-4	Berbagai Permasalahan Sosial (ketidakadilan, konflik, disorganisasi keluarga, masalah lingkungan hidup, pelanggaran norma, homoseksual dan lesbian)	XI IIS 2
Senin 02 Oktober 2017	4-5	Dampak Permasalahan Sosial bagi masyarakat	XI IIS 1

Rabu 04 Oktober 2017	3-4	Upaya Mengatasi Permasalahan Sosial	XI IIS 1
	7-8	Dampak Permasalahan Sosial bagi masyarakat	XI IIS 2
Kamis 05 Oktober 2017	3-4	Upaya Mengatasi Permasalahan Sosial	XI IIS 2
Senin 09 Oktober 2017	4-5	Ulangan Harian Permasalahan Sosial	XI IIS 1
Rabu 11 Oktober 2017	3-4	Perbedaan Sosial dalam masyarakat (Diferensiasi sosial)	XI IIS 1
	7-8	Ulangan Harian Permasalahan Sosial	XI IIS 2
Kamis 12 Oktober 2017	3-4	Perbedaan Sosial dalam masyarakat (Diferensiasi sosial)	XI IIS 2
Senin 23 Oktober 2017	4-5	Perbedaan Sosial dalam masyarakat (stratifikasi sosial)	XI IIS 1
Rabu 25 Oktober 2017	3-4	Partikularisme Kelompok	XI IIS 1
	7-8	Perbedaan Sosial dalam masyarakat (stratifikasi sosial).	XI IIS 2
Kamis 26 Oktober 2017	3-4	Partikularisme Kelompok.	XI IIS 2
Senin 30 Oktober 2017	4-5	Prinsip Kesetaraan dan bentuk kesetaraan Warga Negara.	XI IIS 1
Rabu 01 November 2017	3-4	Bentuk Kesetaraan Gender, kesetaraan ras, kesetaraan suku bangsa dan kesetaraan agama.	XI IIS 1
	7-8	Prinsip Kesetaraan dan bentuk kesetaraan Warga Negara.	XI IIS 2
Kamis 02 November 2017	3-4	Bentuk Kesetaraan Gender, kesetaraan ras, kesetaraan suku bangsa dan kesetaraan agama.	XI IIS 2
Senin 06 November 2017	4-5	Berbagai Perbedaan Sosial antarkelompok dan relasi sosial antarkelompok	XI IIS 1
Rabu 08 November 2017	3-4	Upaya menciptakan harmoni sosial dalam masyarakat.	XI IIS 1

	7-8	Berbagai Perbedaan Sosial antarkelompok dan relasi sosial antarkelompok.	XI IIS 2
Kamis 09 November 2017	3-4	Upaya menciptakan harmoni sosial dalam masyarakat.	XI IIS 2

c. Evaluasi dan Tindakan Lanjut

1) Pembuatan Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian

Kisi-kisi ulangan harian dibuat sebagai dasar praktikan dalam melakukan evaluasi. Kisi-kisi terdiri dari KD, Indikator, bentuk soal, kunci jawaban, dan rubrik penilaian.

2) Pembuatan Soal Ulangan Harian

Soal ulangan harian dibuat untuk mengukur ketercapaian siswa didasarkan pada indikator. Selain itu, setelah diujikan soal yang dibuat juga harus dianalisis. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah soal tersebut baik atau tidak sebagai alat evaluasi.

3) Pengoreksian Jawaban

Setelah jawaban siswa terkumpul, praktikan melakukan pengoreksian terhadap jawaban siswa. Pengoreksian didasarkan pada kisi-kisi soal ulangan harian.

4) Pembuatan Analisis Hasil Ulangan Harian

Analisis hasil ulangan harian dilakukan untuk mengetahui banyak siswa yang tuntas dan tidak. Selanjutnya siswa yang tidak tuntas akan melakukan remidi. Sedangkan siswa yang tuntas melakukan pengayaan.

4. Kegiatan Insidental

a. Pengawas Penilaian Tengah Semester (PTS)

Seluruh mahasiswa PLT SMA Negeri 2 Sleman diminta membantu jalannya PTS Gasal. Mahasiswa ikut mengawasi di ruang kelas serta mengedarkan presensi untuk pengawas. PTS dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober sampai dengan 21 Oktober 2017, dengan jumlah ruang sebanyak 12 ruang.

## C. ANALISIS HASIL

### 1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing dan ketentuan minimal jam praktik mengajar yang ditetapkan oleh UNY, yaitu 8 kali tatap muka dengan materi yang berbeda. Namun dalam pelaksanaannya, praktikan mengajar untuk dua materi/topik/bab. Dalam kegiatan pembelajaran ini mahasiswa diberikan kebebasan dalam mengajar dalam hal metode, buku panduan dan media pembelajaran. Guru pembimbing selalu memonitor dan mengawasi pembelajaran di kelas. Guru membimbing jika mahasiswa mendapat kesulitan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mempunyai inisiatif sendiri dan mampu mengelola kelas secara mandiri dan optimal.

Kegiatan PLT difokuskan kepada kemampuan mengajar yang meliputi: penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar yang dilanjutkan dengan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa serta penggunaan media pembelajaran. Dalam pelaksanaannya praktikan diberi kesempatan mengajar di kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2.

Kegiatan PLT diawali dengan pemberian tugas oleh guru pembimbing oleh pihak sekolah kepada mahasiswa selama rentang waktu melaksanakan kegiatan PLT. Guru pembimbing praktikan dalam kegiatan PLT adalah Ibu Sri Saptina Haryanti S. Pd. Beliau satu-satunya guru mata pelajaran sosiologi yang ada di SMA Negeri 2 Sleman. Selama kegiatan PLT berlangsung, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai praktik mengajar, penyusunan perangkat pembelajaran dan evaluasi. Penyusunan perangkat pembelajaran yang dibuat praktikan antara lain: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kisi-kisi soal, rubrik penilaian dan analisis ulangan harian.

Materi yang disampaikan oleh praktikan adalah materi mengenai Permasalahan Sosial dan Materi Kesetaraan, Perbedaan dan Harmoni Sosial. Dalam proses pembelajaran, praktikan menggunakan metode diskusi, ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Pada saat praktikan menggunakan metode diskusi, praktikan melakukan tanya-jawab aktif kepada siswa. Sedangkan saat praktikan menggunakan metode ceramah, praktikan menuliskan materi dan contoh di papan tulis dan melakukan tanya jawab. Media pembelajaran disesuaikan dengan metode yang

digunakan, sementara untuk mereview materi praktikan menggunakan latihan soal.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Praktikan berlatih memahami tugas-tugas apa saja yang dilakukan seorang guru
- b. Praktikan menjadi lebih memahami tentang karakteristik peserta didik
- c. Praktikan berlatih untuk menerapkan RPP yang sudah dirancang
- d. Praktikan belajar bersosialisasi dengan lingkungan sekolah
- e. Praktikan belajar mengelola waktu dan menyesuaikannya dengan isi materi yang disampaikan
- f. Praktikan berlatih mengelola kelas dan menemukan cara mendapat perhatian dari peserta didik.

## 2. Refleksi

Secara umum pelaksanaan program praktik lapangan terbimbing (PLT) sudah berjalan lancar. Terdapat beberapa kendala namun masih dalam taraf wajar dan dapat teratasi dengan baik.

### a. Faktor Pendukung Pelaksanaan PLT

Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan PLT di SMA Negeri 2 Sleman antara lain:

- 1) Tercipta hubungan yang baik antara praktikan dan warga sekolah, baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, maupun peserta didik.
- 2) Guru pembimbing yang aktif membimbing praktikan dan selalu memberikan masukan dan berbagai pengalaman kepada praktikan

### b. Faktor Pendukung Pelaksanaan PLT

Hambatan yang dirasakan oleh praktikan pada saat melaksanakan PLT di SMA Negeri 2 Sleman diantaranya:

- 1) Setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda, ada kelas yang mempunyai kemampuan menyerap materi cukup dan ada kelas yang mempunyai materi tinggi.
- 2) Ada peserta yang terkadang kurang memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan praktikan. Mereka justru bercerita dengan temannya atau mengerjakan pekerjaan lain.

### c. Solusi

1. Penyampaian materi disesuaikan dengan kemampuan menyerap materi setiap kelas, untuk kelas yang mempunyai kemampuan menyerap cukup, perlu menyampaikan materi secara berulang-

ulang dan perlahan. Sedangkan untuk kelas yang mempunyai kemampuan menyerap materi tinggi, penyampaian materi dapat sedikit cepat dan ditambah dengan berbagai latihan soal untuk meningkatkan kemampuan memahami.

2. Dalam mengajar di kelas, praktikan sebagai guru perlu menguasai kemampuan mengelola kelas sehingga dapat menciptakan kondisi kelas yang nyaman untuk belajar. Teknik-teknik pengelolaan kelas yang dapat digunakan untuk mengantisipasi peserta didik yang melakukan kegiatan lain saat dijelaskan antara lain dengan memonitoring kondisi kelas, menegur peserta didik, kemudian memberi pertanyaan mengenai materi, atau membuat kata sapaan untuk memfokuskan peserta didik.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) mahasiswa UNY telah dilaksanakan dari tanggal 15 September – 15 November 2017. Berdasarkan uraian kegiatan di atas, secara umum pelaksanaan program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar walaupun masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan.

Dari hasil PLT yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan PLT:

1. Memberikan kesempatan mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya di kampus ke dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah.
2. Memberikan gambaran dan pemahaman yang jelas tentang tugas-tugas guru. Sehingga mahasiswa semakin siap untuk menjadi guru setelah lulus dari UNY.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan potensinya di bidang kependidikan.
4. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa bagaimana cara guru mengelola kelas, memahami karakteristik siswa, dan mengembangkan berbagai macam aktivitas di kelas supaya siswa tertarik untuk belajar.

#### B. Saran

1. Pihak Sekolah
  - a. Perhatian dan kerjasama mahasiswa PLT hendaknya lebih ditingkatkan lagi sehingga terjadi kesatuan arah dalam pelaksanaan kegiatan PLT.
2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
  - a. Kerjasama yang baik antara Universitas Negeri Yogyakarta dan SMA Negeri 2 Sleman kiranya dapat ditingkatkan lagi, antara lain dengan mengkomunikasikan kepada pihak sekolah mengenai peran dan kerja yang dilakukan di sekolah.
  - b. Penyampaian informasi PLT hendaknya dipermudah dan diperjelas supaya tidak terdapat kesalahpahaman.
3. Mahasiswa Pelaksana PLT
  - a. Koordinasi, kerjasama, toleransi, dan kekompakan baik antar anggota kelompok, dengan pihak sekolah, maupun pihak-pihak yang terkait

dalam pelaksanaan PLT sangat diperlukan agar program kerja dapat terlaksana dengan baik.

- b. Mempersiapkan diri, baik secara batiniah maupun lahiriah agar pelaksanaan PLT dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan semua pihak.
- c. Mahasiswa hendaknya mampu menempatkan diri dan beradaptasi dengan lingkungan dimana mahasiswa ditempatkan.
- d. Meskipun sudah selesai melaksanakan kegiatan PLT, hendaknya mahasiswa selalu bisa menjalin hubungan silaturahmi dengan pihak sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Siswoyo, dkk. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Tim LPPMP. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY.
- Tim LPPMP. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY.
- Tim LPPMP. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY.

# LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

## FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN/PELATIHAN

NPma.3

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : TIO SETYO BUDI                      PUKUL : 07.00 – 09.30  
NO.MAHASISWA : 14413241041                      TEMPAT : SMA N 2 SLEMAN  
TGL. OBSERVASI : 16 Mei 2017                      PRAKTIK :  
FAK/JUR/PRODI : FIS/ PEND SOSIOLOGI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pelatihan / Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tahun 2013 (K-13)
	2. Silabus	Silabus yang disusun berdasarkan SK dan KD yang telah ditetapkan
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Latihan	RPP digunakan berdasarkan silabus yang telah disusun
<b>B</b>	<b>Proses Pelatihan / Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Mengucapkan salam, mengondisikan ruang, mengecek kehadiran
	2. Penyajian materi	Penyajian materi disampaikan secara sistematis
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, tanya jawab dan diskusi
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa
	5. Penggunaan waktu	Baik, pembelajaran dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditetapkan
	6. Gerak	Menyeluruh. Guru tidak hanya duduk tetapi berdiri serta berkeliling kelas
	7. Cara memotivasi siswa	Memberi apresiasi, bertanya dan berdiskusi
	8. Teknik bertanya	Untuk mengetahui pemahaman peserta didik guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Apabila peserta didik belum bisa menjawab, guru akan memberikan petunjuk lain yang memancing peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Peserta didik terus dibimbing sampai peserta didik menunjukkan adanya pemahaman dalam pembelajaran yang baru saja dilakukan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru menguasai kelas dengan mengaktifkan beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan, cara yang digunakan guru adalah dengan menunjuk beberapa peserta didik yang sekiranya terlihat belum memperhatikan dengan baik untuk maju ke depan sehingga peserta didik termotivasi untuk tetap kondusif.
10. Penggunaan media	Guru menggunakan <i>white board</i> , spidol, dan buku paket.	

	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi berupa pemberian tugas, tugas berupa soal yang kemudian dikerjakan oleh peserta didik kemudian dikumpulkan setelah waktu yang sudah ditentukan. Dengan demikian, guru dapat mengetahui seberapa kemampuan peserta didik dalam menangkap materi yang telah diajarkan.
	12. Menutup pelajaran	Pada saat menutup pelajaran, guru kembali menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari. Kemudian guru memberikan pekerjaan rumah dan tugas kepada peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya, agar peserta didik dapat mempersiapkan bekal untuk materi yang akan datang.
<b>C</b>	<b>Perilaku Peserta Didik</b>	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Perilaku peserta didik di dalam kelas cukup baik, antar peserta didik berdiskusi dengan aktif. Namun, beberapa peserta didik masih sesekali kurang tenang pada saat pembelajaran berlangsung.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Sopan dan ramah serta saling sapa antara peserta didik dan guru di luar kelas.

Yogyakarta, 15 September 2017

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

**Sri Saptina Haryanti, S.Pd**  
NIP. 19590217 198503 002

**Tio Setyo Budi**  
NIM. 14413241041



Universitas Negeri Yogyakarta

## FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : TIO SETYO BUDI                      PUKUL : 07.00 – 09.30  
NO.MAHASISWA : 14413241041                      TEMPAT : SMA N 2 SLEMAN  
TGL. OBSERVASI : 16 Mei 2017                      PRAKTIK :  
FAK/JUR/PRODI : FIS/ PEND SOSIOLOGI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Sekolah mempunyai ruangan yang mencukupi untuk semua kelas. Semua ruangan juga terawat dengan baik. Selain itu, sekolah juga dilengkapi dengan 3 lapangan dan 1 masjid.	Baik
2	Potensi siswa	Banyak siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga memungkinkan siswa mengembangkan potensinya dibanyak bidang.	Baik
3	Potensi guru	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru SMA Negeri 2 Sleman cukup disiplin dalam menjalankan tugasnya</li><li>• Mempunyai semangat mengajar yang cukup tinggi</li><li>• Memiliki cara/metode yang variatif dalam mengajar di kelas</li></ul>	Baik
4	Potensi karyawan	Terdiri dari tingkat pendidikan yang berbeda, yaitu S1, S2, D1, dan SMA	Baik
5	Fasilitas KBM, media	Terdapat ruang kelas sebagai tempat KBM berlangsung. Fasilitas di ruang kelas diantaranya yaitu terdapat kipas angin, proyektor, lampu, jendela, meja belajar, lemari. Dilengkapi juga dengan laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium kimia, laboratorium bahasa, dan laboratorium komputer serta ruang kesenian dan keterampilan yang terawat.	Baik
6	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kondisi fisik perpustakaan SMA Negeri 2 Sleman masih tergolong sempit untuk mewadahi siswanya.</li><li>• Buku-buku yang ada masih belum begitu lengkap.</li><li>• Penataan buku kurang rapi (penataan buku masih belum terstruktur dengan baik).</li><li>• Buku-buku yang ada pada perpustakaan kurang terawat dan masih banyak yang berdebu.</li></ul>	Cukup
7	Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"><li>• Ada 3 ruang laboratorium IPA, yaitu</li></ul>	Baik

		<p>laboratorium fisika, kimia dan biologi. Lantai sudah berkeramik, penataan meja sudah tertata dengan baik. Terdapat pula jendela sebagai sirkulasi udara serta westafel air dimana drainasi airnya lancar dan bersih. Ruang gerak untuk praktikan sudah memenuhi standar. Adanya kipas angin membuat praktikan merasa nyaman ketika melakukan praktikum. Hanya saja laboratorium tersebut jarang digunakan untuk melakukan praktikum.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat 1 laboratorium komputer dan 1 laboratorium bahasa. Lantai sudah berkeramik, sudah terdapat AC sehingga siswa tidak merasa panas.</li> </ul>	
8	Bimbingan konseling	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada 2 orang guru BK</li> <li>• 1 ruangan BK terdiri dari ruang tamu dan ruang kerja</li> </ul>	
9	Bimbingan belajar	Pada dasarnya di SMA N 2 Sleman tidak mempunyai ruangan khusus bimbingan belajar. Tetapi bimbingan belajar dilakukan secara fleksibel bisa di kelas atau di ruangan lainnya.	Baik
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMR, tonti, dsb)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ekstrakurikuler berkembang dengan baik.</li> <li>• Terdapat beberapa ekstrakurikuler seperti: paduan suara, tari, tenis meja, bola basket, dll.</li> <li>• Terdapat ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa kelas X yaitu pramuka</li> <li>• Ruangan/tempat yang digunakan untuk ekstrakurikuler sudah cukup layak digunakan.</li> </ul>	Baik
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• OSIS memiliki ruang tersendiri</li> <li>• Pembimbing Dra. Wisnandari</li> <li>• Rapat OSIS biasanya dilakukan sebulan sekali atau insidental.</li> </ul>	Baik
12	Organisasi dan fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat UKS yang melayani kesehatan untuk warga sekolah.</li> <li>• Penataan ruang UKS sudah rapi dan bersih.</li> <li>• Kotak P3K sudah ada, namun persediaan obat masih sedikit dan penataan kurang rapi.</li> <li>• Jadwal jaga di UKS belum tersedia/belum terstruktur dengan baik, sehingga apabila ada siswa yang sakit terkadang tidak mendapat pengawasan secara intensif.</li> </ul>	Cukup
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi untuk karyawan sudah baik. Terlebih sudah banyak yang terpasang di dinding. Di ruang TU ada papan administrasi untuk karyawan TU, begitu	Baik

		pula di ruang lain seperti perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang guru. Ada pula papan tentang informasi guru piket dan lain sebagainya.	
14.	Tempat Ibadah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia masjid yang saat ini sedang dalam proses pembangunan. Setiap hari masjid tersebut digunakan untuk sholat berjamaah warga sekolah</li> <li>• Aliran air untuk wudhu lancar</li> </ul>	Baik
15	Kesehatan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi toilet cukup bersih</li> <li>• Ruang kelas sebagai tempat KBM sudah bersih</li> <li>• Ruang guru sudah cukup bersih</li> </ul>	Baik

Yogyakarta, 15 September 2017

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

**Sri Saptina Haryanti, S.Pd**  
NIP. 19590217 198503 002

**Tio Setyo Budi**  
NIM. 14413241041



Universitas Negeri Yogyakarta

## FORMAT OBSERVASI KONDISI LEMBAGA

NPma. 4

Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : TIO SETYO BUDI                      PUKUL : 07.00 – 09.30  
NO.MAHASISWA : 14413241041                      TEMPAT : SMA N 2 SLEMAN  
TGL. OBSERVASI : 16 Mei 2017                      PRAKTIK :  
FAK/JUR/PRODI : FIS/ PEND SOSIOLOGI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	<b>Observasi fisik</b>		
	a. Keadaan lokasi	SMA Negeri 2 Sleman terletak di dusun Brayut, Pandowoharjo, Sleman. Merupakan sekolah dibawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Lokasi sekolah cukup kondusif meskipun terletak di pinggir Jalan Raya. Keberadaan sekolah dikelilingi oleh permukiman, dekat juga dengan kantor pemerintahan, sehingga aksesnya cukup mudah untuk dijangkau.	Strategis
	b. Keadaan gedung	Sebagian besar gedung-gedung yang ada di SMA Negeri 2 Sleman berada dalam kondisi yang baik, dan beberapa diantaranya sedang dalam masa renovasi.	Baik
	c. Keadaan sarana/prasarana	Sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 2 Sleman sudah cukup bagus.	Cukup Baik
d. Keadaan personalia	Personalia di sekolah ini	Baik	

		sduaah bagus, di setiap bidang sudah terdapat struktur organisasi yang jelas.	
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Keadaaan fisik lain (penunjang) sudah bagus & cukup lengkap. Sehingga dapat menunjang kegiatan di SMA N 2 Sleman.	Baik
	f. Penataan ruang kerja	Penataan ruang kerja sudah bagus, sudah dikelompokkan sesuai bidangnya masing-masing.	Baik
	g. Aspek lain....		
<b>2</b>	<b>Observasi tata kerja</b>		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Terdapat struktur organisasi di masing-masing ruang kerja (ruang TU, ruang Perpustakaan, ruang lab, dll).	Baik
	b. Program kerja lembaga	Masing-masing lembaga yang ada di SMAN 2 Sleman memiliki program kerja yang terancang & terstruktur dengan baik.	Baik
	c. Pelaksanaan kerja	Pelaksanaan kerja di setiap lembaga terlaksana dengan baik.	Baik
	d. Iklim kerja antar personalia	Iklim kerja yang terjalin antar personalia juga baik. hal ini dapat dilihat dari kerjasama yang terjalin ketika pelaksanaan program kerja.	Baik
	e. Evaluasi program kerja	Evaluasi program kerja dilaksanakan setelah kegiatan berlangsung. Untuk waktunya biasanya pada briefing di hari Senin setelah kegiatan	Baik

		upacara berlangsung.	
f. Hasil yang dicapai		Hasil yang dicapai dari kinerja lembaga secara keseluruhan terlaksana dengan baik dan lancar,	Baik
g. Program pengembangan		Pengembangan bagi kinerja lembaga selalu dilakukan, baik melalui pelatihan-pelatihan, dan lain lain.	Baik
h. Aspek lain...			

Yogyakarta, 15 September 2017

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

**Sri Saptina Harvanti, S.Pd**  
NIP. 19590217 198503 002

**Tio Setyo Budi**  
NIM. 14413241041





MATRIKS PELAKSANAAN PROGRAM KERJA PLT UNY  
TAHUN 2017

F01

NAMA SEKOLAH : SMAN 2 SLEMAN  
ALAMAT SEKOLAH : Brayut, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta  
GURU PEMBIMBING : Sei Saptina Haryanti, S.Pd  
PELAKSANAAN PPL : 15 September – 15 November 2017

NAMA MAHASISWA : Tio Setyc Budi  
NIM : 14413241041  
FAK/ JUR/ PRODI : FIS/Pend. Sosiologi  
DOSEN PEMBIMBING : Dra. Puji Lestari M. Hum.

No.	Program/Kegiatan PLT	Jumlah Jam Per Minggu									Jumlah Jam	
		0	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		IX
<b>1</b>	<b>Program Kelompok PLT</b>											
a	Inventaris Perpustakaan				2	2		2	2		8	
b	Pengadaan Rak Helm							1		2	2	6
c	Rapat Koordinasi PLT	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19
d	Penarikan Mahasiswa PLT										2	2
<b>2</b>	<b>Program Individu PLT (Non-mengajar)</b>											0
a	Observasi	8										8
b	Menyusun Matriks Program PLT		2							2	2	6
c	Upacara Bendera Hari Senin		0,75	0,75	0,75	0,75		0,75	0,75	0,75		5,25
d	Upacara Bendera Hari Khusus				1			1		1		3



a	Mengajar/Mendampingi Siswa di Kelas				3							3
b	Penilaian Tengah Semester											0
	1) Mengawas PTS							30				30
	<b>Jumlah</b>	17	28.75	25.75	26.75	35.75	40	38.75	26.75	33.75	31	304.25

Mengetahui/ Menyetujui,

Dosen Pembimbing PLT

Dra. Puji Lestari M. Hum.  
NIP. 19560819 198503 3 001

Mahasiswa PLT

Tio Setyo Budi  
NIM. 14413241041





LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : TIO SETYO BUDI  
NO. MAHASISWA : 14413241041  
FAK/JUR/PR.STUDI : FIS/ PEND. SOSIOLOGI

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 SLEMAN  
ALAMAT SEKOLAH : BRAYUT, PANDOWOHARJO, SLEMAN

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15-09-2017	09.00 – 11.00	Penyerahan PLT	<u>Hasil Kualitatif</u> : diterima oleh Kepala Sekolah <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh mhs : 19 orang, DPL : 1 orang, guru dan staf : 9 orang	
		11.00 – 12.00	Bersih-bersih posko	<u>Hasil Kualitatif</u> : Posko yang bertempat di laboratorium fisika bersih dan siap digunakan <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 19 orang mhs	

		12.00 – 12.30	Shalat Jumat	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : siswa diberi khotbah tentang pentingnya belajar.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh siswa SMA N 2 Sleman.</p>	
2.	Sabtu, 16-09-2017	08.00 – 10.00	Menyusun RPP	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : 25% RPP materi permasalahan sosial tersusun.</p>	
		10.00 – 11.30	Koordinasi dengan Waka Kesiswaan	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : koordinasi terkait tata tertib di sekolah dan ekstrakurikuler di ruang lab. Fisika.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh 15 mahasiswa dan 1 guru.</p>	
3.	Senin, 18-09-2017	07.00 – 07.45	Upacara Bendera Hari Senin	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengikuti upacara bendera pada hari senin dengan khidmat</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh seluruh warga SMA N 2 Sleman dan mahasiswa PLT UNY tahun 2017</p>	

		09.30-11.00	Mengajar di kelas XI IIS 1	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menyampaikan materi tentang permasalahan sosial dan latar belakang munculnya permasalahan sosial di kelas XI IIS 1, siswa antusias mengikuti pelajaran.</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dari 28 siswa dhadiri 20 siswa 6 orang siswa izin dan 2 orang siswa sakit</p>	
		12.00 – 13.00	Diskusi Teman Sejawat		
4	Selasa, 19-09-2017	07.00 – 09.30	Menyusun RPP	<p><u>Hasil Kualitatif</u>: penyusunan RPP materi permasalahan sosial (berbagai permasalahan sosial dan dampak permasalahan sosial)</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u>: 80% dari RPP seutuhnya, kemudian LKS dan instrumen penilaian belum dibuat.</p>	

	Rabu, 20-9-2017	08.30-10.15	Mengajar Kelas XI IIS 1	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menyampaikan materi tentang permasalahan sosial dari sudut pandang sosiologi di kelas XI IIS 1</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dari 28 siswa dhadiri 27 siswa 1 orang siswa sakit.</p>	
		12.10-13-40	Mengajar Kelas XI IIS 2	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menyampaikan materi tentang permasalahan sosial dan latar belakang munculnya permasalahan sosial di kelas XI IIS 2</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dari 28 siswa dhadiri 23 siswa 4 orang siswa izin dan 1 orang siswa sakit</p>	
5	Kamis, 21-9-2017	08.30-10.15	Mengajar Kelas XI IIS 2	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menyampaikan materi tentang permasalahan sosial dari sudut pandang sosiologi di kelas XI IIS 1</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri 28 orang siswa</p>	

6		07.00-08.30	Upacara Bendera	<p><u>Hasil Kualitatif</u> :mengikuti upacara bendera pada hari senin dengan khidmat</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh seluruh warga SMA N 2 Sleman dan mahasiswa PLT UNY tahun 2017</p>	
	Senin, 25-9-2017	09.30-11.00	Mengajar Kelas XI IIS 1	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menyampaikan materi tentang berbagai permasalahan sosial (masalah kependudukan, kemiskinan, kriminalitas, korupsi, kesenjangan sosial)</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri 28 orang siswa</p>	
7	Rabu, 27-9-2017	08.30-10.15	Mengajar Kelas XI IIS 1	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menyampaikan materi tentang berbagai permasalahan sosial (ketidakadilan, konflik. Disorganisasi keluarga, masalah lingkungan hidup, pelanggaran norma)</p>	

		12.10-13-40	Mengajar Kelas XI IIS 2	<p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dari 28 siswa dhadiri 27 orang siswa 1 orang siswa sakit</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : menyampaikan materi tentang berbagai permasalahan sosial (masalah kependudukan, kemiskinan, kriminalitas, korupsi, kesenjangan sosial)</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri 28 orang siswa</p>	
8	Kamis, 28-9-2017	08.30-10.15	Mengajar Kelas XI IIS 2	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menyampaikan materi tentang berbagai permasalahan sosial (ketidakadilan, konflik. Disorganisasi keluarga, masalah lingkungan hidup, pelanggaran norma)</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dari 28 siswa dhadiri 26 orang siswa 2 orang sakit</p>	
9	Jumat, 29- 9-2017	08.30-12.00	Membuat soal ulangan	<u>Hasil kualitatif:</u>	

			Harian tentang permasalahan sosial	menghasilkan soal pilihan ganda materi permasalahan sosial <u>Hasil kuantitatif</u> menghasilkan soal sebanyak 40 soal pilihan ganda	
10	Senin, 02-10- 2017	07.00-08.30	Upacara Bendera	<u>Hasil Kualitatif</u> :mengikuti upacara bendera pada hari senin dengan khidmat <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh seluruh warga SMA N 2 Sleman dan mahasiswa PLT UNY tahun 2017	
		09.30-11.00	Mengajar Kelas XI IIS 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : menyampaikan materi tentang dampak permasalahan sosial bagi masyarakat. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dari 28 siswa dhadiri 26 orang siswa 2 orang sakit	
11	Rabu, 03-10-2017	08.30-10.15	Mengajar Kelas XI IIS 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : menyampaikan materi tentang upaya mengatasi permasalahan sosial. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dari 28	

		12.10-13-40	Mengajar Kelas XI IIS 2	siswa dhadiri 26 orang siswa 2 orang sakit  <u>Hasil Kualitatif</u> : menyampaikan materi tentang dampak permasalahan sosial bagi masyarakat. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri 28 orang siswa	
12	Kamis, 04-10- 2017	08.30-10.15	Mengajar Kelas XI IIS 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : menyampaikan materi tentang upaya mengatasi permasalahan sosial. <u>Hasil Kuantitatif</u> : dari 28 siswa dhadiri 26 orang siswa 2 orang sakit	
13	Senin 09 -10-2017	07.00-08.30	Upacara Bendera	<u>Hasil Kualitatif</u> :mengikuti upacara bendera pada hari senin dengan khidmat <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh seluruh warga SMA N 2 Sleman dan mahasiswa PLT UNY tahun 2017	
		09.30-11.00	Ulangan Harian kelas XI	<u>Hasil Kualitatif</u> : Ulangan	

			IIS 1	harian mengenai materi permasalahan sosial terdiri atas 40 soal pilihan ganda. <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti 28 orang siswa	
14	Rabu, 11-10-2017	08.30-10.15	Mengajar Kelas XI IIS 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : menyampaikan materi tentang perbedaan sosial dalam masyarakat (diferensiasi sosial) <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri 28 orang siswa	
		12.10-13-40	Ulangan Harian Kelas XI IIS 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : Ulangan harian mengenai materi permasalahan sosial terdiri atas 40 soal pilihan ganda. <u>Hasil Kuantitatif</u> : diikuti 28 orang siswa	
15	Kamis, 12 -10- 2017	08.30-10.15	Mengajar Kelas XI IIS 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : menyampaikan materi tentang perbedaan sosial dalam masyarakat (diferensiasi sosial) <u>Hasil Kuantitatif</u> : dari 28 siswa dhadiri 27 orang siswa 1 orang siswa sakit	

16	Jumat, 13-10-2017	08.00-10.00	Mengkoreksi Ulangan Harian	<u>Hasil kualitatif:</u> Ulangan harian terkoreksi dari kelas XI IIS 1 dan XI IIS 2 <u>Hasil kuantitatif</u> <u>Sebanyak 56 jawaban ulangan harian sudah dikoreksi</u>	
17	Senin, 23 -10- 2017	07.00-08.30	Upacara Bendera	<u>Hasil Kualitatif</u> :mengikuti upacara bendera pada hari senin dengan khidmat <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh seluruh warga SMA N 2 Sleman dan mahasiswa PLT UNY tahun 2017	
		09.30-11.00	Mengajar Kelas XI IIS 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : menyampaikan materi tentang perbedaan sosial dalam masyarakat (stratifikasi sosial) <u>Hasil Kuantitatif</u> : dari 28 siswa dhadiri 21 orang siswa 2 orang izin 5 orang izin	
18	Rabu, 25 -10- 2017	08.30-10.15	Mengajar Kelas XI IIS 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : menyampaikan materi	

		12.10-13-40	Mengajar Kelas XI IIS 2	<p>tentang partikularisme kelompok</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dari 28 siswa dhadiri 25 orang siswa 2 orang izin 1 orang sakit</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : menyampaikan materi tentang perbedaan sosial dalam masyarakat (stratifikasi sosial)</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dari 28 siswa dhadiri 26 orang siswa 1 orang sakit 1 orang izin</p>	
19	Kamis, 26-10-2017	08.30-10.15	Mengajar Kelas XI IIS 2	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menyampaikan materi tentang partikularisme kelompok</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dari 28 siswa dhadiri 23 orang siswa 2 orang sakit 2 orang izin 1 orang alpha</p>	
20	Senin, 30-10-2017	07.00-08.30	Upacara Bendera	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : mengikuti upacara bendera pada hari senin dengan khidmat</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri</p>	

		09.30-11.00	Mengajar Kelas XI IIS 1	<p>oleh seluruh warga SMA N 2 Sleman dan mahasiswa PLT UNY tahun 2017</p> <p><u>Hasil Kualitatif</u> : menyampaikan materi tentang prinsip kesetaraan dan bentuk kesetaraan warga negara</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dari 28 siswa dhadiri 27 orang siswa 1 orang izin</p>	
21	Rabu, 01-11-2017	08.30-10.15	Mengajar Kelas XI IIS 1	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menyampaikan materi tentang bentuk kesetaraan ras, gender, agama dan suku bangsa</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dari 28 siswa dhadiri 25 orang siswa 3 sakit</p>	
		12.10-13-40	Mengajar Kelas XI IIS 2	<p><u>Hasil Kualitatif</u> : menyampaikan materi tentang prinsip kesetaraan dan bentuk kesetaraan warga negara</p> <p><u>Hasil Kuantitatif</u> : dari 28</p>	

				siswa dhadiri 24 orang siswa 3 orang izin 1 orang alpha	
22	Kamis, 02-11-2017	08.30-10.15	Mengajar Kelas XI IIS 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : menyampaikan materi tentang bentuk kesetaraan ras, gender, agama dan suku bangsa <u>Hasil Kuantitatif</u> : dari 28 siswa dhadiri 26 siswa 2 orang izin	
23	Senin, 06-11-2017	07.00-08.30	Upacara Bendera	<u>Hasil Kualitatif</u> : mengikuti upacara bendera pada hari senin dengan khidmat <u>Hasil Kuantitatif</u> : dihadiri oleh seluruh warga SMA N 2 Sleman dan mahasiswa PLT UNY tahun 2017	
		09.30-11.00	Mengajar Kelas XI IIS 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : menyampaikan materi tentang berbagai perbedaan sosial antarkelompok dan relasi antarkelompok <u>Hasil Kuantitatif</u> : dari 28 siswa dhadiri 27 orang siswa 1 orang sakit	

24	Rabu, 08-11-2017	08.30-10.15	Mengajar Kelas XI IIS 1	<u>Hasil Kualitatif</u> : menyampaikan materi tentang upaya menciptakan harmoni sosial <u>Hasil Kuantitatif</u> : dari 28 siswa dhadiri 27 orang siswa 1 orang izin	
		12.10-13-40	Mengajar Kelas XI IIS 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : menyampaikan materi tentang berbagai perbedaan sosial antarkelompok dan relasi antarkelompok <u>Hasil Kuantitatif</u> : dari 28 siswa dhadiri 25 oraang siswa 1 orang sakit 2 orang alpha	
25	Kamis, 09-11-2017	08.30-10.15	Mengajar Kelas XI IIS 2	<u>Hasil Kualitatif</u> : menyampaikan materi tentang upaya menciptakan harmoni sosial <u>Hasil Kuantitatif</u> : dari 28 siswa dhadiri 27 orang siswa 1 orang alpha	



**KARTU BIMBINGAN PLT**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY  
 TAHUN.....<sup>2017</sup>

**F04**

---

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMA N 2 SLEMAN  
 Alamat Sekolah : Brayut, Pandanwangi, Sleman, Yogyakarta ..... Fax / Telp. Sekolah : .....  
 Nama DPL PLT : Dra. Puji Lestari, M.Hur  
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pend. Sosiologi / Fakultas Ilmu Sosial  
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2 (dua)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1	6-6-2017	2	Monitor awal		
2	21-6-2017	2	(PBM: alokasi waktu)		
3	27-6-2017	2	Media pbljrn & perhapas penyusunan laporan		
4	4-11-2017	2	Penyusunan laporan dan evaluasi		

**PERHATIAN :**  
 ➤ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).  
 ➤ Kartu bimbingan PLT ini harus diisi materi bimbingan dan ditandatangani tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.  
 ➤ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah pemarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
 Kepala PP PPL DAN PKL,

Dr. Sulis Triyono, M.Pd  
 NIP. 19580506 198601 1 001



Mengetahui,  
 Kepala Sekolah / Lembaga

Dr. Dahani, M.M  
 NIP. 19600813 198803 1 003

.....  
 Ketua Kelompok PLT

**KALENDER PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 2 SLEMAN  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

JULI 2017						
MINGGU		2	9	16	23	30
SENIN						
SELASA						
RABU						
KAMIS						
JUMAT						
SABTU	1					

AGUSTUS 2017						
	6	12	20			
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10		24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			

SEPTEMBER 2017						
	3	10	17	24		
	4	11	18	25		
	5	12	19	26		
	6	13	20	27		
	7	14	21	28		
2	9	16	23	30		

OKTOBER 2017						
	1	8	15	22	29	

NOVEMBER 2017						
		5	12	19	26	
SENIN		6	13	20	27	
SELASA		7	14	21	28	
RABU	1	8	15	22	29	
KAMIS	2	9	16	23	30	
JUMAT	3	10	17	24		
SABTU	4	11	18	25		

DESEMBER 2017						
	3	10	17	24	31	
2						

JANUARI 2018						
	7	14	21	28		

FEBRUARI 2018						
	4	11	18	25		











MARET 2018						
		4	11	18	25	
SENIN		5	12			
SELASA		6	13			
RABU		7	14			
KAMIS	1	8	15			
JUMAT	2	9	16			
SABTU	3	10				

APRIL 2018						
	1	8	15	22	29	

MEI 2018						
	6	13	20	27		

JUNI 2018						
	4	11	18	25		

JULI 2018						
	1	8	15	22	29	
SENIN						
SELASA						
RABU						
KAMIS						
JUMAT						
SABTU						

-  Kegiatan Awal Masuk Sekolah
-  Libur Resmi Nasional
-  Penyerahan Buku Lap.Pend (Raport)
-  Libur awal Puasa dan sekitar Idul Fitri
-  Ulangan Tengah Semester/Penilaian Tengah Semester
-  Perkiraan Ujian Nasional
-  Ujian Semester/Ulangan Kenaikan Kelas
-  Libur Semester
-  Ulang Tahun SMA N 2 Sleman
-  Ujian Sekolah/USBN

NO	WAKTU	KETERANGAN
1	3-8 Juli 2017	PPDB
2	17 - 19 Juli 2017	PLS (Pengenalan Lingkungan Sosial)
3	17 Agustus 2017	HUT RI
4	27 Agustus 2017	Hari Ulang Tahun Sekolah
5	1 September 2017	Hari Raya Idul Adha 1438 H
6	21 September 2017	Tahun Baru Islam 1439 H
7	2-7 Oktober 2017	Penilaian Tengah Semester/PTS
8	1 Desember 2017	Maulid Nabi Muhammad SAW
9	4-9 Desember	Penilaian Akhir Semester
10	16 Desember 2017	Pembagian Rapor Semester Ganjil
11	25 Desember 2017	Hari Libur Natal
12	18 - 30 Desember 2017	Libur Semester Ganjil
13	1 Januari 2018	Tahun Baru 2018
14	2 Januari 2018	Awal Tahun Semester Genap
15	16 Februari 2018	Tahun Baru Imlek
16	19 - 29 Maret 2018	Ujian Sekolah/USBN
17	17 Maret 2018	Hari Raya Nyepi
18	30 Maret 2018	Wafat Isa Almasih
19	2-5 April 2018	UN Utama
20	16-21 April 2018	Penilaian Tengah Semester
21	14 April 2018	Isra-Mira Nabi Muhammad SAW
22	1 Mei 2018	Hari Buruh Nasional
23	10 Mei 2018	Kenaikan Isa Almasih
24	14 - 16 Mei 2018	Libur Awal Puasa
25	21 Mei-5 Juni 2018	Penilaian Akhir Tahun
26	17 - 19 Mei 2018	Pesantren Ramadhan
27	29 Mei 2018	Hari Raya Waisak
28	1 Juni 2018	Hari Lahir Pancasila
29	15-16 Juni 2018	Hari Raya Idul Fitri
30	5 - 21 Juni 2018	Libur Hari Raya Idul Fitri
31	2-7 Juli 2018	PPDB Tahun Pelajaran 2018/2019
32	2 - 14 Juli 2018	Libur Semester Genap

## KODE ETIK GURU INDONESIA

1. Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang ber-Pancasila.
2. Guru memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
3. Guru mengadakan komunikasi terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindarkan diri dari segala bentuk penyalahgunaan.
4. Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
5. Guru memelihara hubungan baik dengan masyarakat di sekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan
6. Guru secara sendiri-sendiri dan atau bersama-sama berusaha mengembangkan dan meningkatkan mutu profesinya.
7. Guru menciptakan dan memelihara hubungan antara sesama guru baik berdasarkan lingkungan kerja maupun di dalam hubungan keseluruhan.
8. Guru secara bersama-sama memelihara, membina dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdianya.
9. Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijaksanaan Pemerintah dalam bidang Pendidikan.

## **Ikrar Guru Indonesia**

01. Kami Guru Indonesia, adalah insan pendidik bangsa yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
02. Kami Guru Indonesia, adalah pengemban dan pelaksana cita-cita Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia pembela dan pengamal Pancasila yang setia pada Undang Undang Dasar 1945.
03. Kami Guru Indonesia, bertekad bulat mewujudkan tujuan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
04. Kami Guru Indonesia, bersatu dalam wadah organisasi perjuangan Persatuan Guru Republik Indonesia, membina persatuan dan kesatuan bangsa yang berwatak kekeluargaan.
05. Kami Guru Indonesia, menjunjung tinggi Kode Etik Guru Indonesia sebagai pedoman tingkah laku profesi dalam pengabdian terhadap bangsa, negara serta kemanusiaan.

## Sumpah Guru Indonesia

Demi Allah

Sebagai guru Indonesia saya bersumpah/berjanji :

01. Bahwa saya akan membaktikan diri saya untuk tugas mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran peserta didik guna kepentingan kemanusiaan dan masa depannya;
02. Bahwa saya akan melestarikan dan menjunjung tinggi martabat guru sebagai profesi terhormat dan mulia;
03. Bahwa saya akan melaksanakan tugas saya sesuai dengan kompetensi jabatan guru;
04. Bahwa saya akan melaksanakan tugas saya serta bertanggung jawab yang tinggi dengan mengutamakan kepentingan peserta didik, asyarakat, bangsa dan negara serta kemanusiaan;
05. Bahwa saya akan menggunakan keharusan profesiaonal saya semata-mata berdasarkan nilai-nilai agama dan Pancasila;
06. Bahwa saya akan menghormati hak asasi peserta didik untuk tumbuh dan berkembang guna mencapai kedewasaannya sebagai warga negara dan bangsa Indonesia yang bermoral dan berakhlak mulia;
07. Bahwa saya akan berusaha secara sungguh-sungguh untuk meningkatkan keharusan profesional;
08. Bahwa saya akan berusaha secara sungguh-sungguh untuk melaksanakan tugas guru tanpa dipengaruhi pertimbangan unsur-unsur di luar pendidikan;
09. Bahwa saya akan memberikan penghormatan dan pernyataan terima kasih kepada guru yang telah mengantarkan saya menjadi guru Indonesia;
10. Bahwa saya akan menjalin kerja sama secara sungguh-sungguh dengan rekan sejawat untuk menumbuh kembangkan dan meningkatkan profesionalitas guru indonesia;
11. Bahwa saya akan berusaha untuk menjadi teladan dalam perilaku bagi peserta didik dan masyarakat;
12. Bahwa saya akan menghormati; menaati dan mengamalkan kode etik guru Indonesia.

# TATA TERTIB GURU SMA NEGERI 2 SLEMAN

Mengingat dan menimbang :

- a. Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal, 30 Januari 1976 Nomor : 3/P/1976 tentang pembinaan Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- b. Bahwa perlu ditertibkan suatu peraturan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan dan menciptakan kerja yang baik dan tertib. Maka diputuskan dan dikeluarkan TATA TERTIB GURU sebagai suatu aturan terpadu antara ketentuan dan kesepakatan secara kekeluargaan, sebagai berikut :

## I. WAKTU HADIR :

- a. Setiap guru hadir minimal 15 menit sebelum pelajaran dimulai, dan wajib menandatangani absen hadir.
- b. Guru yang terlambat wajib melapor kepada kepala sekolah atau wakil kepala sekolah.
- c. Setiap Guru wajib memberitahu kepada kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bila mau meninggalkan sekolah sebelum jam belajar berakhir.
- d. Khusus bagi guru piket wajib datang sebelum jam literasi dan pulang sesudah berakhir.
- e. Setiap hari senin dan hari besar Nasional serta keagamaan semua guru wajib mengikuti upacara.
- f. Pada waktu hari kerja guru dilarang mengajar di sekolah lain kecuali telah mendapat izin tertulis dari kepala sekolah.

## II. WAKTU HADIR SEKOLAH

- a. Seseorang guru dapat meninggalkan tugas (tidak masuk kerja) sebab :
  - 1 Cuti
  - 2 sakit
  - 3 hal-hal yang mendesak
- b. Tidak masuk kerja sebab sakit atau keperluan lain harus ada surat tertulis
- c. Setelah masuk kembali harus memberitahu kepada kepala sekolah atau wakil kepala sekolah.
- d. Bila izin untuk keperluan pribadi dan telah mendapat persetujuan kepala sekolah, guru wajib menyerahkan tugas kepada siswa-siswa yang ditinggalkan

## III. WAKTU MENGAJAR

- a. Pada waktu mengajar guru wajib berbusana yang baik, bersih dan sopan, rambut diatur yang rapi, khusus wanita dilarang rambut terurai.
- b. Pada waktu mengajar guru wajib membawa perlengkapan yaitu:
  1. Satuan pelajaran
  2. Daftar nilai
  3. Alat peraga yang sesuai
  4. Buku yang diperlukan

- c. Pada waktu mengajar diusahakan selalu aktif dan tidak duduk atau menduduki meja
- d. Sebelum memulai pelajaran guru wajib memperhatikan lebih dahulu keadaan : a. kebersihan kelas b. absensi siswa c. kelengkapan pakaian
- e. Pada waktu mengajar guru dilarang :
  1. Merokok
  2. meninggalkan kelas
  3. menyuruh anak menyalin di papan tulis
  4. menyuruh anak bekerja sendiri tanpa pengawasan
- f. Pada jam pertama anak wajib dipimpin berdoa oleh guru di kelas pada saat itu. Demikian pula pada jam terakhir oleh guru jam terakhir.
- g. khusus untuk jam pelajaran praktek (keterampilan, olahraga, laboratorium dll), hendaknya diakhiri 10 menit sebelum jam pelajaran selesai untuk pengaturan alat-alat.
- h. Pada waktu mengajar di kelas guru dilarang menerima tamu baik dinas maupun pribadi, tamu yang berkepentingan apabila sangat mendesak agar ijin dengan kepala sekolah / wakil kepala sekolah.
- i. Hukuman yang dibenarkan kepada siswa hendaknya bersifat edukatif (mendidik).

#### IV. GURU PIKET

- a. Piket dilaksanakan dalam rangka menunjang pelaksanaan pengawasan dan diatur sesuai keadaan.
- b. Guru yang piket dipimpin oleh seorang ketua yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugasnya
- c. Tugas piket antara lain :
  1. Mengisi kelas kosong
  2. Mengisi buku laporan piket
  3. Mengawasi siswa yang melanggar tata tertib
- d. Bersama Wakil kepala sekolah bertanggung jawab kepada keamanan dan kelancaran pelajaran
- e. Mengawasi siswa pada saat istirahat dengan berkeliling
- f. Membantu kepala sekolah dalam teknik Edukatif

#### V HAL HAL LAIN :

- a. Setiap guru wajib menjadi suri tauladan bagi siswa
- b. Setiap persoalan dengan siswa hendaknya ditempuh dengan jalan musyawarah
- c. Setiap guru wajib menjaga kode etik guru dan selalu meningkat hubungan persaudaraan, kekeluargaan dengan sesama guru.
- d. Setiap guru wajib menjaga / memelihara peralatan sekolah
- e. setiap guru putri / karyawan / istri guru wajib berpartisipasi pada dharma wanita.
- f. Segala sesuatu yang menyangkut kepentingan seluruh guru SMA Negeri Sleman hendaknya selalu diselesaikan secara musyawarah / mufakat

## VI. SANKSI -SANKSI :

Pelanggaran dengan sengaja terhadap tata tertib ini dapat dikenakan tindakan sebagai berikut :

- a. Sanksi-sanksi sebagaimana diatur dalam Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 1 Mei 1974 Nomor : 14/U/1974 tentang Tata Tertib.
- b. Sanksi - sanksi instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 20 Januari 1976 No. 3/P/1976 tentang pembinaan Lingkungan Departemen Pendidikan dan kebudayaan.
- c. Sanksi-sanksi sebagaimana peraturan pemerintah Nomor : 10 tahun 1979 dan PP 30 tahun 1980 serta PP 6 tahun 1974. Hal - hal lain yang belum diatur akan di sesuaikan dengan peraturan yang ada dan akan diusulkan kemudian. Peraturan ini berlaku sejak ditetapkan

Sleman, 1 Agustus 2016

Kepala Sekolah



Drs. Dahari, M.M.

Pembina Utama Muda IV/c

NIP. 19601308 198803 1 003

No Dokumen : F/Waka-Kurikulum  
 Tanggal Beraku : 1 Juli 2016  
 No Renda : 0

JADWAL PELAJARAN SEMESTER GASAL  
 TAHUN PELAJARAN 2017/2018  
 SMA NEGERI 2 SLEMAN

Berlaku Senin, 17 Juli 2017

Kelas	JAM	WAKTU	KELAS X				KELAS XI				KELAS XII				No	Nama	Mapel	Jam
			A1	A2	S1	S2	A1	A2	S1	S2	A1	A2	S1	S2				
SENIN	1	07.00 - 07.45	U P A C A R A															
	2	07.45 - 08.30	30	10	27	13	24	15	21	11	17	12	29	23	1	Drs. Dahari, M.M.	Matematika	6
	3	08.30 - 09.15	30	9	18	13	24	15	21	11	17	12	29	23	2	Mira Kholirunisa, M.Pd.	P. Agama Islam	18
		09.15 - 09.30	ISTIRAHAT															
	4	09.30 - 10.15	8	10	13	2	15	17	23	20	16	3	12	22	3	Baroei Eko Triyono, S.E.	P. Agama Islam	14
	5	10.15 - 11.00	8	10	13	7	15	17	23	20	16	3	12	22	4	Drs. Johannes C. Ngadiyana	P. Agama Katolik	16
	6	11.00 - 11.45	28	18	16	7	2	12	22	3	15	29	23	21	5	Hetti Widiana, S.Th.	P. Agama Kristen	16
		11.45 - 12.10	ISTIRAHAT															
	12.10 - 12.55	18	26	7	20	30	12	22	24	15	29	23	21	6	Drs. Tuglmin	P. Agama Hindhu	3	
	12.55 - 13.40	22	26	7	20	30	2	3	24	8	16	21	10	7	Ambar Pratiwi, S.Pd.	PKn	24	
PIKET			3 21 28 30															
SELASA	1	07.00 - 07.45	13	16	2	21	15	12	30	26	11	17	27	8	8	Dra. S. Tri Budiyati, M.Hum.	Bhs Inggris	24
	2	07.45 - 08.30	13	16	2	21	15	12	30	26	11	17	27	8	9	Dra. Dwi Ganiwati	Bhs Indonesia	32
	3	08.30 - 09.15	20	1	22	25	23	16	17	27	28	0	11	12	10	Drs. Hananto	Bhs Indonesia	16
		09.15 - 09.30	ISTIRAHAT															
	4	09.30 - 10.15	20	1	22	25	23	16	17	9	28	8	11	12	11	Drs. Sukur	Bhs Inggris	14
	5	10.15 - 11.00	16	2	25	18	17	19	27	9	12	15	24	21	12	Dra. S. Tri Budiyati, M.Hum.	Bhs Inggris	24
	6	11.00 - 11.45	16	2	25	18	17	19	13	21	12	15	24	11	13	Cicilia Isni Haryanti, S.Pd.	Matematika	24
		11.45 - 12.10	ISTIRAHAT															
		12.10 - 12.55	2	25	20	23	27	15	13	21	19	12	22	11	14	Sudaryati, S.Pd.	Matematika	24
	12.55 - 13.40	2	25	20	19	26	15	9	22	17	12	23	21	15	Dian Permatasari S.Pd.	Matematika/TIK	8,8	
PIKET			13 20 22 24															
KAMIS	1	07.00 - 07.45	7	13	30	27	12	21	11	19	14	17	8	20	15	Dra. Sri Maesari Kn	Fisika	25
	2	07.45 - 08.30	7	13	30	27	12	21	11	19	14	17	8	20	16	Sunarni, S.Pd.	Biologi	25
	3	08.30 - 09.15	1	15	10	18	11	27	23	3	8	16	22	24	17	Eny Purwanti	Kimia	24
		09.15 - 09.30	ISTIRAHAT															
	4	09.30 - 10.15	1	26	10	24	11	27	23	3	15	16	12	14	18	Efi Trihaningrum, S.Pd.	Kimia	12
	5	10.15 - 11.00	18	7	13	24	16	9	22	17	3	8	12	14	19	T. Pangripta Wibawa, S.Pd.	Sejarah	16
	6	11.00 - 11.45	18	7	13	15	16	9	22	17	3	8	14	11	Drs. Susiyanta	Sejarah	22	
		11.45 - 12.10	ISTIRAHAT															
	12.10 - 12.55	10	30	8	22	9	7	3	23	15	12	14	11	20	Dra. Wisnandari	Geografi	24	
	12.55 - 13.40	10	30	8	22	9	7	3	23	14	15	11	12	21	Ninik Kurniawati, S.Pd.	Ekonomi	25	
PIKET			15 17 23 26															
JUMAT	1	07.00 - 07.45	8	13	18	23	14	16	27	17	30	15	22	7	23	Sri Saptina Haryanti, S.Pd.	Sosiologi	24
	2	07.45 - 08.30	8	13	18	23	14	16	27	17	30	15	22	7	24	Kurnianto, S.Pd.	Seni Budaya	24
	3	08.30 - 09.15	13	28	24	10	19	14	20	27	7	30	21	6	25	Andriani Saptarina, S.Pd.	Prakarya & Kwu	8
		09.15 - 09.30	ISTIRAHAT															
	4	09.30 - 10.15	13	28	24	10	19	14	20	27	7	11	21	8	26	Sri Mulyani, S.Pd.	Prakry-Kwu + Eko	11
	5	10.15 - 11.00	24	10	19	21	2	30	9	13	8	11	20	12	27	Drs. Arum Triharjana	Penjaske	24
	6	11.00 - 11.45	24	10	19	21	2	30	9	13	8	14	7	12	28	Tio Setyo Kuncoro, S.Pd.	Penjaske	8
		11.45 - 12.10	ISTIRAHAT															
	12.10 - 12.55	10	24	22	19	9	2	26	30	12	14	7	20	29	Sri Suharti, S.Pd.	Bhs Prancis	8	
	12.55 - 13.40	10	24	21	19	9	2	26	30	11	8	12	22	30	Febyardini Dian P.R, S.S.	Bhs Jawa	24	
PIKET			4 11 14 31															
SENEN	1	07.00 - 07.45	8	13	18	23	14	16	27	17	30	15	22	7	31	Dra. Veni Pro Deo	BP/BK	0
	2	07.45 - 08.30	8	13	18	23	14	16	27	17	30	15	22	7	32	Dra. Sri Netty Purwaningsih	BP/BK	0
	3	08.30 - 09.15	13	28	24	10	19	14	20	27	7	30	21	6				
		09.15 - 09.30	ISTIRAHAT															
	4	09.30 - 10.15	13	28	24	10	19	14	20	27	7	11	21	8				
	5	10.15 - 11.00	24	10	19	22	2	30	9	13	8	11	20	12				
	6	11.00 - 11.45	24	10	19	21	2	30	9	13	8	14	7	12				
		11.45 - 12.10	ISTIRAHAT															
	12.10 - 12.55	10	24	22	19	9	2	26	30	12	14	7	20					
	12.55 - 13.40	10	24	21	19	9	2	26	30	11	8	12	22					
PIKET			15 17 23 26															

Sieman, 17 Juli 2017

Kepala SMA Negeri 2 Sieman

Drs. DAHARI, MM  
 Pembina Utama Muda, IV/c  
 NIP. 19600813 198803 1 003

**JADWAL PIKET**  
**PLT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMA N 2 SLEMAN**

**SENIN**

1. Tahtalia
2. Riski Ramadhani
3. Renika Dyah Nur Cahya

**SELASA**

1. Siti Nafi'ah Nurhadifah
2. Intan Primaniar Mumpuni
3. Melly Avianti Pradana
4. Chaizatul Mafazah

**RABU**

1. Isnaini Agus Setiono
2. Andrea C. P.
3. Ela Nuritawati
4. Tio Setyo Budi

**KAMIS**

1. Vany Widiastuti
2. Asyikurrohman
3. Bayu Dwi Atmoko

**JUMAT**

1. Esti Mei Pangestu
2. Febrian Luthfi F.
3. Wisnu Budi Anggoro
4. Melly Avianti Pradana

**SABTU**

1. Fitri Febriani
2. Agustina Sekar Puspita
3. Tio Setyo Budi
4. Esti Mei Pangestu

**PROGRAM DAN PELAKSANAAN HARIAN**

No	Hari, tanggal	PROGRAM				PELAKSANAAN			
		Kelas	Jam ke	Kompetensi Dasar	Indikator	Alat/bahan/metode	Absensi	Hambatan/Kasus	Keterangan
1	Senin, 18 September 2017	XI IIS 1	4-5	<p>3.2 Menganalisis permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusif sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan sosiologis.</p> <p>4.2 Memberikan respons dalam mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara</p>	<p>3.2.1 Mendeskripsikan pengertian permasalahan sosial menurut para ahli.</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi latar belakang permasalahan sosial dalam masyarakat</p> <p>3.2.3 Menjelaskan keterkaitan antara partikularisme kelompok dan permasalahan dalam pembentukan kepentingan publik</p>	Ceramah	<p>Hadir 20</p> <p>Ijin 6</p> <p>Sakit 2</p>	<p>Terlalu banyak yang izin tidak tidak memungkinkan dibuat kelompok</p>	

				memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusif dan timbulnya permasalahan sosial.	<p>4.2.1 Menyimpulkan latar belakang permasalahan sosial dalam masyarakat</p> <p>4.2.2 Melakukan kajian mengenai partikularime kelompok dan kepentingan publik dalam permasalahan sosial di masyarakat</p>				
2	Rabu, 20 September 2017	XI IIS 1	3-4		<p>3.2.1 Mendeskripsikan pengertian permasalahan sosial menurut para ahli.</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi latar belakang permasalahan sosial dalam masyarakat</p> <p>3.2.3 Menjelaskan keterkaitan antara</p>	<i>Problem Based Learning</i>	Hadir 27 Sakit 1	Beberapa siswa fokus ke telepon selular	

				<p>partikularisme kelompok dan permasalahan dalam pembentukan kepentingan publik</p> <p>4.2.1 Menyimpulkan latar belakang permasalahan sosial dalam masyarakat</p> <p>4.2.2 Melakukan kajian mengenai partikularime kelompok dan kepentingan publik dalam permasalahan sosial di masyarakat</p>				
		XI IIS 2	7-8	3.2.1 Mendeskripsikan pengertian permasalahan sosial menurut para ahli.	Ceramah	Hadir 23 Izin 4 Sakit 1	Banyak siswa yang izin keluar ke kantin	

					<p>3.2.2 Mengidentifikasi latar belakang permasalahan sosial dalam masyarakat</p> <p>3.2.3 Menjelaskan keterkaitan antara partikularisme kelompok dan permasalahan dalam pembentukan kepentingan publik</p> <p>4.2.1 Menyimpulkan latar belakang permasalahan sosial dalam masyarakat</p> <p>4.2.2 Melakukan kajian mengenai partikularime kelompok dan kepentingan publik dalam permasalahan</p>				
--	--	--	--	--	---	--	--	--	--

					sosial di masyarakat				
3	Kamis, 21 September 2017	XI IIS 2	3-4		<p>3.2.1 Mendeskripsikan pengertian permasalahan sosial menurut para ahli.</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi latar belakang permasalahan sosial dalam masyarakat</p> <p>3.2.3 Menjelaskan keterkaitan antara partikularisme kelompok dan permasalahan dalam pembentukan kepentingan publik</p> <p>4.2.1 Menyimpulkan latar belakang permasalahan sosial dalam masyarakat</p>	<i>Problem Based Learning</i>	Hadir 28	Kelas belum kondusif Belum bisa menguasai kelas	

					4.2.2 Melakukan kajian mengenai partikularime kelompok dan kepentingan publik dalam permasalahan sosial di masyarakat				
4	Senin, 25 September 2017	XI IIS 1	4-5		3.2.4 Menyebutkan berbagai permasalahan sosial dalam masyarakat 3.2.5 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial di masyarakat 4.2.3 Menjelaskan berbagai permasalahan sosial dalam masyarakat 4.2.4 Mengamati berbagai permasalahan	Presentasi <i>Power Point</i>	Hadir 28	Beberapa siswa fokus ke telepon selular	

					sosial dalam masyarakat				
5	Rabu, 27 September 2017	XI IIS 1	3-4		3.2.4 Menyebutkan berbagai permasalahan sosial dalam masyarakat 3.2.5 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial di masyarakat 4.2.3 Menjelaskan berbagai permasalahan sosial dalam masyarakat 4.2.4 Mengamati berbagai permasalahan sosial dalam masyarakat	Diskusi	Hadir 27 Sakit 1	Materi belum terselesaikan pada pertemuan ini	
		XI IIS 2	7-8		3.2.4 Menyebutkan berbagai permasalahan sosial dalam masyarakat 3.2.5 Mengidentifikasi berbagai	Presentasi <i>Power Point</i>	Hadir 28	Beberapa siswa fokus ke telepon selular	

					<p>permasalahan sosial di masyarakat</p> <p>4.2.3 Menjelaskan berbagai permasalahan sosial dalam masyarakat</p> <p>4.2.4 Mengamati berbagai permasalahan sosial dalam masyarakat</p>				
6	Kamis, 28 September 2017	XI IIS 2	3-4		<p>3.2.4 Menyebutkan berbagai permasalahan sosial dalam masyarakat</p> <p>3.2.5 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial di masyarakat</p> <p>4.2.3 Menjelaskan berbagai permasalahan sosial dalam masyarakat</p>	Diskusi	Hadir 26 Izin 2	Materi Belum terselesaikan pada pertemuan ini	

					4.2.4 Mengamati berbagai permasalahan sosial dalam masyarakat				
7	Senin, 02 Oktober 2017	XI IIS 1	4-5		3.2.6 Menyebutkan dampak permasalahan sosial dalam masyarakat 3.2.7 Mengidentifikasi dampak permasalahan sosial di masyarakat  4.2.5 Menjelaskan berbagai dampak sosial dalam masyarakat 4.2.6 Mengamati berbagai dampak sosial dalam masyarakat	Ceramah	Hadir 26 Sakit 2	Bermain telepon seluler mulai berkurang tapi terdapat siswa mengobrol dan mengganggu	

8	Rabu	XI IIS 1	3-4		<p>3.2.6 Menyebutkan dampak permasalahan sosial dalam masyarakat</p> <p>3.2.7 Mengidentifikasi dampak permasalahan sosial di masyarakat</p> <p>4.2.5 Menjelaskan berbagai dampak sosial dalam masyarakat</p> <p>4.2.6 Mengamati berbagai dampak sosial dalam masyarakat</p>	Diskusi Kelompok	Hadir 26 Sakit 2	Presentasi belum selesai semua kelompok	
		XI IIS 2	7-8		<p>3.2.6 Menyebutkan dampak permasalahan sosial dalam masyarakat</p> <p>3.2.7 Mengidentifikasi dampak permasalahan sosial di masyarakat</p>	Ceramah	Hadir 28	Beberapa siswa telat masuk karena ke kantin	

				4.2.5 Menjelaskan berbagai dampak sosial dalam masyarakat 4.2.6 Mengamati berbagai dampak sosial dalam masyarakat				
9	Kamis, 04 Oktober 2017	XI IIS 2	3-4	3.2.6 Menyebutkan dampak permasalahan sosial dalam masyarakat 3.2.7 Mengidentifikasi dampak permasalahan sosial di masyarakat 4.2.5 Menjelaskan berbagai dampak sosial dalam masyarakat 4.2.6 Mengamati berbagai dampak sosial dalam masyarakat	Diskusi Kelompok	Hadir 26 Sakit 2	Beberapa siswa fokus ke telepon selular	
10	Senin 09 Oktober 2017	XI IIS 1	4-5	3.2.8 Menyebutkan upaya mengatasi permasalahan	Ceramah	Hadir 27 Sakit 1	Fokus ke telepon seluler	

					<p>sosial berdasarkan sifatnya</p> <p>3.2.9 Menyebutkan upaya mengatasi permasalahan</p> <p>4.2.7 Menjelaskan upaya mengatasi permasalahan sosial berdasarkan sifatnya</p> <p>4.2.8 Menjelaskan upaya mengatasi permasalahan sosial berdasarkan prosesnya</p>				
11	Rabu, 11 Oktober 2017	XI IIS 1	3-4		<p>3.2.8 Menyebutkan upaya mengatasi permasalahan sosial berdasarkan sifatnya</p> <p>3.2.9 Menyebutkan upaya mengatasi permasalahan</p> <p>4.2.7 Menjelaskan upaya mengatasi permasalahan</p>	Mind Mapping	Hadir 28	Masalah manajemen waktu	

				<p>sosial berdasarkan sifatnya</p> <p>4.2.8 Menjelaskan upaya mengatasi permasalahan sosial berdasarkan prosesnya</p>				
		XI IIS 2	7-8	<p>3.2.8 Menyebutkan upaya mengatasi permasalahan sosial berdasarkan sifatnya</p> <p>3.2.9 Menyebutkan upaya mengatasi permasalahan</p> <p>4.2.7 Menjelaskan upaya mengatasi permasalahan sosial berdasarkan sifatnya</p> <p>4.2.8 Menjelaskan upaya mengatasi permasalahan sosial berdasarkan prosesnya</p>	Ceramah	Hadir 26 Izin 2	Siswa membuat kegaduhan terutama deretan belakang	

12	Kamis, 12 Oktober 2017	XI IIS 2	3-4		<p>3.2.8 Menyebutkan upaya mengatasi permasalahan sosial berdasarkan sifatnya</p> <p>3.2.9 Menyebutkan upaya mengatasi permasalahan</p> <p>4.2.7 Menjelaskan upaya mengatasi permasalahan sosial berdasarkan sifatnya</p> <p>4.2.8 Menjelaskan upaya mengatasi permasalahan sosial berdasarkan prosesnya</p>	Mind Mapping	Hadir 27 Sakit 1	Beberapa siswa fokus ke telepon selular	
13	Senin, 23 Oktober 2017	XI IIS 1	4-5	3.3 Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial	<p>3.3.1 Menjelaskan definisi perbedaan sosial dalam masyarakat.</p> <p>3.3.2 Mendeskripsikan pengertian diferensiasi sosial.</p>	Pre test	Hadir 21 Izin 2 Sakit 5	Materi Belum terselesaikan pada pertemuan ini	

				<p>yang damai dan demokratis.</p> <p>4.3 Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial</p>	<p>3.3.3 Menjelaskan bentuk-bentuk diferensiasi sosial</p> <p>4.3.1 Mengidentifikasi perbedaan sosial dalam masyarakat</p> <p>4.3.2 Menganalisis contoh perbedaan sosial di lingkungan sekitar</p> <p>Mengelompokkan perbedaan sosial di masyarakat</p>				
14	Rabu, 25 Oktober 2017	XI IIS 1	3-4		<p>3.3.4 Menjelaskan pengertian stratifikasi sosial</p> <p>3.3.5 Menjelaskan dasar dan sifat stratifikasi sosial.</p> <p>4.3.1 Mengidentifikasi perbedaan sosial dalam masyarakat</p> <p>4.3.2 Menganalisis contoh perbedaan sosial di lingkungan sekitar</p>	Ceramah	<p>Hadir 25</p> <p>Izin 2</p> <p>Sakit 1</p>	Bermain telepon seluler mulai berkurang tapi terdapat siswa mengobrol dan mengganggu	

				4.3.3 Mengelompokkan perbedaan sosial di masyarakat				
		XI IIS 2	7-8	3.3.1 Menjelaskan definisi perbedaan sosial dalam masyarakat. 3.3.2 Mendeskripsikan pengertian diferensiasi sosial. 3.3.3 Menjelaskan bentuk-bentuk diferensiasi sosial  4.3.1 Mengidentifikasi perbedaan sosial dalam masyarakat 4.3.2 Menganalisis contoh perbedaan sosial di lingkungan sekitar 4.3.3 Mengelompokkan perbedaan sosial di masyarakat	Pre Test	Hadir 26 Sakit 1 Izin 1	Presentasi belum selesai semua kelompok	
15	Kamis, 26 Oktober 2017	XI IIS 2	3-4	3.3.4 Menjelaskan pengertian stratifikasi sosial	Ceramah	Hadir 23 Sakit 2 Izin 2	Beberapa siswa telat masuk karena ke kantin	

					<p>3.3.5 Menjelaskan dasar dan sifat stratifikasi sosial.</p> <p>4.3.1 Mengidentifikasi perbedaan sosial dalam masyarakat</p> <p>4.3.2 Menganalisis contoh perbedaan sosial di lingkungan sekitar</p> <p>4.3.3 Mengelompokkan perbedaan sosial di masyarakat</p>		Alpha 1		
16	Senin, 30 Oktober 2017	XI IIS 1	4-5		<p>3.3.6 Menjelaskan pengertian partikularisme kelompok.</p> <p>3.3.7 Menjelaskan contoh sikap partikularisme kelompok.</p> <p>4.3.4 Mengidentifikasi pengertian partikularisme kelompok.</p> <p>4.3.5 Menunjukkan contoh sikap</p>	Ceramah	Hadir 27 Izin 1	Beberapa siswa fokus ke telepon selular	

					partikularisme kelompok dalam masyarakat.				
17	Rabu, 1 November 2017	XI IIS 1	3-4		3.3.8 Menjelaskan prinsip kesetaraan 3.3.9 Menjelaskan bentuk-bentuk kesetaraan  4.3.6 Menganalisis bentuk-bentuk kesetaraan 4.3.7 Mampu melakukan pengamatan terhadap bentuk-bentuk kesetaraan	<i>All teacher here</i>	Hadir 25 Sakit 3	Fokus ke telepon seluler	
		XI IIS 2	7-8		3.3.6 Menjelaskan pengertian partikularisme kelompok. 3.3.7 Menjelaskan contoh sikap partikularisme kelompok.  4.3.4 Mengidentifikasi pengertian partikularisme kelompok.	Ceramah	Hadir 24 Izin 3 Alpha 1	Beberapa siswa fokus ke telepon selular	

					4.3.5 Menunjukkan contoh sikap partikularisme kelompok dalam masyarakat.				
18	Kamis, 02 November 2017	XI IIS 2	3-4		3.3.8 Menjelaskan prinsip kesetaraan 3.3.9 Menjelaskan bentuk-bentuk kesetaraan  4.3.6 Menganalisis bentuk-bentuk kesetaraan 4.3.7 Mampu melakukan pengamatan terhadap bentuk-bentuk kesetaraan	<i>All teacher here</i>	Hadir 26 Izin 2	Masalah manajemen waktu	
19	Senin, 06 November 2017	XI IIS 1	4-5		3.3.10 Menjelaskan perbedaan sosial antarkelompok dalam masyarakat. 3.3.11 Menjelaskan relasi sosial antarkelompok dalam masyarakat.	Diskusi Kelompok	Hadir 27 Sakit 1	Bermain telepon seluler mulai berkurang tapi terdapat siswa mengobrol dan mengganggu	

				<p>4.3.8 Menganalisis perbedaan sosial antarkelompok dalam masyarakat.</p> <p>4.3.9 Mendeskripsikan relasi sosial antarkelompok dalam masyarakat.</p>				
20	Rabu, 08 November 2017	XI IIS 1	3-4	<p>3.3.12 Menjelaskan upaya menciptakan harmoni sosial dalam masyarakat.</p> <p>4.3.10 Menerapkan upaya menciptakan harmoni sosial dalam masyarakat.</p>	Ceramah	Hadir 27 Izin 1	Presentasi belum selesai semua kelompok	
		XI IIS 2	7-8	3.3.10 Menjelaskan perbedaan sosial antarkelompok dalam masyarakat.	Diskusi Kelompok	Hadir 25 Sakit 1 Alpha 2	Beberapa siswa telat masuk karena ke kantin	

					<p>3.3.11 Menjelaskan relasi sosial antarkelompok dalam masyarakat.</p> <p>4.3.8 Menganalisis perbedaan sosial antarkelompok dalam masyarakat.</p> <p>4.3.9 Mendeskripsikan relasi sosial antarkelompok dalam masyarakat.</p>				
21	Kamis, 09 November 2017	XI IIS 2	3-4		<p>3.3.12 Menjelaskan upaya menciptakan harmoni sosial dalam masyarakat.</p> <p>4.3.10 Menerapkan upaya menciptakan harmoni sosial dalam masyarakat.</p>	Ceramah	Hadir 27 Alpha 1	Beberapa siswa fokus ke telepon selular	



## Silabus

**Mata Pelajaran : Sosiologi**

**Satuan Pendidikan : SMA/MA**

**Kelas/Semester : XI/1**

**Alokasi Waktu : 24 JP**

- Kompetensi Inti :**
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
  4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Aspek	Mekanisme	Bentuk		
3.1 Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan sosiologis.	Pembentukan Kelompok Sosial. • Konsep Dasar Kelompok Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati salah satu bentuk kelompok sosial yaitu kegiatan kelompok saat <i>out bond</i>, dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab.</li> <li>• Menyimpulkan definisi kelompok sosial dari berbagai tokoh sosiologi.</li> <li>• Mengidentifikasi ciri-ciri kelompok sosial.</li> <li>• Menjelaskan fungsi kelompok sosial.</li> <li>• Membaca rubrik <i>Perlu Anda Tahu</i> mengenai fungsi kepemimpinan dalam kelompok.</li> <li>• Melakukan penelusuran internet dengan membuka link <i>QR Code</i> mengenai kegiatan konseling kelompok.</li> <li>• Menjelaskan kelompok sosial berdasarkan perspektif Sosiologi.</li> <li>• Melakukan penelusuran literatur buku <i>Ensiklopedia Sosiologi: Kelompok Sosial</i> untuk memperdalam materi tentang kelompok sosial.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap</li> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Keterampilan</li> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Keterampilan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Lisan</li> <li>• Praktik</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Praktik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengamatan</li> <li>• Ulangan</li> <li>• Ulangan</li> <li>• Ulangan</li> <li>• Kuis</li> <li>• Penugasan</li> <li>• Ulangan</li> <li>• Penugasan</li> </ul>	8 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Farida Rahmawati dan Fitria Wijayanti. 2017. <i>Pegangan Guru PR Sosiologi Kelas XI Semester 1</i>. Klaten: Intan Pariwara.</li> <li>• Farida Rahmawati dan Fitria Wijayanti. 2017. <i>PR Sosiologi Kelas XI Semester 1</i>. Klaten: Intan Pariwara.</li> <li>• Joan Hesti Gita Purwasih, Yustinah Eka Janah, Faqih Rizki Gumilar, dan Sri Muhammad Kusumantoro. 2014. <i>Ensiklopedia Sosiologi: Kelompok Sosial</i>. Klaten: Cempaka Putih</li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Aspek	Mekanisme	Bentuk		
4.1 Menalar tentang terjadinya pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan sosiologis.		<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengamatan mengenai kelompok sosial yang ada di lingkungan sekitar, kemudian menyajikannya dalam bentuk tabel dan deskripsi hasil identifikasi.</li> <li>Mengerjakan soal-soal <i>Latihan 1</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterampilan</li> <li>Pengetahuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proyek</li> <li>Tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penugasan</li> <li>Ulangan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li><a href="http://goo.gl/xsaB7B">http://goo.gl/xsaB7B</a>.</li> <li>Lingkungan sekitar.</li> </ul>
3.1 Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan sosiologis.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembentukan dan Perkembangan Kelompok Sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis penyebab terbentuknya kelompok sosial.</li> <li>Mendeskripsikan tahap pembentukan kelompok sosial.</li> <li>Menerapkan sikap-sikap bijak yang terdapat pada rubrik <i>Pembiasaan</i>.</li> <li>Menjelaskan faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam pembentukan kelompok sosial.</li> <li>Melakukan penelusuran internet mengenai peran komunikasi dalam suatu organisasi sesuai petunjuk pada rubrik <i>Mari Berselancar di Internet</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Sikap</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Keterampilan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tertulis</li> <li>Tertulis</li> <li>Observasi</li> <li>Tertulis</li> <li>Praktik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ulangan</li> <li>Ulangan</li> <li>Pengamatan</li> <li>Ulangan</li> <li>Penugasan</li> </ul>	6 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Farida Rahmawati dan Fitria Wijayanti. 2017. <i>Pegangan Guru PR Sosiologi Kelas XI Semester 1</i>. Klaten: Intan Pariwara.</li> <li>Farida Rahmawati dan Fitria Wijayanti. 2017. <i>PR Sosiologi Kelas XI Semester 1</i>. Klaten: Intan Pariwara.</li> <li>Donelson R. Forsyth. 2010. <i>Group Dynamic</i>. USA: Wadsworth.</li> <li><a href="http://goo.gl/7tVZsI">http://goo.gl/7tVZsI</a>.</li> <li>Lingkungan sekitar.</li> </ul>
4.1 Menalar tentang terjadinya pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan sosiologis.			<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengamatan sejarah pembentukandan perkembangan salah satu kelompok sosial di lingkungan sekitar.</li> <li>Mengerjakan soal-soal <i>Latihan 2</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterampilan</li> <li>Pengetahuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Produk</li> <li>Tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penugasan</li> <li>Ulangan</li> </ul>	
3.1 Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan sosiologis.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ragam Kelompok Sosial serta Universalisme dan Partikularisme Kelompok dalam Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi dan membedakan ragam kelompok sosial teratur.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ulangan</li> </ul>	10 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>Farida Rahmawati dan Fitria Wijayanti. 2017. <i>Pegangan Guru PR Sosiologi Kelas XI Semester 1</i>. Klaten: Intan Pariwara.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Aspek	Mekanisme	Bentuk		
4.1 Menalar tentang terjadinya pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan sosiologis.		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat kesimpulan tentang perbedaan antara masyarakat perkotaan dan perdesaaan berdasarkan hasil resume artikel sesuai petunjuk rubrik <i>Mari Berselancar di Internet</i>.</li> <li>Menyampaikan materi pada rubrik <i>Pengayaan</i> mengenai kelompok kepentingan.</li> <li>Mengidentifikasi dan membedakan ragam kelompok sosial tidak teratur/ perilaku kolektif.</li> <li>Membaca rubrik <i>Perlu Anda Tahu</i> tentang sembilan aplikasi untuk melindungi diri dari kejahatan.</li> <li>Mengidentifikasi ragam kelompok sosial berdasarkan tujuannya.</li> <li>Membaca rubrik <i>Perlu Anda Tahu</i> mengenai lima manfaat membatasi penggunaan media sosial.</li> <li>Menjelaskan konsep universalisme dan partikularisme kelompok sosial dalam masyarakat.</li> <li>Mengerjakan soal-soal <i>Latihan 3</i>.</li> <li>Mengerjakan soal-soal <i>Ulangan Harian</i>.</li> <li>Melakukan pengamatan mengenai jenis-jenis kelompok, gejala universalisme, dan partikularisme pada rubrik <i>Aktivitas Peserta Didik</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterampilan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Keterampilan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Produk</li> <li>Lisan</li> <li>Tertulis</li> <li>Lisan</li> <li>Tertulis</li> <li>Lisan</li> <li>Tertulis</li> <li>Tertulis</li> <li>Tertulis</li> <li>Proyek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penugasan</li> <li>Kuis</li> <li>Ulangan</li> <li>Kuis</li> <li>Ulangan</li> <li>Kuis</li> <li>Ulangan</li> <li>Ulangan</li> <li>Ulangan</li> <li>Penugasan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Farida Rahmawati dan Fitriya Wijayanti. 2017. <i>PR Sosiologi Kelas XI Semester 1</i>. Klaten: Intan Pariwara.</li> <li>Diana Kendall. 2012. <i>Sociology in Our Times</i>. USA: Wadsworth.</li> <li><a href="http://bit.ly/2kkd7Is">http://bit.ly/2kkd7Is</a>.</li> <li>Lingkungan sekitar.</li> </ul>



# Lampiran

## Silabus

**Sekolah** : SMA/MA  
**Mata Pelajaran** : Sosiologi  
**Kelas/Semester** : XI/1  
**Alokasi Waktu** : 28 JP

**Kompetensi Inti** : 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Aspek	Mekanisme	Bentuk		
3.2 Menganalisis permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan sosiologis.	Permasalahan Sosial dalam Masyarakat. • Terjadinya Permasalahan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamatigambarkegiatan UKM pada apersepsi dilanjutkan tanya jawab.</li> <li>Mendeskrripsikan pengertian permasalahan sosial menurut para ahli.</li> <li>Mengidentifikasi latar belakang permasalahan sosial dalam masyarakat.</li> <li>Menganalisis permasalahan sosial dari sudut pandang Sosiologi.</li> <li>Membaca rubrik <i>Perlu Anda Tahu</i> mengenai industrialisasi sebagai salah satu sumber permasalahan sosial.</li> <li>Melakukan penelusuran internet sesuai petunjuk pada rubrik <i>Mari Berselancar di Internet</i>.</li> <li>Menjelaskan keterkaitan antara partikularisme kelompok dan permasalahan dalam pembentukan kepentingan publik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Keterampilan</li> <li>Pengetahuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Tertulis</li> <li>Tertulis</li> <li>Tertulis</li> <li>Lisan</li> <li>Praktik</li> <li>Tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengamatan</li> <li>Ulangan</li> <li>Ulangan</li> <li>Ulangan</li> <li>Kuis</li> <li>Penugasan</li> <li>Ulangan</li> </ul>	6 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Farida Rahmawati dan Fitriya Wijayanti. 2017. <i>Pegangan Guru PR Sosiologi Kelas XI Semester 1</i>. Klaten: Intan Pariwara.</li> <li>Farida Rahmawati dan Fitriya Wijayanti. 2017. <i>PR Sosiologi Kelas XI Semester 1</i>. Klaten: Intan Pariwara.</li> <li>Elly M. Setiadi dan Usman Kolip. 2011. <i>Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya</i>. Jakarta: Kencana.</li> <li>Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati. 2014. <i>Sosiologi Suatu Pengantar</i>. Jakarta: RajawaliPers.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Aspek	Mekanisme	Bentuk		
4.2 Memberikan respons dalam mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusif dan timbulnya permasalahan sosial.		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan hasil penelusuran internet berdasarkan artikel pada QR Code mengenai pandangan yang terbentuk akibat dilema antara kepentingan individu dan publik.</li> <li>Mengerjakan soal-soal <i>Latihan 1</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterampilan</li> <li>Pengetahuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Praktik</li> <li>Tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penugasan</li> <li>Ulangan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto. 2013. <i>Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan</i>. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.</li> <li>Kartini Kartono. 2009. <i>Patologi Sosial</i>. Jakarta: Rajawali Pers.</li> <li><a href="http://tinyurl.com/htd2e3n">http://tinyurl.com/htd2e3n</a>.</li> <li>Lingkungan sekitar.</li> </ul>
3.2 Menganalisis permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusif sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan sosiologis.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berbagai Masalah Sosial dan Dampaknya terhadap Kehidupan Publik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan masalah kependudukan sebagai bagian dari permasalahan sosial dalam masyarakat.</li> <li>Menjelaskan masalah kemiskinan, indikator kemiskinan menurut BPS, dan faktor penyebabnya.</li> <li>Meresume materi tentang generasi muda menolak kemiskinan sesuai petunjuk pada rubrik <i>Mari Berburu Literatur</i>.</li> <li>Menjelaskan konsep kriminalitas/kejahatan menurut para ahli dan faktor penyebabnya.</li> <li>Mendeskrripsikan konsep tindak pidana korupsi dan contohnya dalam kehidupan masyarakat.</li> <li>Meresume faktor penyebab korupsi sesuai petunjuk pada rubrik <i>Mari Berselancar di Internet</i>.</li> <li>Menjelaskan konsep kesenjangan sosial dan menyebutkan contoh kesenjangan sosial dalam masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Keterampilan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Keterampilan</li> <li>Pengetahuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tertulis</li> <li>Tertulis</li> <li>Produk</li> <li>Lisan</li> <li>Tertulis</li> <li>Praktik</li> <li>Tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ulangan</li> <li>Ulangan</li> <li>Penugasan</li> <li>Kuis</li> <li>Ulangan</li> <li>Penugasan</li> <li>Ulangan</li> </ul>	14 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Farida Rahmawati dan Fitrija Wijayanti. 2017. <i>Pegangan Guru PR Sosiologi Kelas XI Semester 1</i>. Klaten: Intan Pariwara.</li> <li>Farida Rahmawati dan Fitrija Wijayanti. 2017. <i>PR Sosiologi Kelas XI Semester 1</i>. Klaten: Intan Pariwara.</li> <li>Chavchay Syaifullah. 2008. <i>Generasi Muda Menolak Kemiskinan</i>. Klaten: Cempaka Putih.</li> <li>Kartini Kartono. 2009. <i>Patologi Sosial</i>. Jakarta: Rajawali Pers.</li> <li>Elly M. Setiadi dan Usman Kolip. 2011. <i>Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi dan Pemecahannya</i>. Jakarta: Kencana.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Aspek	Mekanisme	Bentuk		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan konsep ketidakadilan dan menjelaskan jenis-jenis ketidakadilan dalam masyarakat.</li> <li>Mendeskripsikan konsep konflik dan menjelaskan contoh nyata konflik yang pernah terjadi di Indonesia.</li> <li>Mendiskusikan konsep disorganisasi keluarga.</li> <li>Menganalisis permasalahan sosial yang timbul akibat disorganisasi keluarga.</li> <li>Menjelaskan konsep masalah lingkungan hidup dan dampaknya bagi masyarakat.</li> <li>Menyampaikan materi pada rubrik <i>Pengayaan</i> mengenai ruang terbuka hijau sebagai upaya mencegah masalah lingkungan hidup.</li> <li>Mengidentifikasi pelanggaran norma-norma masyarakat yaitu pelacuran, perjudian, delinkuensi anak, alkoholisme, homoseksual, dan lesbian.</li> <li>Membaca rubrik <i>Perlu Anda Tahu</i> mengenai perjudian <i>online</i>.</li> <li>Mendeskripsikan berbagai dampak masalah sosial dalam masyarakat.</li> <li>Menerapkan sikap-sikap bijak yang terdapat pada rubrik <i>Pembiasaan</i> untuk mencegah permasalahan sosial.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Sikap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lisan</li> <li>Tertulis</li> <li>Lisan</li> <li>Tertulis</li> <li>Tertulis</li> <li>Lisan</li> <li>Tertulis</li> <li>Lisan</li> <li>Tertulis</li> <li>Observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuis</li> <li>Ulangan</li> <li>Kuis</li> <li>Ulangan</li> <li>Ulangan</li> <li>Kuis</li> <li>Ulangan</li> <li>Ulangan</li> <li>Pengamatan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati. 2014. <i>Sosiologi Suatu Pengantar</i>. Jakarta: Rajawali Pers.</li> <li><a href="http://tinyurl.com/gnobpjf">http://tinyurl.com/gnobpjf</a>.</li> <li><a href="http://tinyurl.com/z8vhmw5">http://tinyurl.com/z8vhmw5</a>.</li> <li><a href="http://tinyurl.com/zohj55d">http://tinyurl.com/zohj55d</a>.</li> <li><a href="http://tinyurl.com/j2jmu9w">http://tinyurl.com/j2jmu9w</a>.</li> <li>Lingkungan sekitar</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Aspek	Mekanisme	Bentuk		
4.2 Melakukan respons dalam mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusif dan timbulnya permasalahan sosial.		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis latar belakang, dampak permasalahan sosial, dan upaya mengatasi permasalahan sosial di lingkungan sekitar.</li> <li>Mengerjakan soal-soal <i>Latihan 2</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterampilan</li> <li>Sikap</li> <li>Pengetahuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proyek</li> <li>Observasi</li> <li>Tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penugasan</li> <li>Pengamatan</li> <li>Ulangan</li> </ul>		
3.2 Menganalisis permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusif sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan sosiologis.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Upaya Mengatasi Masalah Sosial dalam Masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan upaya mengatasi masalah sosial secara preventif.</li> <li>Menjelaskan upaya mengatasi masalah sosial secara represif.</li> <li>Mendiskusikan upaya pengendalian sosial gabungan dalam mengatasi permasalahan sosial.</li> <li>Membaca rubrik <i>Perlu Anda Tahu</i> tentang karakteristik pemimpin yang progresif.</li> <li>Membaca rubrik <i>Perlu Anda Tahu</i> tentang pentingnya nilai etika dalam kehidupan bermasyarakat.</li> <li>Mengidentifikasi berbagai upaya mengatasi masalah sosial berdasarkan prosesnya yaitu secara persuasif dan koersif.</li> <li>Melakukan penelusuran internet untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam mengatasi masalah sosial.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Keterampilan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tertulis</li> <li>Tertulis</li> <li>Lisan</li> <li>Lisan</li> <li>Lisan</li> <li>Tertulis</li> <li>Praktik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ulangan</li> <li>Ulangan</li> <li>Kuis</li> <li>Kuis</li> <li>Kuis</li> <li>Ulangan</li> <li>Penugasan</li> </ul>	8 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Farida Rahmawati dan Fitriya Wijayanti. 2017. <i>Pegangan Guru PR Sosiologi Kelas XI Semester 1</i>. Klaten: Intan Pariwara.</li> <li>Farida Rahmawati dan Fitriya Wijayanti. 2017. <i>PR Sosiologi Kelas XI Semester 1</i>. Klaten: Intan Pariwara.</li> <li>Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati. 2014. <i>Sosiologi Suatu Pengantar</i>. Jakarta: Rajawali Pers.</li> <li>J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto. 2013. <i>Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan</i>. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.</li> <li><a href="http://tinyurl.com/zk5xhav">http://tinyurl.com/zk5xhav</a>.</li> <li><a href="http://tinyurl.com/juu8adn">http://tinyurl.com/juu8adn</a>.</li> <li>Lingkungan sekitar.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Aspek	Mekanisme	Bentuk		
4.2 Memberikan respons dalam mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusif dan timbulnya permasalahan sosial.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengerjakan soal-soal <i>Latihan 3</i>.</li> <li>• Mengerjakan soal-soal <i>Ulangan Harian</i>.</li> <li>• Membuat poster dengan tema mencegah terjadinya permasalahan sosial sesuai petunjuk pada rubrik <i>Aktivitas Peserta Didik</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Pengetahuan</li> <li>• Keterampilan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tertulis</li> <li>• Tertulis</li> <li>• Produk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ulangan</li> <li>• Ulangan</li> <li>• Penugasan</li> </ul>		

# Lampiran

## Silabus

**Sekolah** : SMA/MA  
**Mata Pelajaran** : Sosiologi  
**Kelas/Semester** : XI/1  
**Alokasi Waktu** : 28 JP

**Kompetensi Inti** : 3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.  
 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Aspek	Mekanisme	Bentuk		
3.3 Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis.	Perbedaan Sosial dan Partikularisme Kelompok. • Perbedaan Sosial dan Partikularisme Kelompok	• Menjelaskan perbedaan sosial dalam masyarakat. • Mendeskripsikan pengertian diferensiasi sosial. • Menjelaskan diferensiasi sosial berdasarkan ras dan suku bangsa/etnik. • Menjelaskan diferensiasi sosial berdasarkan mata pencaharian dan agama. • Membaca rubrik <i>Perlu Anda Tahu</i> mengenai forum kerukunan umat beragama. • Mendeskripsikan pengertian, dasar, dan sifat stratifikasi sosial. • Mengidentifikasi pengertian, latar belakang, dan contoh sikap partikularisme.	• Pengetahuan • Pengetahuan • Pengetahuan • Pengetahuan • Pengetahuan • Pengetahuan • Pengetahuan	• Lisan • Tertulis • Tertulis • Lisan • Lisan • Tertulis • Tertulis	• Kuis • Ulangan • Ulangan • Kuis • Kuis • Ulangan • Ulangan	12 jp	• Farida Rahmawati dan Fitriya Wijayanti. 2017. <i>Pegangan Guru PR Sosiologi Kelas XI Semester 1</i> . Klaten: Intan Pariwara. • Farida Rahmawati dan Fitriya Wijayanti. 2017. <i>PR Sosiologi Kelas XI Semester 1</i> . Klaten: Intan Pariwara. • Zainuddin Maliki. 2008. <i>Sosiologi Pendidikan</i> . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. • Elly M. Setiadi dan Usman Kolip. 2011. <i>Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya</i> . Jakarta: Kencana.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Aspek	Mekanisme	Bentuk		
4.3 Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis.		<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan penelusuran internet mengenai usaha mengantisipasi praktik nepotisme.</li> <li>Mengidentifikasi dan menganalisis bentuk-bentuk perbedaan dalam masyarakat.</li> <li>Menganalisis contoh sikap partikularisme dalam masyarakat.</li> <li>Mengerjakan soal-soal <i>Latihan 1</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterampilan</li> <li>Keterampilan</li> <li>Keterampilan</li> <li>Pengetahuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Praktik</li> <li>Praktik</li> <li>Praktik</li> <li>Tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penugasan</li> <li>Penugasan</li> <li>Penugasan</li> <li>Ulangan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto. 2013. <i>Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan</i>. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.</li> <li>Hartati, dkk. 2014. <i>Ilmu Sosial Budaya Dasar</i>. Banten: Penerbit Universitas Terbuka.</li> <li>Lingkungan sekitar.</li> </ul>
3.3 Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesetaraan Guna Mencapai Kepentingan Umum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan pengertian tentang kesetaraan.</li> <li>Mengidentifikasi kesetaraan sebagai warga negara.</li> <li>Merumuskan hak asasi manusia sesuai petunjuk pada rubrik <i>Mari Berburu Literatur</i>.</li> <li>Menjelaskan kesetaraan hak dan kewajiban sebagai warga negara.</li> <li>Melakukan penelusuran internet mengenai salah satu contoh kewajiban warga negara.</li> <li>Membaca rubrik <i>Perlu Anda Tahu</i> mengenai program bela negara.</li> <li>Mendeskripsikan tentang kesetaraan gender, ras, suku bangsa, dan agama.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Keterampilan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Keterampilan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lisan</li> <li>Tertulis</li> <li>Produk</li> <li>Tertulis</li> <li>Praktik</li> <li>Lisan</li> <li>Tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuis</li> <li>Ulangan</li> <li>Penugasan</li> <li>Ulangan</li> <li>Penugasan</li> <li>Kuis</li> <li>Ulangan</li> </ul>	10 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Farida Rahmawati dan Fitri Wijayanti. 2017. <i>Pegangan Guru PR Sosiologi Kelas XI Semester 1</i>. Klaten: Intan Pariwara.</li> <li>Farida Rahmawati dan Fitri Wijayanti. 2017. <i>PR Sosiologi Kelas XI Semester 1</i>. Klaten: Intan Pariwara.</li> <li>Zainuddin Maliki. 2008. <i>Sosiologi Pendidikan</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.</li> <li><a href="http://bit.ly/1rUvJc">http://bit.ly/1rUvJc</a>.</li> <li><a href="http://nasional.kompas.com/read/2015/10/19/10263901/Program.Bela.Negara.Dibagi.Tiga.Kategori.Ini.Penjasannya">http://nasional.kompas.com/read/2015/10/19/10263901/Program.Bela.Negara.Dibagi.Tiga.Kategori.Ini.Penjasannya</a>.</li> <li>Lingkungan sekitar.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Aspek	Mekanisme	Bentuk		
4.3 Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis.		<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan observasi dan mencari contoh bentuk kesetaraan di lingkungan sekitar.</li> <li>Mengerjakan soal-soal <i>Latihan 2</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterampilan</li> <li>Pengetahuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Praktik</li> <li>Tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penugasan</li> <li>Ulangan</li> </ul>		
3.3 Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Harmoni Sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan pengertian harmoni sosial.</li> <li>Mengidentifikasi perbedaan sosial antarkelompok dalam masyarakat.</li> <li>Mengidentifikasi relasi sosial antarkelompok dalam masyarakat.</li> <li>Mendeskripsikan upaya menciptakan harmoni sosial dengan menanamkan pendidikan multikultural.</li> <li>Mendeskripsikan upaya menciptakan harmoni sosial dengan mengembangkan nasionalisme, patriotisme, dan mewujudkan integrasi sosial.</li> <li>Mendeskripsikan upaya menciptakan harmoni sosial dengan mewujudkan toleransi dan menghargai perbedaan.</li> <li>Membaca rubrik <i>Perlu Anda Tahu</i> mengenai kota paling toleran di Indonesia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lisan</li> <li>Tertulis</li> <li>Lisan</li> <li>Lisan</li> <li>Tertulis</li> <li>Tertulis</li> <li>Lisan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuis</li> <li>Ulangan</li> <li>Kuis</li> <li>Kuis</li> <li>Ulangan</li> <li>Ulangan</li> <li>Kuis</li> </ul>	6 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Farida Rahmawati dan Fitriya Wijayanti. 2017. <i>Pegangan Guru PR Sosiologi Kelas XI Semester 1</i>. Klaten: Intan Pariwara.</li> <li>Farida Rahmawati dan Fitriya Wijayanti. 2017. <i>PR Sosiologi Kelas XI Semester 1</i>. Klaten: Intan Pariwara.</li> <li>Zainuddin Maliki. 2008. <i>Sosiologi Pendidikan</i>. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.</li> <li>Elly M. Setiadi dan Usman Kolip. 2011. <i>Pengantar Sosiologi. Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya</i>. Yogyakarta: Kencana.</li> <li>Hartati, dkk. 2014. <i>Ilmu Sosial Budaya Dasar</i>. Banten: Universitas Terbuka.</li> <li>J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto. 2013. <i>Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan</i>. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			Aspek	Mekanisme	Bentuk		
4.3 Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis.		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempraktikkan rubrik <i>Pembiasaan</i> mengenai perilaku yang dapat menciptakan harmoni sosial dalam masyarakat.</li> <li>Mengerjakan soal-soal <i>Latihan 3</i>.</li> <li>Mengerjakan soal-soal <i>Ulangan Harian</i>.</li> <li>Melakukan wawancara dan analisis mengenai upaya menciptakan harmoni sosial di lingkungan sekitar sesuai petunjuk pada rubrik <i>Aktivitas Peserta Didik</i>.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sikap</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Pengetahuan</li> <li>Keterampilan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Tertulis</li> <li>Tertulis</li> <li>Proyek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengamatan</li> <li>Ulangan</li> <li>Ulangan</li> <li>Penugasan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li><a href="http://bit.ly/1OBMWtf">http://bit.ly/1OBMWtf</a>.</li> <li><a href="http://m.news.viva.co.id/news/read/699963-ini-kota-paling-toleran-di-indonesia-m">http://m.news.viva.co.id/news/read/699963-ini-kota-paling-toleran-di-indonesia m.</a></li> <li>Lingkungan sekitar.</li> </ul>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**“PERMASALAHAN SOSIAL DALAM  
MASYARAKAT”**

**Mata pelajaran** : Sosiologi  
**Kelas/Semester** : XI/ 1  
**Materi Pokok** : Terjadinya Permasalahan Sosial  
**Alokasi Waktu** : 3 × pertemuan @2 JP (6 JP)

**SMA NEGERI 2 SLEMAN  
TAHUN 2017**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 2 SLEMAN  
 Mata pelajaran : Sosiologi  
 Kelas/Semester : XI/1  
 Materi Pokok : Terjadinya Permasalahan Sosial  
 Alokasi Waktu : 3 × pertemuan @2 JP (6 JP)

### A. Kompetensi Inti

KI-1 dan KI-2; Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dengan senantiasa berupaya untuk mengembangkan sikap jujur, disiplin, santun, peduli, bertanggungjawab, responsif, dan proaktif dalam menyikapi agam gejala sosial yang terjadi sehingga dapat berinteraksi positif dalam lingkungan sosialnya.

KI 3 Memahami, menerapkan, serta menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya mengenai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 Menunjukkan keterampilan mengolah, menalar, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.2 Menganalisis permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan sosiologis.	4.2 Memberikan respons dalam mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial.
Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2.1 Mendeskripsikan pengertian permasalahan sosial menurut para ahli.	4.2.1 Menyimpulkan latar belakang permasalahan sosial dalam masyarakat
3.2.2 Mengidentifikasi latar belakang permasalahan sosial dalam masyarakat	4.2.2 Melakukan kajian mengenai partikularime kelompok dan kepentingan publik dalam permasalahan sosial di masyarakat
3.2.3 Menjelaskan keterkaitan antara partikularisme kelompok dan permasalahan dalam pembentukan kepentingan publik	

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan menggali informasi dari berbagai sumber belajar, mengamati lingkungan, diskusi kelompok, diskusi kelas, rasa ingin tahu, disiplin, dan penuh tanggung jawab, peserta didik mampu menjelaskan pengertian permasalahan sosial beserta latar belakang munculnya permasalahan sosial serta mampu menunjukkan sikap bijak dalam mengatasi permasalahan sosial yang ada di masyarakat.

### D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian permasalahan sosial
2. Latar belakang munculnya permasalahan sosial
3. Permasalahan sosial dari sudut pandang sosiologi
4. Partikularisme kelompok dan dilema pembentukan kepentingan publik

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik  
Metode : Tanya jawab, Diskusi kelompok, Penugasan, Presentasi Kelompok

### F. Media Pembelajaran

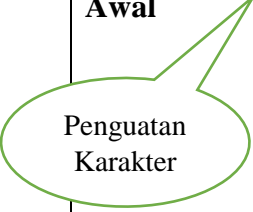
- Media/alat : LCD/ gambar/foto/wacana

### G. Sumber Belajar

- a. Buku Siswa Mata Pelajaran Sosiologi kelas XI Kurikulum 2013
- b. Sumber lain yang relevan

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

#### 1. Pertemuan Pertama

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C, pembelajaran HOTS, dan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu
1	<b>Kegiatan Awal</b>   Penguatan Karakter	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam;</li> <li>2. Melakukan presensi</li> <li>3. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan;</li> <li>4. Mengajak siswa mengingat kembali pembahasan tentang materi sebelumnya.</li> <li>5. Menghubungkan materi pelajaran yang telah dilalu dan peristiwa</li> </ol>	<p><i>Peserta didik mentransfer respons</i></p> <p><i>Peserta didik/ketua kelas memerintahkan anggota kelas untuk mengikuti arahan guru</i></p> <p><i>Peserta didik menemukan materi yang sebelumnya telah diberikan.</i></p> <p><i>Peserta didik menemukan, menganalisis</i></p>	10 ment

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C, pembelajaran HOTS, dan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu
		<p>sehari-hari dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>6. Menyampaikan garis besar cakupan/ruang lingkup materi dalam satu KD yang akan dipelajari;</p> <p>7. Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan</p>	<p>dan <b>mengkorelasikan</b> materi dengan peristiwa sehari-hari.</p> <p>Peserta didik <b>menemukan</b> cakupan materi yang akan dipelajari</p> <p>Peserta didik <b>mengetahui</b> metode pembelajaran dan teknik penilaian yang digunakan</p>	
2	<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan peta konsep keluruhan materi pada KD 3.2/4.2 tentang Permasalahan Sosial</li> <li>2. Guru meminta peserta didik menyiapkan buku sumber belajar.</li> <li>3. Guru menjelaskan materi Pengertian Pemasalahan sosial dan Faktor-faktor yang melatar belakangi munculnya permasalahan sosial</li> <li>4. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok diberi penugasan masing-masing mengenai latar belakang munculnya permasalahan sosial dan faktor-faktor yang menyebabkan munculnya permasalahan sosial.</li> <li>5. Guru menunjuk satu kelompok untuk mempresentasikan hasil</li> </ol>	<p>Peserta didik <b>mengaudit</b> sesuai perintah dengan antusias</p> <p>Peserta didik <b>menemukan, menjelajah</b> informasi yang ditemukan.</p> <p>Peserta didik mulai <b>menelaah, mengaitkan</b> dan <b>menemukan</b> informasi</p> <p>Peserta didik <b>menyimpulkan</b> dan</p>	70 menit

KREATIF,  
Berfikir KRITIS,  
KOLABORATIF  
KOMUNKASI

Penguatan  
karakter

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C, pembelajaran HOTS, dan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu
		<p>kerja kelompoknya, peserta didik/kelompok lainnya menyimak, memberi masukan/bertanya secara sopan dan pilihan kata yang tepat</p> <p>6. Guru mengakhiri diskusi kelas dengan meminta peserta didik memberikan applaus sebagai penghargaan</p>	<p><i>mentransfer kepada audien.</i></p> <p><i>Peserta didik mentransfer respons</i></p>	
3	Penutup	<p>1. Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan</p> <p>2. Guru memberikan motivasi untuk tetap rajin belajar dan mengulangi pembelajaran di rumah</p> <p>3. Menginformasikan pembelajaran di pertemuan yang akan datang, dan menutup pelajaran dengan salam</p>	<p><i>Peserta didik menelaah hasil pembelajaran</i></p> <p><i>Peserta didik mengaudit sesuai perintah dengan memberikan respons</i></p>	10 menit

Literasi dalam Pembelajaran

## 2. Pertemuan Kedua

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C, pembelajaran HOTS, dan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal	<p>1. Memberi salam;</p> <p>2. Melakukan presensi.</p> <p>3. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan;</p> <p>4. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya</p>	<p><i>Peserta didik mentransfer respons</i></p> <p><i>Peserta didik/ketua kelas memerintahkan anggota kelas untuk mengikuti arahan guru</i></p> <p><i>Peserta didik menemukan, menganalisis</i></p>	10 menit

Penguatan Karakter


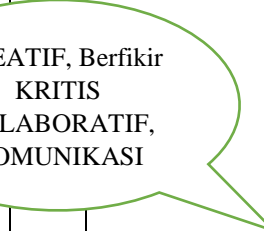
No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C, pembelajaran HOTS, dan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu
		<p>dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>5. Menyampaikan garis besar cakupan/ruang lingkup materi dalam satu KD yang akan dipelajari;</p>	<p>dan <i>mengkorelasikan</i> materi dengan peristiwa sehari-hari.</p> <p><i>Peserta didik menemukan</i> cakupan materi yang akan dipelajari</p>	
2	<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik menyiapkan buku sumber belajar.</li> <li>2. Guru memberikan materi mengenai Permasalahan sosial dipandang dari sudut pandang sosiologi</li> <li>3. Guru menanyakan apakah ada yang kurang jelas</li> <li>4. Setiap siswa menuliskan satu pertanyaan mengenai materi yang diajarkan hari ini</li> <li>5. Guru meminta lagi kertas tersebut lalu mengacak dan membagikan lagi ke siswa</li> <li>6. Siswa menjawab pertanyaan yang didapat lalu dibahas bersama-sama</li> <li>7. Guru mengakhiri diskusi kelas dengan meminta peserta didik memberikan applaus sebagai penghargaan</li> </ol>	<p><i>Peserta didik mengaudit</i> sesuai perintah dengan antusias.</p> <p><i>Peserta didik menemukan, menjelajah</i> informasi yang ditemukan.</p> <p><i>Peserta didik mentransfer</i> respons</p> <p><i>Peserta didik mulai menelaah, mengaitkan</i> dan <i>menemukan</i> informasi</p> <p><i>Peserta didik mentransfer</i> respons</p> <p><i>Peserta didik menyimpulkan</i> dan <i>mentransfer</i> kepada audien.</p> <p><i>Peserta didik mentransfer</i> respons</p>	<b>70 menit</b>
3	<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan</li> </ol>	<p><i>Peserta didik menelaah</i> hasil pembelajaran</p>	<b>10 menit</b>

KREATIF,  
Berfikir KRITIS  
KOLABORATIF,  
KOMUNKASI

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C, pembelajaran HOTS, dan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu
		2. Guru memberikan motivasi untuk tetap rajin belajar dan mengulangi pembelajaran di rumah 3. Menginformasikan pembelajaran di pertemuan yang akan datang, dan menutup pelajaran dengan salam	<i>Peserta didik mengaudit sesuai perintah dengan memberikan respons</i>	

### 3. Pertemuan Ketiga

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C, pembelajaran HOTS, dan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu
1	<b>Kegiatan Awal</b>  Penguatan Karakter	1. Memberi salam; 2. Melakukan presensi.  3. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan;  4. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari  5. Menyampaikan garis besar cakupan/ruang lingkup materi dalam satu KD yang akan dipelajari;	<i>Peserta didik mentransfer respons</i>  <i>Peserta didik/ketua kelas memerintahkan anggota kelas untuk mengikuti arahan guru</i> <i>Peserta didik menemukan, menganalisis dan mengkorelasikan materi dengan peristiwa sehari-hari.</i>  <i>Peserta didik menemukan cakupan materi yang akan dipelajari</i>	<b>10 menit</b>

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C, pembelajaran HOTS, dan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu
2	<b>Kegiatan Inti</b>    	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta peserta didik menyiapkan buku sumber belajar.</li> <li>Guru mempersilakan peserta didik untuk membaca materi yang akan diajarkan</li> <li>Guru memberikan materi mengenai Partikularisme kelompok dan dilema kepentingan public</li> <li>Guru menanyakan apakah ada yang kurang jelas</li> <li>Guru menunjuk siswa untuk menjelaskan dan memberi contoh</li> <li>Setiap siswa yang mampu menjawab dengan jelas akan diberi applause</li> </ol>	<p><i>Peserta didik <b>mengaudit</b> sesuai perintah dengan antusias.</i></p> <p><i>Peserta didik <b>mentransfer</b> respons</i></p> <p><i>Peserta didik <b>menemukan, menjelajah</b> informasi yang ditemukan.</i></p> <p><i>Peserta didik <b>mentransfer</b> respons</i></p> <p><i>Peserta didik mulai <b>menelaah, mengaitkan</b> dan <b>menemukan</b> informasi</i></p> <p><i>Peserta didik <b>mentransfer</b> respons</i></p>	<b>70 menit</b>
3	<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengajak siswa untuk membuat kesimpulan</li> <li>Guru memberikan motivasi untuk tetap rajin belajar dan mengulangi pembelajaran di rumah</li> <li>Menginformasikan pembelajaran di pertemuan yang akan datang, dan menutup pelajaran dengan salam</li> </ol>	<p><i>Peserta didik <b>menelaah</b> hasil pembelajaran.</i></p> <p><i>Peserta didik <b>mengaudit</b> sesuai perintah dengan memberikan respons</i></p>	<b>10 menit</b>

## I. Penilaian Hasil Belajar

- a. Teknik Penilaian:
  1. Penilaian Sikap : Pengamatan
  2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
  3. Penilaian Keterampilan : Praktek kerja menggunakan rubrik
- b. Bentuk Penilaian :
  1. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
  2. Tes tertulis : Menulis hasil diskusi kelompok
  3. Unjuk kerja : Rubrik penilaian penugasan
  4. Penugasan : lembar kerja
- c. Instrumen Penilaian (*terlampir*)
- d. Remedial
  - Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM pada Kompetensi Dasar yang ditentukan
  - Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui *remedial teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas lain, dan diakhiri dengan tes.
  - Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan jika masih belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

Sleman, 16 September 2017

Mengetahui  
Guru Sosiologi SMA N 2 Sleman,

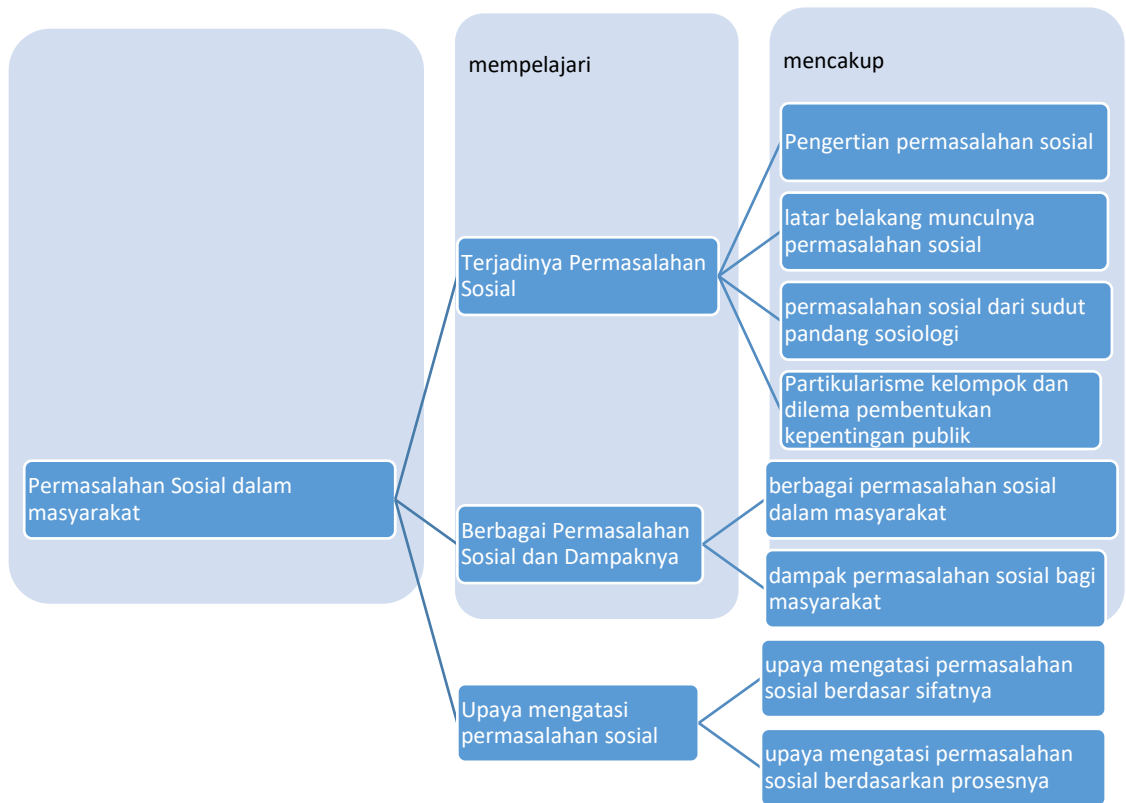
Mahasiswa Praktikan,

SRI SAPTINA HARYANTI, S Pd  
NIP. 19590217 198503 2 002

Tio Setyo Budi  
NIM 14413241041

## LAMPIRAN 1

### PETA KONSEP



## LAMPIRAN 2

### MATERI

#### 1. Pengertian Masalah Sosial

Dalam setiap usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya senantiasa tidak terlepas dari berbagai benturan antara lain nilai dan norma sosial dengan keterbatasan kemampuan setiap individu dan sumber-sumber kebutuhan yang diperebutkan. Jika nilai-nilai atau unsur-unsur kebudayaan pada suatu waktu mengalami perubahan, apabila anggota-anggota masyarakat terasa terganggu atau tidak lagi dapat memenuhi kebutuhannya melalui kebudayaan tadi, maka akan timbul gejala-gejala sosial yang meresahkan masyarakat hal ini disebut sebagai masalah sosial. Permasalahan sosial dapat disebabkan oleh ketidakseimbangan pergaulan dalam masyarakat.

Permasalahan sosial merupakan gejala sosial yang terjadi dalam masyarakat akibat adanya interaksi sosial di antara para warga masyarakat dalam memenuhi berbagai kebutuhan atau kepentingan dalam hidupnya. Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa interaksi sosial dalam masyarakat dapat berlangsung mendekatkan (assosiatif) atau menjauhkan (disosiatif). Apabila Interaksi sosial tersebut berlangsung secara assosiatif maka keteraturan sosial itu akan muncul dengan sendirinya karena gejala-gejala sosial yang terjadi dimasyarakat bersifat normal, sedangkan apabila interaksi sosial yang bersifat disosiatif maka gejala sosial yang muncul di masyarakat bersifat abnormal sehingga masyarakat mengalami ketidakteraturan sosial dalam bentuk disorganisasi atau disintergrasi sosial. Pada dasarnya permasalahan sosial berkaitan dengan pelanggaran nilai dan norma sosial dalam masyarakat. Permasalahan sosial merupakan hasil proses perkembangan masyarakat. Dengan demikian, terjadinya permasalahan sosial merupakan sesuatu yang wajar, karena mampu mempercepat perubahan sosial. Permasalahan sosial mendorong masyarakat berupaya mengatasi perubahan sosial sehingga tercipta kehidupan sosial yang lebih baik.

Berikut adalah pengertian masalah sosial menurut para ahli :

- a. Menurut Soerjono Soekanto, masalah sosial merupakan suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial.
- b. Menurut Soetomo masalah sosial adalah sebagai suatu kondisi yang tidak diinginkan oleh sebagian besar warga masyarakat.
- c. Menurut Lesli, masalah sosial sebagai suatu kondisi yang mempunyai pengaruh terhadap kehidupan sebagian besar warga masyarakat sebagai sesuatu yang tidak diinginkan atau tidak disukai dan karena perlunya untuk diatasi atau diperbaiki.

#### 2. Latar belakang munculnya permasalahan sosial

Secara umum permasalahan sosial terjadi karena ketimpangan antara harapan dan kenyataan sebagai akibat interaksi sosial dalam masyarakat. Menurut Soerjono Soekanto, permasalahan sosial timbul dari kekurangan dalam diri manusia ataupun kelompok karena faktor-faktor berikut ini:

- a. Faktor ekonomi  
Faktor ekonomi berkaitan dengan pendapatan, kekayaan dan upaya pemenuhan kebutuhan hidup. Masalah sosial yang dilatar belakangi faktor ekonomi misalnya kemiskinan, pengangguran dan sebagainya.
- b. Faktor biologis  
Faktor biologis disebabkan oleh gangguan fisik seperti penyakit dan gangguan kesehatan. Contoh permasalahan sosial yang dilatar belakangi faktor biologis adalah wabah penyakit menular. Kurang gizi dan sebagainya.
- c. Faktor psikologis  
Berkaitan dengan cara berpikir, kemauan, emosi dan perilaku. Gangguan psikologis menunjukkan keadaan yang tidak normal. Faktor psikologis juga bisa terjadi karena beban terlalu berat. Contoh permasalahan sosial

yang dilatar belakangi faktor psikologis yaitu, orang gila yang mengganggu ketertiban dan orang yang bunuh diri karena stress.

d. Faktor kebudayaan

Faktor kebudayaan berhubungan dengan nilai dan norma serta adat istiadat dalam masyarakat. Misalnya budaya malas belajar ataupun tidak datang tepat waktu menyebabkan orang sulit untuk berkembang. Selain itu misalnya juga ada kebudayaan pernikahan di usia dini yang bisa menimbulkan permasalahan baru karena tidak ada bekal untuk erumah tangga.

### 3. Permasalahan sosial dalam sudut pandang sosiologi

Suatau masalah termasuk dalam permasalahan sosial jika termasuk dalam kriteria berikut

a. Kriteria Utama

Kriteria masalah sosial adalah terjadinya ketidaksesuaian ukuran-ukuran dari nilai-nilai sosial dengan kenyataan-kenyataan atau tindakan sosial, dengan kata lain adanya sebuah kepincangan antara anggapan masyarakat tentang apa yang seharusnya terjadi dengan apa yang terjadi dengan kenyataan pergaulan hidup.

b. Sumber

Pada mulannya masalah sosial dibatasi pada masalah yang bersumber dari gejala-gejala sosial, tidak saja perwujudannya yang bersifat sosial, tetapi harus juga bersumber dari suatu kondisi-kondisi dan proses sosial masyarakat.

c. Permasalahan Sosial Manifes dan Laten

Permasalahan manifes adalah permasalahan sosial yang dianggap masalah oleh masyarakat, namun ada masalah-masalah sosial yang sebenarnya terjadi dalam masyarakat tetapi tidak diakui bahwa hal tersebut merupakan masalah, yang demikian disebut sebagai permasalahan sosial laten.

d. Perhatian Masyarakat Terhadap Permasalahan Sosial

Suatu kejadian yang merupakan permasalahan sosial belum tentu mendapat perhatian dari masyarakat, sebaliknya suatu kejadian yang mendapat perhatian penuh dari masyarakat belum tentu merupakan masalah sosial. Sebagai contoh pelanggaran dalam berlalu lintas.

e. Pihak yang menetapkan permasalahan sosial

Dalam suatu masyarakat terdapat sekelompok orang yang memiliki wewenang untuk menetapkan suatu permasalahan sosial. Pihak-pihak tersebut seperti pemerintah, tokoh masyarakat, dan pemuka agama.

### LAMPIRAN 3

#### LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK

##### **Pertemuan Pertama**

Kegiatan

A. Diskusi kelompok!

1. Soal untuk kelompok pertama
  - a. Berikan contoh permasalahan sosial yang berdasarkan faktor ekonomi yang ada di lingkungan sekitarmu!
  - b. Mengapa permasalahan sosial tersebut termasuk termasuk ke dalam permasalahan sosial yang disebabkan oleh faktor ekonomi?
2. Soal untuk kelompok kedua
  - a. Berikan contoh permasalahan sosial yang berdasarkan faktor biologis yang ada di lingkungan sekitarmu!
  - b. Mengapa permasalahan sosial tersebut termasuk termasuk ke dalam permasalahan sosial yang disebabkan oleh faktor biologis?
3. Soal untuk kelompok ketiga
  - a. Berikan contoh permasalahan sosial yang berdasarkan faktor psikologi yang ada di lingkungan sekitarmu!
  - b. Mengapa permasalahan sosial tersebut termasuk termasuk ke dalam permasalahan sosial yang disebabkan oleh faktor psikologi?
4. Soal untuk kelompok pertama
  - a. Berikan contoh permasalahan sosial yang berdasarkan faktor budaya yang ada di lingkungan sekitarmu!
  - b. Mengapa permasalahan sosial tersebut termasuk termasuk ke dalam permasalahan sosial yang disebabkan oleh faktor budaya?

B. Setelah kurang lebih 15 menit diskusi/kerja kelompok, akan ditentukan perwakilan kelompok yang mempresentasikan hasil kerjanya, kelompok/siswa lain memperhatikan dan mengajukan pertanyaan, memberikan masukan atau usulan atau perbandingan dengan hasil kerja kelompoknya.

##### **Pertemuan Kedua**

Tulislah pertanyaan mengenai materi permasalahan sosial!

.....  
.....  
.....

Jawablah Pertanyaan Diatas!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## LAMPIRAN 4

### INTRUMEN PENILAIAN

Nama Satuan pendidikan : SMA N 2 SLEMAN  
 Tahun pelajaran : 2017/2018  
 Kelas/Semester : XI / Semester 1  
 Mata Pelajaran : **Sosiologi**

#### 1. Penilaian Kompetensi Sikap

- a. Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
- b. Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

TANGGAL	NO.	NAMA	CATATAN PENTING SISWA (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	Dst			

#### 2. Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Mampu menjelaskan/ mengajukan pertanyaan	Ket
1			
2			
3			
4			

#### 3. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan terhadap pengerjaan lembar kegiatan dan hasil pengamatan tentang permasalahan sosial di masyarakat.

No	Nama	Skor Untuk					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	XXXX							
2	XXXX							
3	XXXX							
4	XXXX							
5	XXXX							
6	XXXX							
7	...							

##### Keterangan

1. Mengamati
2. Menggali informasi
3. Mengolah informasi
4. Menyimpulkan
5. Mengomunikasikan

## Pedoman penskoran penugasan

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah tugas dikerjakan lengkap dan dikumpulkan tepat waktu		
2.	Apakah terdapat ketepatan konsep yang digunakan?		
3.	Apakah sesuai dengan konsep dasar sosiologi?		
4.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia?		
5.	Kemampuan mengomunikasikan hasil kerja/mengajukan pertanyaan/masukan/menjawab pertanyaan		
<b>Jumlah</b>			

**Kriteria:**

5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan  
1 = sangat kurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**“PERMASALAHAN SOSIAL DALAM  
MASYARAKAT”**

**Mata pelajaran : Sosiologi**  
**Kelas/Semester : XI/ 1**  
**Materi Pokok : Berbagai Permasalahan Sosial**  
**Alokasi Waktu : 2 × pertemuan @2 JP (4 JP)**

**SMA NEGERI 2 SLEMAN  
TAHUN 2017**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 2 SLEMAN  
 Mata pelajaran : Sosiologi  
 Kelas/Semester : XI/1  
 Materi Pokok : Berbagai Permasalahan Sosial  
 Alokasi Waktu : 2 × pertemuan @2 JP (4 JP)

### A. Kompetensi Inti

KI-1 dan KI-2; Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dengan senantiasa berupaya untuk mengembangkan sikap jujur, disiplin, santun, peduli, bertanggungjawab, responsif, dan proaktif dalam menyikapi agam gejala sosial yang terjadi sehingga dapat berinteraksi positif dalam lingkungan sosialnya.

KI 3 Memahami, menerapkan, serta menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya mengenai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 Menunjukkan keterampilan mengolah, menalar, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.2 Menganalisis permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan sosiologis.	4.2 Memberikan respons dalam mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial.
<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.2.1 Menyebutkan berbagai permasalahan sosial dalam masyarakat	4.2.1 Menjelaskan berbagai permasalahan sosial dalam masyarakat
3.2.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial di masyarakat	4.2.2 Mengamati berbagai permasalahan sosial dalam masyarakat

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui kegiatan menggali informasi dari berbagai sumber belajar, mengamati lingkungan, diskusi kelompok, diskusi kelas, rasa ingin tahu, disiplin, dan penuh tanggung jawab, peserta didik mampu menjelaskan berbagai macam bentuk permasalahan sosial yang ada di masyarakat mengelompokkan dalam berbagai macam subkelompok.

### **D. Materi Pembelajaran**

1. Masalah kependudukan
2. Kemiskinan
3. Kriminalitas
4. Korupsi
5. Kesenjangan sosial
6. Ketidakadilan
7. Konflik (Pemberontakan atau Peperangan)
8. Disorganisasi Keluarga
9. Masalah Lingkungan Hidup
10. Pelanggaran Norma-norma masyarakat
11. Homoseksual dan lesbian

### **E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik  
Metode : Tanya jawab, Diskusi kelompok, Penugasan, Presentasi  
Kelompok

### **F. Media Pembelajaran**

- Media/alat : LCD/ gambar/foto

### **G. Sumber Belajar**

- a. Buku Peserta didik Mata Pelajaran Sosiologi kelas X Kurikulum 2013
- b. Sumber lain yang relevan

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

### 1. Pertemuan Pertama

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C, pembelajaran HOTS, dan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam;</li> <li>2. Melakukan presensi.</li> <li>3. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan</li> <li>4. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>5. Menyampaikan garis besar cakupan/ruang lingkup materi dalam satu KD yang akan dipelajari;</li> </ol>	<p><i>Peserta didik mentransfer respons</i></p> <p><i>Peserta didik/ketua kelas memerintahkan anggota kelas untuk mengikuti arahan guru</i></p> <p><i>Peserta didik menemukan, menganalisis dan mengkorelasikan materi dengan peristiwa sehari-hari.</i></p> <p><i>Peserta didik menemukan cakupan materi yang akan dipelajari</i></p>	10 menit
2	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik menyiapkan buku sumber belajar.</li> <li>2. Salah satu peserta didik membaca setiap sub bab materi secara bergantian dari masalah kependudukan hingga ketidakadilan.</li> <li>3. Peserta didik yang lain dipersilakan untuk menyimak karena akan diberikan pertanyaan setelah satu sub bab dibaca.</li> </ol>	<p><i>Peserta didik mengaudit sesuai perintah dengan antusias.</i></p> <p><i>Peserta didik menemukan, menjelajah informasi yang ditemukan.</i></p> <p><i>Peserta didik mengaudit sesuai perintah dengan antusias.</i></p>	70 menit

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C, pembelajaran HOTS, dan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu
	<p style="text-align: center;">KREATIF, Berfikir KRITIS KOLABORATIF , KOMUNKASI</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi</li> <li>5. Peserta didik dipersilakan menjawab dengan argument masing-masing</li> <li>6. Jika dirasa jawaban belum lengkap peserta didik lain dipersilakan untuk membantu</li> <li>7. Guru mengarahkan agar diskusi lebih terarah</li> </ol>	<p><i>Peserta didik mentransfer respons</i></p> <p><i>Peserta didik mulai menelaah, mengaitkan dan menemukan informasi</i></p> <p><i>Peserta didik menyimpulkan dan mentransfer kepada audien.</i></p> <p><i>Peserta didik mentransfer respons</i></p>	
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan</li> <li>2. Guru memberikan motivasi untuk tetap rajin belajar dan mengulangi pembelajaran di rumah</li> <li>3. Menginformasikan pembelajaran di pertemuan yang akan datang, dan menutup pelajaran dengan salam</li> </ol>	<p><i>Peserta didik menelaah hasil pembelajaran</i></p> <p><i>Peserta didik mengaudit sesuai perintah dengan memberikan respons</i></p>	10 menit

## 2. Pertemuan Kedua

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C, pembelajaran HOTS, dan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu
1	<b>Kegiatan Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam;</li> <li>2. Melakukan presensi.</li> <li>3. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan;</li> <li>4. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>5. Menyampaikan garis besar cakupan/ruang lingkup materi dalam satu KD yang akan dipelajari;</li> </ol>	<p><i>Peserta didik mentransfer respons</i></p> <p><i>Peserta didik/ketua kelas memerintahkan anggota kelas untuk mengikuti arahan guru</i></p> <p><i>Peserta didik menemukan, menganalisis dan mengkorelasikan materi dengan peristiwa sehari-hari.</i></p> <p><i>Peserta didik menemukan cakupan materi yang akan dipelajari</i></p>	<b>10 menit</b>
2	<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik menyiapkan buku sumber belajar.</li> <li>2. Guru melanjutkan materi dari sub bab konflik hingga pelanggaran norma masyarakat</li> <li>3. Peserta didik dipersilakan untuk bertanya jika ada materi yang kurang jelas</li> <li>4. Guru memutar video mengenai berbagai permasalahan sosial yang ada di Yogyakarta</li> </ol>	<p><i>Peserta didik mengaudit sesuai perintah dengan antusias.</i></p> <p><i>Peserta didik menemukan, menjelajah informasi yang ditemukan.</i></p> <p><i>Peserta didik mentransfer respons</i></p> <p><i>Peserta didik mulai menelaah, mengaitkan dan menemukan</i></p>	<b>70 menit</b>

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C, pembelajaran HOTS, dan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu
		<p>5. Peserta mendiskusikan permasalahan sosial yang ada dalam video</p> <p>6. Peserta didik menjelaskan mengenai isi video yang ditayangkan didepan kelas</p>	<p><i>informasi</i></p> <p><i>Peserta didik menemukan, menganalisis dan mengkorelasikan materi</i></p> <p><i>Peserta didik mentransfer respons</i></p>	
<b>3</b>	<b>Penutup</b>	<p>1. Guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan</p> <p>2. Guru memberikan motivasi untuk tetap rajin belajar dan mengulangi pembelajaran di rumah</p> <p>3. Menginformasikan pembelajaran di pertemuan yang akan datang, dan menutup pelajaran dengan salam</p>	<p><i>Peserta didik menelaah hasil pembelajaran</i></p> <p><i>Peserta didik mengaudit sesuai perintah dengan memberikan respons</i></p>	<b>10 menit</b>

**I. Penilaian Hasil Belajar**

- a. Teknik Penilaian:
  1. Penilaian Sikap : Pengamatan
  2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
  3. Penilaian Keterampilan : praktek kerja menggunakan rubrik
- b. Bentuk Penilaian :
  1. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
  2. Tes tertulis : Menulis hasil diskusi kelompok
  3. Unjuk kerja : rubrik penilaian penugasan
  4. Penugasan : lembar kerja
- c. Instrumen Penilaian (*terlampir*)
- d. Remedial
  - Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM pada Kompetensi Dasar yang ditentukan
  - Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui *remedial teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas lain, dan diakhiri dengan tes.
  - Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan jika masih belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

Sleman, 16 September 2017

Mengetahui  
Guru Sosiologi SMA N 2 Sleman,

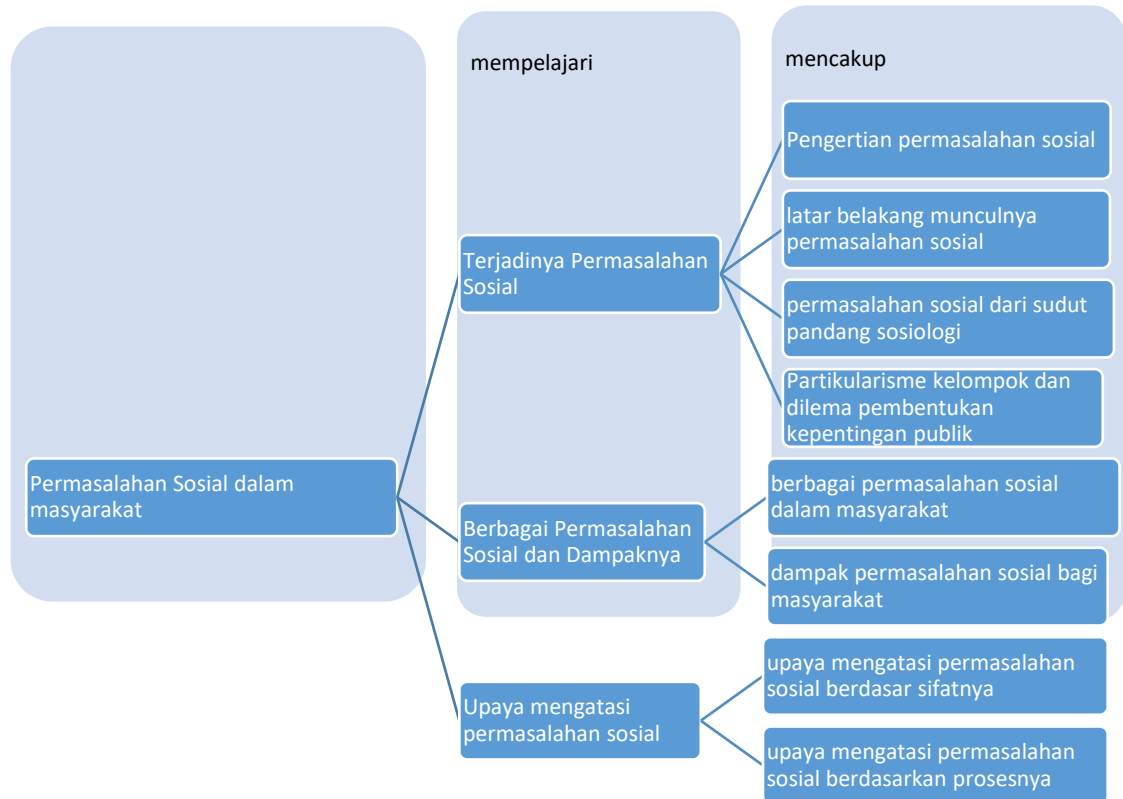
Mahasiswa Praktikan,

SRI SAPTINA HARYANTI, S Pd  
NIP. 19590217 198503 2 002

Tio Setyo Budi  
NIM 14413241041

## LAMPIRAN 1

### PETA KONSEP



## LAMPIRAN 2

### MATERI

#### Berbagai Permasalahan Sosial dalam Masyarakat

##### 1. Masalah Kependudukan

Kependudukan berkaitan dengan demografi. Demografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *demos* yang berarti rakyat dan *grafein* yang berarti menulis. Jadi, demografi dapat diartikan tulisan mengenai rakyat atau penduduk. Masalah kependudukan (demografi) di tiap-tiap negara berbeda. Pada negara miskin atau berkembang jumlah penduduk relative banyak. Lapangan pekerjaan dan perekonomian masyarakat relative rendah. Sementara itu, negara-negara maju memiliki jumlah penduduk yang relatif stabil/sedikit, lapangan pekerjaan memadai, dan perekonomian masyarakat stabil. Selain itu, masalah perpindahan penduduk seperti urbanisasi termasuk permasalahan kependudukan. Urbanisasi menyebabkan semakin banyak pemukiman kumuh di daerah perkotaan. Permukiman kumuh merupakan masalah sosial yang dapat memicu permasalahan lingkungan seperti banjir karena tumpukan sampah dan tata kelola bangunan tidak ramah lingkungan. Penduduk merupakan sumber daya yang berperan penting dalam memajukan negara karena penduduk merupakan subyek sekaligus obyek pembangunan. Negara memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk. Masalah kependudukan dapat diatasi melalui program Keluarga Berencana (KB), perpindahan penduduk (transmigrasi), peningkatan kualitas pendidikan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

##### 2. Kemiskinan

Masalah kemiskinan sering terjadi pada negara yang memiliki angka ketergantungan yang tinggi. Artinya, jumlah penduduk yang bekerja lebih sedikit dibandingkan penduduk yang tidak bekerja. Menurut Soerjono Soekanto kemiskinan dapat diartikan sebagai suatu keadaan ketika seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai taraf kehidupan kelompok. Kondisi tersebut disebabkan oleh ketidakmampuan memanfaatkan tenaga, mental, ataupun fisik dalam kelompok tersebut.

Faktor-faktor yang menyebabkan kemiskinan antara lain:

- a. Merosotnya standar pendapatan perkapita masyarakat.
- b. Menurunnya etos kerja dan produktivitas masyarakat.
- c. Biaya hidup yang tinggi.
- d. Pembagian subsidi pemerintah yang kurang merata.

Adapun indikator kemiskinan yang dikutip dari Badan Pusat Statistika (BPS) antara lain:

- a. Ketidakmampuan memenuhi kebutuhan pokok.
- b. Tidak adanya akses terhadap kebutuhan dasar lainnya (kesehatan, pendidikan, air bersih, sanitasi dan transportasi).
- c. Tidak adanya jaminan masa depan karena tidak mempunyai investasi untuk pendidikan dan keluarga.
- d. Kerentanan terhadap guncangan, baik yang bersifat individual maupun massa.
- e. Rendahnya kualitas sumber daya manusia dan terbatasnya sumber daya alam.
- f. Kurangnya apresiasi dalam kegiatan sosial masyarakat.
- g. Tidak adanya akses terhadap lapangan kerja dan mata pencaharian yang berkesinambungan.
- h. Ketidakmampuan untuk berusaha karena cacat fisik dan mental.
- i. Ketidakmampuan dan ketergantungan sosial (anak-anak terlantar, wanita korban kekerasan rumah tangga, janda miskin, kelompok marginal, dan kelompok terpencil).

### 3. Kriminalitas/ kejahatan

Kriminalitas atau kejahatan merupakan fenomena sosial yang akan cenderung ada dalam masyarakat. Kriminalitas/kejahatan dapat dilakukan oleh siapa saja, anak-anak, remaja, orang dewasa, dan orang-orang yang telah lanjut usia. Menurut Soerjono Soekanto, kejahatan dapat terjadi dalam masyarakat karena adanya tahapan imitasi, pelaksanaan penanan sosial, asosiasi deferensial, kompensasi identifikasi, konsep diri pribadi (*self conception*), dan kekecewaan agresif sebagai proses-proses yang menyebabkan seseorang menjadi penjahat. Engan demikian kejahatan merupakan perilaku yang melanggar hukum dan melanggar norma-noema sosial sehingga masyarakat menentangnya. Masyarakat modern identic dengan sifat materialisme disertai ambisi-ambisi sosial yang tidak sehat. Bagi sebagian orang yang tidak memiliki keahlian yang memadai, kehidupan masyarakat modern mendorong seseorang melakukan tindak criminal *maladjustment* ekonomi (ketidakmampuan menyesuaikan diri dengan ekonomi) sehingga mendorong seseorang melakkan tindak kejahatan.

### 4. Korupsi

Korupsi berasal dari bahasa Inggris yaitu *corrupt*. Dalam bahasa latin korupsi berasal dari perpaduan dua kata, yaitu *com* yang berarti bersama-sama dan *rumpere* yang berarti pecah atau jebol. Istilah korupsi dapat dinyatakan sebagai perbuatan tidak jujur atau penyelewengan yang dilakukan karena adanya suatu pemberian. Selain itu, korupsi merupakan perilaku menggunakan wewenang dan jabatan untuk memperoleh keuntungan pribadi sehingga merugikan kepentingan umum dan negara. Dalam praktiknya, korupsi ebih dikenl sebagai egiatan menerima uang yang ada hubungannya dengan jabatan untuk kepentingan pribadi. Jadi, korupsi lebih ditekankan kepada perbuatan yang merugikan kepentingan publik atau masyarakat luas untuk keuntungan pribadi atau golongan.

### 5. Kesenjangan Sosial

Kesenjangan sosial merupakan situasi atau keadaan sosial yang tidak seimbang. Ketidakseimbangan disebabkan oleh kesalahan fungsi dan kedudukan anggota masyarakat baik dalam keluarga, masyarakat, maupun negara. Ketidakseimbangan terlihat dengan adanya jarak antar tingkatan dalam stratifikasi sosial. Kesenjangan sosial dapat terjadi karena tidak terpenuhinya prasyarat fungsional sistem sosial seperti adaptasi, pencapaian tujuan, dan integrasi antaranggota. Kesenjangan sosial terjadi ketika prasyarat-prasyarat dalam sistem sosial belum terpenuhi. Sebagai contoh, prasyarat adaptasi yang tidak terpenuhidalam subsistem ekonomi menyebabkan kesenjangan ekonomi berupa ketimpangan pendapatan ekonomi antaranggota masyarakat. Selanjutnya muncul golongan masyarakat kelas bawah, masyarakat kelas menengah, dan masyarakat kelas atas. Kesenjangan sosial dalam teori sistem sosial yang dikemukakan Talcott Parsons dimaknai sebagai sebuah ketidaksesuaian antara realitas sosial dan fungsi dalam sistem sosial. Menurut Talcott Parsons, kesenjangan sosial mencuat karena terdapat kesalahan dalam sistem sosial sehingga fungsi dan keseimbangan sistem terganggu.

### 6. Ketidakadilan

Keadilan menurut Aristoteles adalah kelayakan dalam tindakan manusia. Kelayakan diartikan sebagai titik tengah diantara kedua ujung ekstrem yang terlalu banyak dan terlalu sedikit. Kedua ujung ekstrem itu berkaitan dengan dua orang atau benda. Apabila kedua orang tersebut mempunyai kesamaan dalam ukuran yang telah ditetapkan, tiap-tiap orang harus memperoleh benda atau hasil yang sama. Jika tidak sama,tiap-tiap orang akan menerima bagain tidak sama. Pelanggaran terhadap proporsi tersebut merupakan wujud ketidakadilan.

## 7. Konflik (Pemberontakan dan Peperangan)

Konflik dapat diartikan sebagai pertentangan antara dua buah pihak antara individu maupun kelompok. Konflik dapat berupa pemberontakan dan peperangan. Pemberontakan merupakan permasalahan sosial dalam kelompok itu sendiri. Sementara itu, peperangan merupakan konflik melalui kekerasan yang terjadi antara satu negara atau kelompok masyarakat dengan kelompok lainnya. Konflik berhubungan dengan stabilitas dalam masyarakat. Baik peperangan maupun pemberontakan cenderung berdampak negatif. Konflik selalu ditandai dengan kontak fisik antarkelompok yang bertikai. Kondisi ini dapat berujung pada hilangnya korban jiwa, harta benda, fasilitas umum dan penjarahan. Sementara itu secara psikologis pemberontakan maupun peperangan menimbulkan trauma bagi masyarakat yang menjadi korban. Untuk menjaga keamanan sosial, masyarakat membentuk lembaga-lembaga yang bertujuan menjaga stabilitas sosial. lembaga-lembaga tersebut seperti kepolisian, kejaksaan dan pengadilan. Lembaga-lembaga ini berfungsi mengawasi lembaga-lembaga lain dalam kehidupan masyarakat serta mengendalikan perilaku masyarakat.

## 8. Disorganisasi Keluarga

Disorganisasi keluarga dapat dikategorikan sebagai permasalahan sosial karena keluarga merupakan unit satuan terkecil dalam masyarakat. Disorganisasi keluarga mewujudkan perpecahan keluarga karena anggota keluarga tidak dapat memenuhi kewajiban sesuai peran masing-masing. Disorganisasi keluarga dapat disebabkan karena adanya hubungan di luar pernikahan, perceraian, kurangnya komunikasi, krisis, dan gangguan biologis ataupun psikologis yang dialami anggota keluarga. Masalah yang ditimbulkan akibat disorganisasi keluarga sebagai berikut:

- a. Kekerasan dalam rumah tangga.
- b. Aborsi.
- c. Anak terlantar.
- d. Perdagangan anak.
- e. Tindak asusila dengan anggota keluarga.
- f. Pembunuhan.

## 9. Masalah Lingkungan Hidup

Masalah lingkungan hidup menjadi kajian sosiologi dalam memahami permasalahan-permasalahan sosial dalam masyarakat. Masalah lingkungan hidup dapat terjadi secara alami atau dipengaruhi oleh campur tangan manusia. Masalah lingkungan hidup akibat gempa, angin topan dan gunung meletus merupakan masalah lingkungan hidup yang terjadi secara alami. Sementara itu hutan gundul, banjir, dan pencemaran (polusi) merupakan permasalahan lingkungan hidup yang disebabkan oleh manusia. Peristiwa tersebut berkaitan dengan hubungan manusia dengan makhluk lainnya. Masalah lingkungan hidup berarti segala bentuk penyimpangan atau pola interaksi kehidupan manusia yang dapat mengganggu aktivitas dan kelangsungan hidup manusia. Manusia merupakan aktor yang melaksanakan segala bentuk perubahan lingkungan hidupnya. Oleh karena itu kelestarian alam dan situasi sosial masyarakat dikendalikan oleh manusia.

## 10. Pelanggaran Norma-Norma Masyarakat

Menurut sudut pandang norma-norma sosial dalam masyarakat, pelanggaran yang terjadi dalam masyarakat antara lain:

- a. Pelacuran  
Pelacuran berasal dari bahasa Latin, yaitu *pro-stituere* atau *pro-staure* yang berarti membiarkan diri berbuat zina. Sementara itu *prostitute* adalah pelacur atau tunasusila. Tunasusila merupakan kegiatan yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan norma-norma dalam masyarakat. Oleh karena itu pelacur dapat diartikan sebagai seseorang yang berperilaku tidak pantas dan

dapat menimbulkan masalah atau penyakit kepada orang-orang yang ada disekitarnya ataupun epada dirinya sendiri.

Terjadinya tindak pelacuran dapat dilatarbelakangi oleh faktor-faktor berikut:

- 1) Factor internal, yaitu factor dari dorongan dalam diri seseorang, misalnya karena nafsu, sifat malas dan keinginan memperoleh uang secara instan.
- 2) Factor eksternal, yaitu daya tarik dari luar karena actor ekonomi, lingkungan, pengalaman dan proses sosialisasi keluarga yang tidak sempurna.

b. Perjudian

Menurut Kartini Kartono, perjudian adalah pertaruhan dengan sengaja, yaitu mempertaruhkan suatu nilai atau sesuatu yang dianggap berharga dengan menyadari adanya resiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa-peristiwa permainan, pertandingan, perlombaan, dan kejadian-kejadian yang belum pasti hasilnya. Perkembangan teknologi informasi melalui internet menimbulkan bentuk kejahatan baru dalam perjudian yaitu perjudian melalui internet (*internet gambling*). Tindak pidana perjudian melalui internet dilakukan melalui system elektronik, informasi elektronik dan dokumen elektronik. Pada internet gambling, media yang digunakan yaitu website, e-mail, dan pesan singkat.

c. Delinkuensi Anak

Delinkuensi anak merupakan penyimpangan sosial yang dianggap melanggar nilai dan norma masyarakat. Delinkuensi anak dapat terjadi karena factor dari dalam dan factor dari luar. Factor dari dalam berhubungan dengan gangguan kejiwaan sejak seseorang lahir. Sementara factor dari luar dipengaruhi oleh sosialisasi tidak sempurna yang dilakukan oleh keluarga, kelompok bermain, sekolah, atau lingkungan masyarakat. Delinkuensi anak dapat berupa keterlibatan dalam geng motor atau tawuran. Penyimpangan sosial juga dapat dilakukan secara individu yaitu pencurian, perampokan, pencopetan, penganiayaan dan sebagainya.

d. Alkoholisme

Alkoholisme berkaitan dengan mengonsumsi minuman keras. Mengonsumsi minuman beralkohol tidak baik bagi kesehatan tubuh karena dapat merusak organ vital seperti lambung, hati dan ginjal. Oleh karena itu kita wajib menghindari minuman beralkohol. Selain itu, sikap mendekati diri kepada Tuhan serta menjalankan perintah agama dapat membentengi diri agar terhindar dari kegiatan yang melanggar norma-norma agama seperti mengonsumsi minuman keras.

e. Homoseksual dan lesbian

Secara sosiologis, homoseksual adalah seseorang yang cenderung mengutamakan orang dengan jenis kelamin sama sebagai mitra seksual. Adapun homoseksualitas merupakan sikap atau pola perilaku para pelaku homoseksual. Homoseksual lebih mengarah kepada pria, sedangkan lesbian merupakan sebutan bagi wanita. Para pelaku homoseksual dan lesbian mengalami konflik batin yang menyangkut identitas diri dan bertentangan dengan identitas sosial mereka. Akibat konflik batin tersebut, mendapat kecenderungan mengubah karakteristik seksualnya. Pada taraf tertentu pelaku hubungan sesama jenis dapat dikategorikan sebagai transeksual dan transgender. Pandangan-pandangan sosiologis menyatakan bahwa homoseksual dan lesbian merupakan suatu peranan. Walaupun derajat ketertarikannya pada aspek seksualitas berbeda-beda, homoseksual merupakan permasalahan sosial karena menunjukkan pelanggaran norma sosial.

**LAMPIRAN 3****INTRUMEN PENILAIAN**

Nama Satuan pendidikan : SMA N 2 SLEMAN  
 Tahun pelajaran : 2017/2018  
 Kelas/Semester : XI / Semester 1  
 Mata Pelajaran : **Sosiologi**

**1. Penilaian Kompetensi Sikap**

- Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
- Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

TANGGAL	NO	NAMA	CATATAN PENTING PESERTA DIDIK (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	Dst			

**2. Penilaian Pengetahuan**

No	Nama	Mampu menjelaskan/ mengajukan pertanyaan	Ket
1			
2			
3			
4			

**3. Penilaian keterampilan**

Penilaian keterampilan dilakukan terhadap pengerjaan lembar kegiatan dan hasil pengamatan tentang permasalahan sosial di masyarakat.

No	Nama	Skor Untuk					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	XXXX							
2	XXXX							

3	XXXX							
4	XXXX							
5	XXXX							
6	XXXX							
7	...							

**Keterangan**

1. Mengamati
2. Menggali informasi
3. Mengolah informasi
4. Menyimpulkan
5. Mengomunikasikan

## Pedoman penskoran penugasan

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah tugas dikerjakan lengkap dan dikumpulkan tepat waktu		
2.	Apakah terdapat ketepatan konsep yang digunakan?		
3.	Apakah sesuai dengan konsep dasar sosiologi?		
4.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia?		
5.	Kemampuan mengomunikasikan hasil kerja/mengajukan pertanyaan/masukan/menjawab pertanyaan		
<b>Jumlah</b>			

**Kriteria:**

5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan  
1 = sangat kurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**“PERMASALAHAN SOSIAL DALAM  
MASYARAKAT”**

**Mata pelajaran : Sosiologi**  
**Kelas/Semester : XI/ 1**  
**Materi Pokok : Berbagai Permasalahan Sosial**  
**Alokasi Waktu : 1 × pertemuan @2 JP (2 JP)**

**SMA NEGERI 2 SLEMAN  
TAHUN 2017**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 2 SLEMAN  
 Mata pelajaran : Sosiologi  
 Kelas/Semester : XI/1  
 Materi Pokok : Dampak Permasalahan Sosial  
 Alokasi Waktu : 1 × pertemuan @2 JP (2 JP)

### A. Kompetensi Inti

KI-1 dan KI-2; Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dengan senantiasa berupaya untuk mengembangkan sikap jujur, disiplin, santun, peduli, bertanggungjawab, responsif, dan proaktif dalam menyikapi agam gejala sosial yang terjadi sehingga dapat berinteraksi positif dalam lingkungan sosialnya.

KI 3 Memahami, menerapkan, serta menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya mengenai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 Menunjukkan keterampilan mengolah, menalar, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.2 Menganalisis permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan sosiologis.	4.2 Memberikan respons dalam mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial.
<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.2.1 Menyebutkan dampak permasalahan sosial dalam masyarakat 3.2.2 Mengidentifikasi dampak permasalahan sosial di masyarakat	4.2.1 Menjelaskan berbagai dampak sosial dalam masyarakat 4.2.2 Mengamati berbagai dampak sosial dalam masyarakat

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui kegiatan menggali informasi dari berbagai sumber belajar, mengamati lingkungan, diskusi kelompok, diskusi kelas, rasa ingin tahu, disiplin, dan penuh tanggung jawab, peserta didik mampu menjelaskan berbagai macam dampak permasalahan sosial yang ada di masyarakat dan dampak permasalahan sosial di lingkungan sekitar.

### **D. Materi Pembelajaran**

Dampak Permasalahan Sosial Bagi Masyarakat

- a. Kriminalitas meningkat
- b. Terjadinya disorganisasi sosial dalam masyarakat
- c. Terjadi keserasahan akibat perilaku menyimpang
- d. Meningkatnya kesenjangan sosial
- e. Pengangguran meningkat

### **E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik

Metode : Tanya jawab, Diskusi kelompok, Penugasan, Presentasi  
Kelompok

### **F. Media Pembelajaran**

- Media/alat : LCD/ gambar/foto

### **G. Sumber Belajar**

- a. Buku Peserta didik Mata Pelajaran Sosiologi kelas X Kurikulum 2013
- b. Sumber lain yang relevan

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C, pembelajaran HOTS, dan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam;</li> <li>2. Melakukan presensi.</li> <li>3. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan</li> <li>4. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>5. Menyampaikan garis besar cakupan/ruang lingkup materi dalam satu KD yang akan dipelajari;</li> </ol>	<p><i>Peserta didik mentransfer respons</i></p> <p><i>Peserta didik/ketua kelas memerintahkan anggota kelas untuk mengikuti arahan guru</i></p> <p><i>Peserta didik menemukan, menganalisis dan mengkorelasikan materi dengan peristiwa sehari-hari.</i></p> <p><i>Peserta didik menemukan cakupan materi yang akan dipelajari</i></p>	10 menit
2	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik menyiapkan buku sumber belajar.</li> <li>2. Guru menayangkan materi mengenai dampak permasalahan sosial dengan cara presentasi.</li> <li>3. Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi</li> <li>4. Peserta didik dipersilakan menjawab dengan argument masing-masing</li> </ol>	<p><i>Peserta didik mengaudit sesuai perintah dengan antusias.</i></p> <p><i>Peserta didik diminta memperhatikan slide pada PPT ditayangkan</i></p> <p><i>Peserta didik mentransfer respons</i></p> <p><i>Peserta didik mulai menelaah, mengaitkan dan</i></p>	70 menit

Penguatan karakter

HOTS

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C, pembelajaran HOTS, dan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu
		<p>5. Jika dirasa jawaban belum lengkap peserta didik lain dipersilakan untuk membantu atau memberi kritik dan saran</p> <p>6. Guru mengarahkan agar diskusi lebih terarah</p>	<p><i>menemukan informasi</i></p> <p><i>Peserta didik menyimpulkan dan mentransfer kepada audien.</i></p> <p><i>Peserta didik mentransfer respons</i></p>	
3	Penutup	<p>1. Guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan</p> <p>2. Guru memberikan motivasi untuk tetap rajin belajar dan mengulangi pembelajaran di rumah</p> <p>3. Menginformasikan pembelajaran di pertemuan yang akan datang, dan menutup pelajaran dengan salam</p>	<p><i>Peserta didik menelaah hasil pembelajaran</i></p> <p><i>Peserta didik mengaudit sesuai perintah dengan memberikan respons</i></p>	10 menit

KREATIF,  
Berfikir  
KRITIS  
KOLABORATIF,

Penguatan  
karakter

## I. Penilaian Hasil Belajar

- a. Teknik Penilaian:
  1. Penilaian Sikap : Pengamatan
  2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
  3. Penilaian Keterampilan : praktek kerja menggunakan rubrik
- b. Bentuk Penilaian :
  1. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
  2. Tes tertulis : Menulis hasil diskusi kelompok
  3. Unjuk kerja : rubrik penilaian penugasan
  4. Penugasan : lembar kerja
- c. Instrumen Penilaian (*terlampir*)
- d. Remedial
  - Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM pada Kompetensi Dasar yang ditentukan
  - Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui *remedial teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas lain, dan diakhiri dengan tes.
  - Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan jika masih belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

Sleman, 16 September 2017

Mengetahui  
Guru Sosiologi SMA N 2 Sleman,

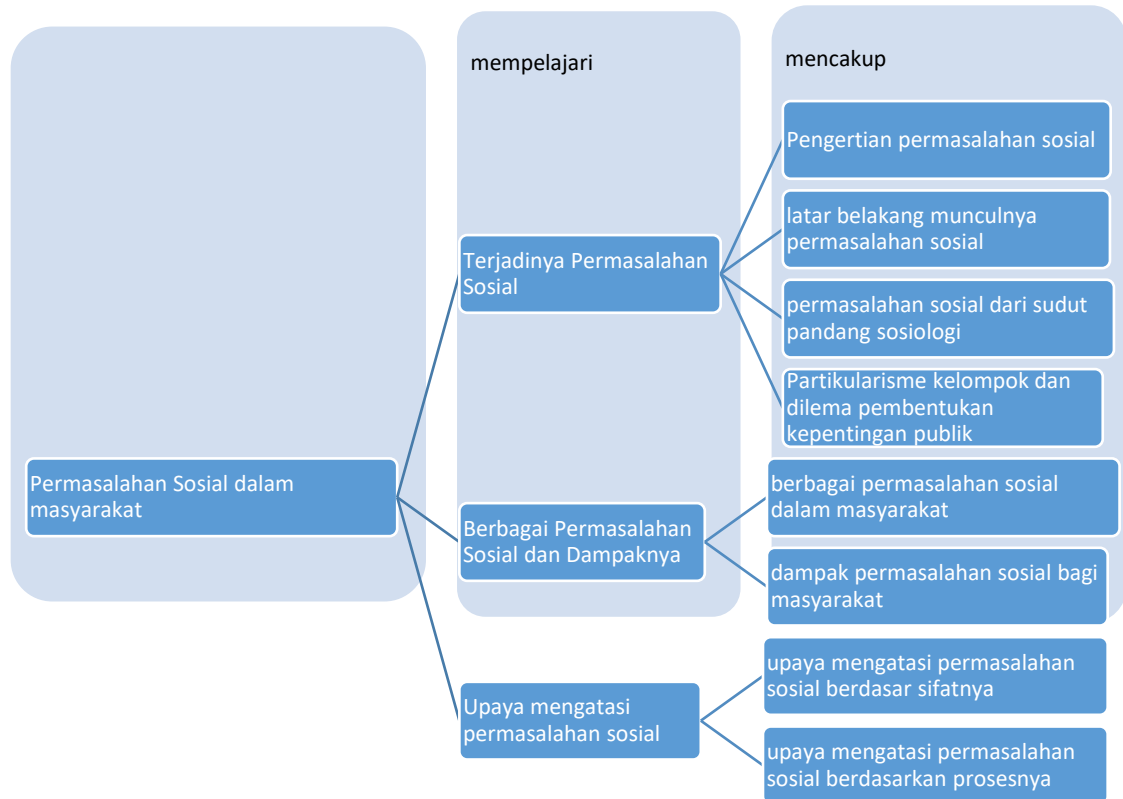
Mahasiswa Praktikan,

SRI SAPTINA HARYANTI, S Pd  
NIP. 19590217 198503 2 002

Tio Setyo Budi  
NIM 14413241041

## LAMPIRAN 1

### PETA KONSEP



## LAMPIRAN 2

### MATERI

#### **Dampak Permasalahan Sosial dalam Masyarakat**

- a. **Meningkatnya kriminalitas**  
Permasalahan yang terjadi dalam masyarakat terutama masalah ekonomi dapat mengakibatkan terjadinya kriminalitas atau kejahatan dalam kehidupan public. Kejahatan yang terjadi di ranah publik tidak semuanya mengakibatkan penderitaan bagi korban. Light, Keller dan Calhoun menamakan dengan kejahatan tanpa korban. Kejahatan ini meliputi berjudi, penyalahgunn obat bius, mabuk minuman keras dan hubungan yang tidak sah yang dilakukan secara sukarela yang dilakukan orang dewasa. Meskipun tidak membawa korban tetapi perbuatan tersebut digolongkan sebagai kejahatan karena dianggap sebagai perbuatan tercela oleh masyarakat. Meningkatnya kriminalitas dalam masyarakat dapat disebabkan oleh rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat. Masyarakat yang sulit memenuhi kebutuhan pokok akan menghalalkan segala cara agar dapat melangsungkan hidupnya.
- b. **Terjadi disorganisasi sosial dalam masyarakat**  
Disorganisasi sosial menunjukkan kondisi masyarakat yang tidak teratur. Disorganisasi sosial alam masyarakat biasanya diebabkan oleh pertentangan antarindividu atau antarkelompok. Konsekuensi terjadinya disorganisasi sosial yaitu masyarakat belum mampu menyesuaikan diri terhadap nilai-nilai baru, kebudayaan dan relasi sosial.
- c. **Terjadi keresahan Akibat perilaku menyimpang**  
Perilaku menyimpang menyebabkan terjadinya kesehana dalam masyarakat. Keresahan dalam masyarakat menunjukkan ketidaknyamanan dan ketidakamanan karena terdapat nilai dan norma yang tidak dipatuhi. Akibatnya masyarakat menjadi khawatir dan kurang dalam melakukan segala aktivitas dalam bemasyarakat.
- d. **Meningkatnya kesenjangan sosial dalam masyarakat**  
Kesenjangan sosial merupakan kondii ketidakseimbangan dalam masyarakat yang menyebabkan perbedaan yang mencolok. Faktor penyebab kesenjangan sosial antara lain kemiskinan dan pengangguran.
- e. **Pengangguran Meningkat**  
Banyaknya jumlah penduduk di Indonesia dan sempitnya lapangan pekerjaan menjadi faktor utama penyebab tingginya angka pengangguran. Anggota masyarakat yang memiliki pendidikan rendah, malas bekerja, dan tidak memiliki keterampilan berpotensi menambah jumlah pengangguran.

### LAMPIRAN 3

#### INTRUMEN PENILAIAN

Nama Satuan pendidikan : SMA N 2 SLEMAN  
 Tahun pelajaran : 2017/2018  
 Kelas/Semester : XI / Semester 1  
 Mata Pelajaran : **Sosiologi**

#### 1. Penilaian Kompetensi Sikap

- Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
- Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

TANGGAL	NO	NAMA	CATATAN PENTING PESERTA DIDIK (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	Dst			

#### 2. Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Mampu menjelaskan/ mengajukan pertanyaan	Ket
1			
2			
3			
4			

#### 3. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan terhadap pengerjaan lembar kegiatan dan hasil pengamatan tentang permasalahan sosial di masyarakat.

No	Nama	Skor Untuk					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	XXXX							
2	XXXX							

3	XXXX							
4	XXXX							
5	XXXX							
6	XXXX							
7	...							

**Keterangan**

1. Mengamati
2. Menggali informasi
3. Mengolah informasi
4. Menyimpulkan
5. Mengomunikasikan

## Pedoman penskoran penugasan

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah tugas dikerjakan lengkap dan dikumpulkan tepat waktu		
2.	Apakah terdapat ketepatan konsep yang digunakan?		
3.	Apakah sesuai dengan konsep dasar sosiologi?		
4.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia?		
5.	Kemampuan mengomunikasikan hasil kerja/mengajukan pertanyaan/masukan/menjawab pertanyaan		
<b>Jumlah</b>			

**Kriteria:**

5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan  
1 = sangat kurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**“PERMASALAHAN SOSIAL DALAM  
MASYARAKAT”**

**Mata pelajaran : Sosiologi**  
**Kelas/Semester : XI/ 1**  
**Materi Pokok : Upaya Mengatasi Masalah Sosial**  
**Alokasi Waktu : 1 × pertemuan @2 JP (2 JP)**

**SMA NEGERI 2 SLEMAN  
TAHUN 2017**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 2 SLEMAN  
 Mata pelajaran : Sosiologi  
 Kelas/Semester : XI/1  
 Materi Pokok : Upaya Mengatasi Masalah Sosial  
 Alokasi Waktu : 1 × pertemuan @2 JP (2 JP)

### A. Kompetensi Inti

KI-1 dan KI-2; Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dengan senantiasa berupaya untuk mengembangkan sikap jujur, disiplin, santun, peduli, bertanggungjawab, responsif, dan proaktif dalam menyikapi agam gejala sosial yang terjadi sehingga dapat berinteraksi positif dalam lingkungan sosialnya.

KI 3 Memahami, menerapkan, serta menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya mengenai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 Menunjukkan keterampilan mengolah, menalar, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.2 Menganalisis permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan sosiologis.	4.2 Memberikan respons dalam mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial.
<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.2.1 Menyebutkan upaya mengatasi permasalahan sosial berdasarkan sifatnya	4.2.1 Menjelaskan upaya mengatasi permasalahan sosial berdasarkan sifatnya
3.2.2 Menyebutkan upaya mengatasi permasalahan sosial berdasarkan prosesnya	4.2.2 Menjelaskan upaya mengatasi permasalahan sosial berdasarkan prosesnya

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui kegiatan menggali informasi dari berbagai sumber belajar, mengamati lingkungan, diskusi kelompok, diskusi kelas, rasa ingin tahu, disiplin, dan penuh tanggung jawab, peserta didik mampu mengetahui dan menjelaskan mengenai upaya mengatasi permasalahan sosial baik berdasarkan sifat maupun berdasarkan prosesnya.

### **D. Materi Pembelajaran**

Upaya Mengatasi Permasalahan Sosial Bagi Masyarakat

- a. Berdasarkan sifatnya
  - Upaya Preventif
  - Upaya Represif
- b. Berdasarkan Prosesnya
  - Persuasif
  - Koersif

### **E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik

Metode : Tanya jawab, Diskusi kelompok, Penugasan, Presentasi  
Kelompok

### **F. Media Pembelajaran**

- Media/alat : LCD/ gambar/foto

### **G. Sumber Belajar**

- a. Buku Peserta didik Mata Pelajaran Sosiologi kelas X Kurikulum 2013
- b. Sumber lain yang relevan

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C, pembelajaran HOTS, dan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal	1. Memberi salam; 2. Melakukan presensi.  3. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan  4. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari  5. Menyampaikan garis besar cakupan/ruang lingkup materi dalam satu KD yang akan dipelajari;	<i>Peserta didik mentransfer respons</i>  <i>Peserta didik/ketua kelas memerintahkan anggota kelas untuk mengikuti arahan guru</i>  <i>Peserta didik menemukan, menganalisis dan mengkorelasikan materi dengan peristiwa sehari-hari.</i>  <i>Peserta didik menemukan cakupan materi yang akan dipelajari</i>	10 menit
2	Kegiatan Inti	1. Guru meminta peserta didik menyiapkan buku sumber belajar.  2. Guru memberikan materi mengenai upaya mengatasi permasalahan sosial  3. Guru meminta peserta didik untuk mencari permasalahan sosial di Internet lalu mengidentifikasi upaya pemecahan permasalahan yang sesuai	<i>Peserta didik mengaudit sesuai perintah dengan antusias.</i>  <i>Peserta didik mulai menelaah, mengaitkan dan menemukan informasi</i>  <i>Peserta didik mendapatkan informasi di internet</i>	70 menit

Penguatan karakter

HOTS

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C, pembelajaran HOTS, dan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu
		<p>4. Peserta didik merangkum materi yang didapat di internet lalu di presentasikan</p> <p>5. Peserta didik yang lain boleh memberi pertanyaan atau tambahan materi</p>	<p><i>Peserta didik menyimpulkan dan mentransfer kepada audien.</i></p> <p><i>Peserta didik mentransfer respons</i></p>	
3	Penutup	<p>1. Guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan</p> <p>2. Guru memberikan motivasi untuk tetap rajin belajar dan mengulangi pembelajaran di rumah</p> <p>3. Menginformasikan pembelajaran di pertemuan yang akan datang, dan menutup pelajaran dengan salam</p>	<p><i>Peserta didik menelaah hasil pembelajaran</i></p> <p><i>Peserta didik mengaudit sesuai perintah dengan memberikan respons</i></p>	10 menit

KREATIF,  
Berfikir  
KRITIS  
KOLABORA  
TIF,

Penguatan  
karakter

## I. Penilaian Hasil Belajar

- a. Teknik Penilaian:
  1. Penilaian Sikap : Pengamatan
  2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
  3. Penilaian Keterampilan : praktek kerja menggunakan rubrik
- b. Bentuk Penilaian :
  1. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
  2. Tes tertulis : Menulis hasil diskusi kelompok
  3. Unjuk kerja : rubrik penilaian penugasan
  4. Penugasan : lembar kerja
- c. Instrumen Penilaian (*terlampir*)
- d. Remedial
  - Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM pada Kompetensi Dasar yang ditentukan
  - Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui *remedial teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas lain, dan diakhiri dengan tes.
  - Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan jika masih belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

Sleman, 16 September 2017

Mengetahui  
Guru Sosiologi SMA N 2 Sleman,

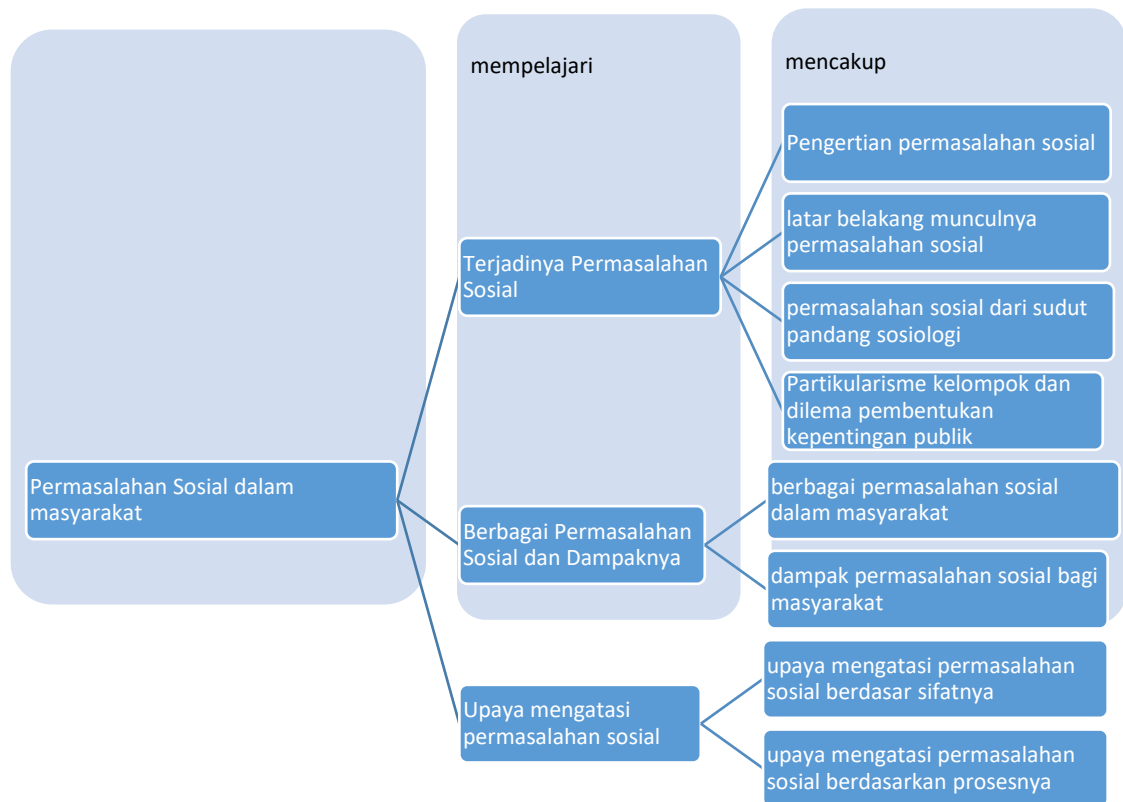
Mahasiswa Praktikan,

SRI SAPTINA HARYANTI, S Pd  
NIP. 19590217 198503 2 002

Tio Setyo Budi  
NIM 14413241041

## LAMPIRAN 1

### PETA KONSEP



## LAMPIRAN 2

### MATERI

#### Upaya Mengatasi Permasalahan Sosial dalam Masyarakat

##### 1. Upaya Mengatasi Permasalahan Sosial Berdasarkan Sifatnya

Berdasarkan sifatnya permasalahan sosial dapat dicegah melalui upaya preventif dan diatasi melalui upaya represif.

###### a. Upaya preventif

Upaya preventif merupakan upaya mencegah permasalahan sosial dengan cara menjauhkan diri dari pola-pola kejahatan dan mendekatkan diri kepada perilaku yang sesuai nilai dan norma sosial. Permasalahan sosial dalam masyarakat dapat dicegah melalui upaya-upaya sebagai berikut

###### 1) Penanaman Pemahaman Nilai Agama

Agama merupakan sumber kebenaran yang tidak diragukan lagi. Agama menjadi pedoman hidup bagi manusia dari kejahatan dan perbuatan merugikan. Adapun fungsi penanaman pemahaman nilai agama untuk mencegah timbulnya permasalahan sosial sebagai berikut:

- a) Mengajarkan kebaikan dan kebenaran sehingga setiap penganutnya dapat menghindari perbuatan yang dianggap buruk atau salah.
- b) Memberikan pegangan dalam menjalani kehidupan dan masalah hidup yang dialami manusia.
- c) Mengawasi perilaku masyarakat melalui ajaran-ajaran agama dengan sanksi yang bersifat hakiki.
- d) Menjaga kerukunan antar umat beragama.

###### 2) Penerapan Etika sosial

Etika sosial merupakan sistem nilai yang berhubungan dengan sesuatu yang dianggap baik atau buruk dan pantas atau tidak pantas dalam masyarakat. Penerapan etika sosial sama halnya dengan proses sosialisasi menanamkan nilai dan norma dalam diri seseorang. Penanaman etika sosial pertama dan utama dilakukan oleh keluarga, yaitu anak mulai diajarkan perbuatan baik oleh keluarga. Keluarga juga berperan mengawasi dan mengendalikan perilaku anggota keluarga agar sesuai nilai dan norma dalam masyarakat. Anak selanjutnya belajar mengenai etika sosial melalui lembaga pendidikan yaitu sekolah. Sekolah merupakan miniatur masyarakat sehingga anak mulai belajar bersosialisasi dan menerapkan etika sosial yang dipelajari dari keluarga. Selain itu, anak mulai menerapkan etika sosial yang dipelajari dalam kehidupan sosial masyarakat. Mengajarkan etika sosial sama halnya dengan mengajarkan nilai dan norma dalam masyarakat. Membiasakan anak sejak dini untuk memiliki etika sosial dapat memudahkan proses interaksi sosial anak dalam bermasyarakat. Sementara itu, anak yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakat dapat dianggap berperilaku menyimpang dari kebudayaan masyarakat yang berlaku umum.

###### 3) Perencanaan Sosial

Perencanaan sosial merupakan upaya mempersiapkan masa depan kehidupan masyarakat. Perencanaan sosial lebih bersifat preventif karena kegiatannya memuat pengarahan dan bimbang sosial mengenai cara-cara hidup bermasyarakat yang baik. Perencanaan sosial yang

matang perlu dilakukan mengingat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akan mempengaruhi kehidupan masyarakat. Secara sosiologis perencanaan sosial didasarkan pada perincian pekerjaan yang harus dilakukan dalam rangka mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Perencanaan sosial perlu memperhatikan beberapa aspek kehidupan agar dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Menurut Ogburn dan Nimkoff, terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi dalam perencanaan sosial diantaranya:

- Perkembangan modernitas masyarakat  
Modernitas ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan masyarakat. Pengetahuan dan teknologi yang maju mendorong masyarakat berpikir kritis serta rasional. Kondisi ini menyebabkan munculnya kesadaran melakukan perubahan dan memperbaiki kualitas hidup.
- Sistem pengumpulan dan analisis informasi yang baik  
Sistem pengumpulan informasi dan analisis yang baik digunakan untuk mengetahui kondisi serta menentukan solusi tepat dalam mengatasi permasalahan sosial. Informasi yang ilmiah dan terpercaya dapat meyakinkan masyarakat mengenai perencanaan sosial yang akan dilakukan.
- Dukungan masyarakat  
Dukungan masyarakat diperoleh melalui upaya-upaya sosialisasi. Dalam melakukan sosialisasi tingkat pendidikan dan keluasan berpikir masyarakat sangat dibutuhkan. Sosialisasi dapat memengaruhi opini dan respon masyarakat.
- Pemimpin yang progresif  
Sebagai orang yang bertugas mengemban tugas masyarakat, pemimpin harus memiliki visi dan misi yang mengarah pada kemajuan masyarakat. Pemimpin yang berwawasan luas dapat membawa perkembangan masyarakat ke arah kemajuan.

b. Upaya Represif

Represif merupakan usaha yang bertujuan mengembalikan keserasian dalam masyarakat yang pernah mengalami gangguan. Upaya represif bersifat memperbaiki masalah sosial yang sudah terjadi di masyarakat. Upaya ini dapat berupa pelatihan kerja, membangun sarana prasarana yang rusak, daur ulang dan rehabilitasi. Selain itu, upaya represif dapat berupa penegakan hukum atau memberikan sanksi terhadap warga masyarakat yang melanggar norma sosial. Penegakan hukum bisa dilakukan oleh kepolisian, jaksa dan hakim. Hukum memiliki aturan yang jelas yang ditulis dan dibukukan sehingga masyarakat dapat mengetahui hukum yang berlaku. Dengan demikian, pengawasan penegakan hukum merupakan kewajiban setiap orang karena hukum dapat diketahui dan dipelajari oleh setiap orang. Hukum bersifat tegas dan memaksa. Oleh karena itu setiap orang wajib menaati hukum yang berlaku. Peran aparaturnegara dalam penegakan hukum sangat penting dalam mewujudkan stabilitas sosial masyarakat.

c. Pengendalian Sosial Gabungan

Pengendalian sosial gabungan merupakan upaya yang bertujuan mencegah terjadinya penyimpangan sosial sekaligus mengembalikan kondisi masyarakat sesuai norma-norma sosial. Pengendalian sosial gabungan memadukan antara upaya preventif dan represif. Upaya pengendalian sosial gabungan dilakukan melalui dua tahap yaitu mencegah munculnya permasalahan sosial dan melakukan upaya untuk mengatasi permasalahan sosial dalam masyarakat. Contoh upaya pengendalian sosial gabungan yaitu pemerintah dan pihak swasta melakukan sosialisasi tentang bahaya narkoba

melalui iklan, poster dan penyuluhan (preventif). Meskipun demikian masih ada anggota masyarakat yang mengonsumsi narkoba. Untuk mengembalikan ketertiban akibat masalah tersebut maka dilakukan rehabilitasi bagi pelaku. Sementara itu, pengedar narkoba dijatuhi sanksi pidana oleh lembaga hukum (represif).

## 2. Upaya Mengatasi Permasalahan Sosial Berdasarkan Prosesnya

Upaya mengatasi permasalahan sosial berdasarkan prosesnya dibagi menjadi dua yaitu:

### a. Persuasif

Persuasif merupakan pengendalian permasalahan sosial yang dilakukan tanpa kekerasan. Persuasif dapat dilakukan melalui saran, ajakan dan bujukan serta bimbingan individu atau kelompok untuk mematuhi nilai serta norma yang berlaku dalam masyarakat.

### b. Koersif

Koersif merupakan pengendalian permasalahan sosial yang dilakukan dengan cara kekerasan atau paksaan untuk membentuk ketertiban sosial.

Upaya koersif dapat dilakukan melalui dua cara yaitu:

- Kompulsi (compulsion) merupakan pemaksaan terhadap seseorang agar taat dan patuh terhadap norma-norma sosial yang berlaku.
- Pervasi (pervasion) merupakan penanaman norma-norma yang dilakukan secara berulang-ulang agar norma tersebut merasuk dalam kesadaran seseorang.



## LAMPIRAN 4

### INTRUMEN PENILAIAN

Nama Satuan pendidikan : SMA N 2 SLEMAN  
 Tahun pelajaran : 2017/2018  
 Kelas/Semester : XI / Semester 1  
 Mata Pelajaran : Sosiologi

#### 1. Penilaian Kompetensi Sikap

- a. Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
- b. Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

TANGGAL	NO	NAMA	CATATAN PENTING PESERTA DIDIK (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	Dst			

#### 2. Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Mampu menjelaskan/ mengajukan pertanyaan	Ket
1			
2			
3			
4			

#### 3. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan terhadap pengerjaan lembar kegiatan dan hasil pengamatan tentang permasalahan sosial di masyarakat.

No	Nama	Skor Untuk					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	XXXX							
2	XXXX							

3	XXXX							
4	XXXX							
5	XXXX							
6	XXXX							
7	...							

**Keterangan**

1. Mengamati
2. Menggali informasi
3. Mengolah informasi
4. Menyimpulkan
5. Mengomunikasikan

## Pedoman penskoran penugasan

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah tugas dikerjakan lengkap dan dikumpulkan tepat waktu		
2.	Apakah terdapat ketepatan konsep yang digunakan?		
3.	Apakah sesuai dengan konsep dasar sosiologi?		
4.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia?		
5.	Kemampuan mengomunikasikan hasil kerja/mengajukan pertanyaan/masukan/menjawab pertanyaan		
<b>Jumlah</b>			

**Kriteria:**

5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan  
1 = sangat kurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**“PERBEDAAN KESETARAAN DAN  
HARMONI SOSIAL “**

**Mata pelajaran : Sosiologi**  
**Kelas/Semester : XI/ 1**  
**Materi Pokok : Perbedaan Sosial**  
**Alokasi Waktu : 2 × pertemuan @2 JP (4 JP)**

**SMA NEGERI 2 SLEMAN  
TAHUN 2017**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 2 SLEMAN  
 Mata pelajaran : Sosiologi  
 Kelas/Semester : XI/1  
 Materi Pokok : Perbedaan Sosial  
 Alokasi Waktu : 2 × pertemuan @2 JP (4 JP)

### A. Kompetensi Inti

KI-1 dan KI-2; Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dengan senantiasa berupaya untuk mengembangkan sikap jujur, disiplin, santun, peduli, bertanggungjawab, responsif, dan proaktif dalam menyikapi agam gejala sosial yang terjadi sehingga dapat berinteraksi positif dalam lingkungan sosialnya.

KI 3 Memahami, menerapkan, serta menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya mengenai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 Menunjukkan keterampilan mengolah, menalar, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.3 Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis.	4.3 Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis.
<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.3.1 Menjelaskan definisi perbedaan sosial dalam masyarakat.	4.3.1 Mengidentifikasi perbedaan sosial dalam masyarakat
3.3.2 Mendeskripsikan pengertian diferensiasi sosial.	4.3.2 Menganalisis contoh perbedaan sosial di lingkungan sekitar
3.3.3 Menjelaskan bentuk-bentuk diferensiasi sosial	4.3.3 Mengelompokkan perbedaan sosial di masyarakat
3.3.4 Menjelaskan pengertian stratifikasi sosial	
3.3.5 Menjelaskan dasar dan sifat stratifikasi sosial.	

### **C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui kegiatan menggali informasi dari berbagai sumber belajar, mengamati lingkungan, diskusi kelompok, diskusi kelas, rasa ingin tahu, disiplin, dan penuh tanggung jawab, peserta didik mampu menjelaskan pengertian dari Perbedaan, Kesetaraan, dan Harmoni Sosial dalam masyarakat. Peserta didik juga diharapkan bisa mengambil sikap secara bijak dalam mengatasi perbedaan di masyarakat agar tercipta suatu keteraturan sosial.

### **D. Materi Pembelajaran**

1. Perbedaan sosial dalam masyarakat.
2. Diferensiasi Sosial
3. Stratifikasi Sosial

### **E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik  
Metode : Tanya jawab, Diskusi kelompok, Penugasan, Presentasi  
Kelompok

### **F. Media Pembelajaran**

- Media/alat : LCD/ gambar/foto

### **G. Sumber Belajar**

- a. Buku Peserta didik Mata Pelajaran Sosiologi kelas X Kurikulum 2013
- b. Sumber lain yang relevan

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

### 1. Pertemuan Pertama

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C, pembelajaran HOTS, dan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam;</li> <li>2. Melakukan presensi.</li> <li>3. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan</li> <li>4. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>5. Menyampaikan garis besar cakupan/ruang lingkup materi dalam satu KD yang akan dipelajari;</li> </ol>	<p><i>Peserta didik mentransfer respons</i></p> <p><i>Peserta didik/ketua kelas memerintahkan anggota kelas untuk mengikuti arahan guru</i></p> <p><i>Peserta didik menemukan, menganalisis dan mengkorelasikan materi dengan peristiwa sehari-hari.</i></p> <p><i>Peserta didik menemukan cakupan materi yang akan dipelajari</i></p>	10 menit
2	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik menyiapkan buku sumber belajar.</li> <li>2. Salah satu peserta didik membaca setiap sub bab materi secara bergantian dari diferensiasi hingga stratifikasi sosial</li> <li>3. Peserta didik yang lain dipersilakan untuk menyimak karena akan diberikan pertanyaan setelah satu sub bab dibaca.</li> </ol>	<p><i>Peserta didik mengaudit sesuai perintah dengan antusias.</i></p> <p><i>Peserta didik menemukan, menjelajah informasi yang ditemukan.</i></p> <p><i>Peserta didik mengaudit sesuai perintah dengan antusias.</i></p>	70 menit

Penguatan karakter

Literasi dalam Pembelajaran

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C, pembelajaran HOTS, dan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu
		<p>4. Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi</p> <p>5. Peserta didik dipersilakan menjawab dengan argument masing-masing</p> <p>6. Jika dirasa jawaban belum lengkap peserta didik lain dipersilakan untuk membantu</p> <p>7. Guru mengarahkan agar diskusi lebih terarah</p>	<p><i>Peserta didik mentransfer respons</i></p> <p><i>Peserta didik mulai menelaah, mengaitkan dan menemukan informasi</i></p> <p><i>Peserta didik menyimpulkan dan mentransfer kepada audien.</i></p> <p><i>Peserta didik mentransfer respons</i></p>	
3	Penutup	<p>1. Guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan</p> <p>2. Guru memberikan motivasi untuk tetap rajin belajar dan mengulangi pembelajaran di rumah</p> <p>3. Menginformasikan pembelajaran di pertemuan yang akan datang, dan menutup pelajaran dengan salam</p>	<p><i>Peserta didik menelaah hasil pembelajaran</i></p> <p><i>Peserta didik mengaudit sesuai perintah dengan memberikan respons</i></p>	10 menit

KREATIF,  
Berfikir KRITIS  
KOLABORATIF  
, KOMUNKASI

## 2. Pertemuan Kedua

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C, pembelajaran HOTS, dan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu
1	<b>Kegiatan Awal</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam;</li> <li>2. Melakukan presensi.</li> <li>3. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan;</li> <li>4. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>5. Menyampaikan garis besar cakupan/ruang lingkup materi dalam satu KD yang akan dipelajari;</li> </ol>	<p><i>Peserta didik mentransfer respons</i></p> <p><i>Peserta didik/ketua kelas memerintahkan anggota kelas untuk mengikuti arahan guru</i></p> <p><i>Peserta didik menemukan, menganalisis dan mengkorelasikan materi dengan peristiwa sehari-hari.</i></p> <p><i>Peserta didik menemukan cakupan materi yang akan dipelajari</i></p>	<b>10 menit</b>
2	<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik menyiapkan buku sumber belajar.</li> <li>2. Guru mempersilakan peserta didik untuk membaca materi yang telah dipelajari mengenai perbedaan sosial.</li> <li>3. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4-5 orang tiap kelompok.</li> <li>4. Peserta didik dipersilakan untuk berdiskusi mengenai</li> </ol>	<p><i>Peserta didik mengaudit sesuai perintah dengan antusias.</i></p> <p><i>Peserta didik menemukan, menjelajah informasi yang ditemukan.</i></p> <p><i>Peserta didik mentransfer respons</i></p> <p><i>Peserta didik menemukan, menganalisis</i></p>	<b>70 menit</b>

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C, pembelajaran HOTS, dan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu
	<p>KREATIF, Berfikir KRITIS KOLABORATIF,</p>	<p>contoh diferensiasi dan stratifikasi yang ada di lingkungan sekitar.</p> <p>5. Hasil diskusi kelompok dirangkum dan dibuat ilustrasi pada kertas/media yang sudah disediakan</p> <p>6. Hasil diskusi dipresentasikan di depan kelas.</p>	<p>dan <i>mengkorelasikan materi</i></p> <p><i>Peserta didik mengasosiasikan realita dengan materi yang dipelajari</i></p> <p><i>Peserta didik mentransfer respons</i></p>	
3	<b>Penutup</b>	<p>1. Guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan</p> <p>2. Guru memberikan motivasi untuk tetap rajin belajar dan mengulangi pembelajaran di rumah</p> <p>3. Menginformasikan pembelajaran di pertemuan yang akan datang, dan menutup pelajaran dengan salam</p>	<p><i>Peserta didik menelaah hasil pembelajaran</i></p> <p><i>Peserta didik mengaudit sesuai perintah dengan memberikan respons</i></p>	<b>10 menit</b>

## I. Penilaian Hasil Belajar

- a. Teknik Penilaian:
  1. Penilaian Sikap : Pengamatan
  2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
  3. Penilaian Keterampilan : praktek kerja menggunakan rubrik
- b. Bentuk Penilaian :
  1. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
  2. Tes tertulis : Menulis hasil diskusi kelompok
  3. Unjuk kerja : rubrik penilaian penugasan
  4. Penugasan : lembar kerja
- c. Instrumen Penilaian (*terlampir*)
- d. Remedial
  - Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM pada Kompetensi Dasar yang ditentukan
  - Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui *remedial teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas lain, dan diakhiri dengan tes.
  - Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan jika masih belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

Sleman, 16 September 2017

Mengetahui  
Guru Sosiologi SMA N 2 Sleman,

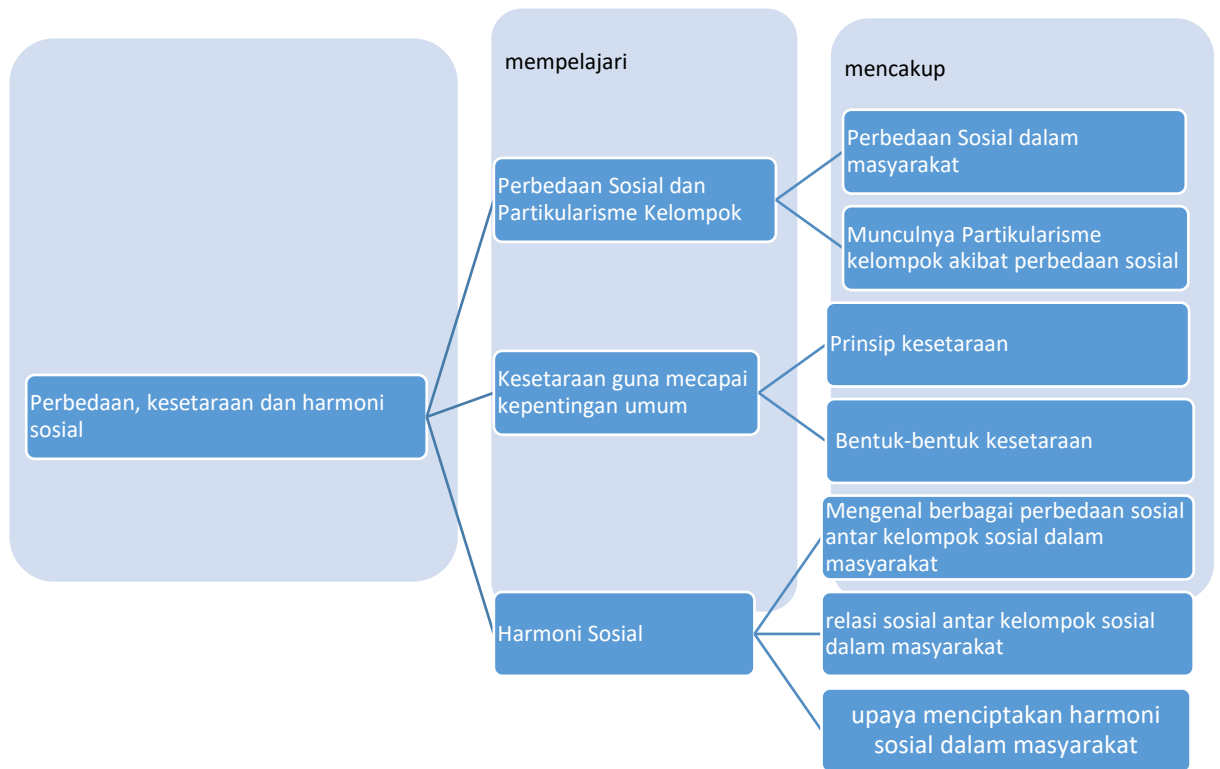
Mahasiswa Praktikan,

SRI SAPTINA HARYANTI, S Pd  
NIP. 19590217 198503 2 002

Tio Setyo Budi  
NIM 14413241041

## LAMPIRAN 1

### PETA KONSEP



## LAMPIRAN 2

### MATERI

#### **Perbedaan Sosial dalam Masyarakat**

Perbedaan sosial dalam masyarakat merupakan salah satu fondasi-fondasi terciptanya struktur sosial. Melalui perbedaan sosial, masyarakat membentuk pola perilaku dalam hubungan sosial. Terdapat dua bentuk perbedaan, yaitu yang bersifat horizontal dan yang bersifat vertikal. Perbedaan secara horizontal adalah perbedaan antarindividu atau kelompok yang tidak menunjukkan adanya tingkatan lebih tinggi atau lebih rendah. Perbedaan secara horizontal biasa disebut diferensiasi sosial. Sementara perbedaan secara vertikal adalah perbedaan antar individu atau kelompok yang menunjukkan adanya tingkatan lebih rendah atau lebih tinggi. Perbedaan secara vertikal biasa disebut stratifikasi sosial.

#### **a. Diferensiasi sosial**

Diferensiasi sosial merupakan klasifikasi terhadap perbedaan-perbedaan atau penggolongan masyarakat secara horizontal/sejajar.

Diferensiasi sosial ditandai dengan ciri-ciri utama sebagai berikut:

- Ciri fisik  
Ciri fisik mendorong lahirnya penggolongan manusia berdasarkan perbedaan fisik yang tampak dari luar (*fenotype*) seperti rambut, mata, bibir, hidung, wajah, warna kulit dan tinggi badan.
- Ciri budaya  
Budaya berkaitan dengan pandangan hidup suatu masyarakat yang menyangkut perbedaan nilai-nilai yang dianutnya seperti religi atau kepercayaan, sistem kekeluargaan, adat-istiadat dan sebagainya. Wujud budaya dalam masyarakat dapat dilihat melalui Bahasa, kesenian, arsitektur, pakaian adat dan tempat peribadatan.

Terdapat berbagai macam bentuk diferensiasi sosial dalam masyarakat, antara lain:

- Diferensiasi berdasarkan jenis kelamin dan gender  
Pembedaan berdasarkan jenis kelamin tidak dapat dipertukarkan karena merupakan kodrat dari Tuhan. Selain pembedaan berdasarkan kodrati, terdapat pembedaan laki-laki dan perempuan secara budaya. Pembedaan antara laki-laki dan perempuan secara budaya terkait peran, fungsi, hak, dan perilaku yang dibentuk oleh budaya setempat disebut gender. Dengan demikian, gender merupakan hasil konstruksi budaya masyarakat terkait peran serta status laki-laki dan perempuan. Contoh konstruksi budaya tersebut yaitu laki-laki dianggap kuat, rasional dan perkasa. Sementara itu, perempuan dikenal lemah lembut, emosional dan keibuan. Gender dapat dipertukarkan antara laki-laki dan perempuan. Artinya sikap, sifat dan peran sesuai gender dapat berlaku baik untuk laki-laki maupun perempuan. Laki-laki juga dapat bertugas membesarkan anak. Begitu juga mencari nafkah juga dapat dilakukan oleh perempuan.
- Diferensiasi berdasarkan ras  
Menurut Koentjaraningrat ras merupakan suatu penggolongan manusia yang menunjukkan ciri-ciri tubuh dengan frekuensi terbesar. Ras dapat dibedakan atas dasar ciri kualitas dan kuantitas. Ciri kualitas meliputi warna kulit, bentuk rambut, bentuk lipatan mata dan bentuk bibir. Ciri-ciri ras berdasarkan kuantitas yaitu tinggi badan, berat badan dan indeks kepala.

- Diferensiasi berdasarkan suku bangsa/etnik  
Menurut Koenjaraningrat suku bangsa merupakan sekelompok manusia yang memiliki kesatuan budaya dan terikat oleh kesadaran serta identitas. Ciri-ciri suku bangsa yaitu memiliki kesamaan budaya, bahasa daerah, adat istiadat dan nenek moyang. Berdasarkan data sensus penduduk yang dilakukan oleh BPS pada tahun 2010, diketahui jumlah suku bangsa di Indonesia sebanyak 1340 suku bangsa. Akan tetapi, jumlah tersebut dapat bertambah mengingat luasnya wilayah Indonesia.
- Diferensiasi sosial berdasarkan mata pencaharian  
Profesi ataupun mata pencaharian merupakan kegiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup. Profesi berkaitan dengan kemampuan khusus manusia baik secara psikologis/ide maupun keterampilan praktis. Kemampuan khusus tersebut cenderung berkaitan dengan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki melalui proses belajar. Profesi seseorang berpengaruh pada status, kedudukan dan peran dalam masyarakat. Akibatnya muncul anggapan adanya pekerjaan yang tinggi dan rendah. Padahal, perbedaan profesi bersifat setara. Antara satu pekerjaan dengan pekerjaan lain tidak dapat dibandingkan untuk menentukan baik atau buruknya suatu pekerjaan.
- Diferensiasi berdasarkan agama  
Agama merupakan sesuatu kepercayaan yang diyakini oleh umat manusia. Agama juga dapat diartikan sebagai suatu sistem yang mengatur kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, tata peribadatan serta tata kaidah yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia lainnya. Perbedaan agama merupakan perbedaan secara horizontal, artinya antara agama yang satu dengan agama yang lain bersifat sederajat.

#### **b. Stratifikasi sosial**

Perbedaan secara vertikal tidak dapat terlepas dari masyarakat karena ada sesuatu yang dihargai, perbedaan tersebut mendorong masyarakat membuat pengelompokan atau penggolongan anggota-anggotanya dalam kelas-kelas sosial secara bertingkat. Penggolongan ini yang disebut dengan stratifikasi sosial. Dasar stratifikasi sosial dalam masyarakat adalah sesuatu yang dihargai, contohnya:

- Kekayaan  
Kriteria kekayaan berkaitan dengan pendapatan. Semakin besar pendapatan seseorang semakin besar pula kesempatan memiliki harta benda melimpah. Peluang untuk menduduki lapisan atas juga terbuka.
- Kekuasaan  
Kekuasaan berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk menguasai dan memerintah berdasarkan kewibawaan, wewenang, karisma, atau kekuatan fisik. Anggota masyarakat yang memiliki kekuasaan dan wewenang tertinggi akan menempati lapisan sosial paling atas.
- Kehormatan  
Orang yang dihormati dan disegani masyarakat akan menempati lapisan atas dalam stratifikasi sosial. Selain kepemilikan harta dan kekuasaan, seseorang dapat dihormati karena kepandaian yang dimiliki. Dengan demikian, seseorang tidak harus memiliki kekayaan melimpah atau jabatan tinggi untuk dihormati masyarakat.
- Keturunan

Status sosial dalam masyarakat dapat diperoleh melalui kelahiran. Sebagai contoh, dalam masyarakat feodal anggota masyarakat dari keluarga raja atau kaum bangsawan akan menempati lapisan sosial paling atas.

- Pendidikan  
Dalam kehidupan masyarakat modern, orang yang memiliki keahlian atau berpendidikan akan mendapat penghargaan lebih tinggi dibanding orang yang tidak memiliki keahlian atau menempuh pendidikan. Seseorang yang berpendidikan tinggi memiliki kesempatan untuk memperoleh kekuasaan/jabatan dalam sebuah institusi.

Pelapisan masyarakat/stratifikasi sosial memiliki beberapa sifat yaitu:

- Terbuka  
Sistem pelapisan sosial terbuka mempermudah kesempatan anggota masyarakat yang memiliki kecakapan atau keahlian untuk naik pada lapisan atas atau masuk ke lapisan sosial bawah karena mengalami penurunan prestasi.
- Tertutup  
Sistem pelapisan sosial tertutup membatasi perpindahan status individu untuk naik ke lapisan atas atau turun ke lapisan bawah. Sistem pelapisan sosial tertutup biasanya berdasarkan pada keturunan.
- Campuran  
Sistem stratifikasi campuran membatasi kemungkinan seseorang berpindah strata pada bidang tertentu, tetapi membiarkannya melakukan perpindahan lapisan pada bidang lain. Misalnya, dilihat secara budaya masyarakat di Bali menerapkan sistem pelapisan sosial tertutup, tetapi secara ekonomi masyarakat Bali menerapkan sistem pelapisan sosial terbuka.

### LAMPIRAN 3

#### LEMBAR KERJA SISWA

##### Diskusi Kelompok

1. Buatlah kelompok yang masing-masing terdiri dari 4-5 orang anak.
2. Diskusikan mengenai contoh diferensiasi dan stratifikasi sosial yang ada di lingkungan masyarakat.
3. Kelompok ganjil mendiskusikan tentang diferensiasi sosial sedangkan kelompok genap mendiskusikan tentang stratifikasi sosial.
4. Rangkumlah lalu buatlah satu contoh ilustrasi/gambar dari bentuk stratifikasi/diferensiasi sosial pada kertas yang sudah disediakan!
5. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas!

**LAMPIRAN 4****INTRUMEN PENILAIAN**

Nama Satuan pendidikan : SMA N 2 SLEMAN  
 Tahun pelajaran : 2017/2018  
 Kelas/Semester : XI / Semester 1  
 Mata Pelajaran : Sosiologi

**1. Penilaian Kompetensi Sikap**

- Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
- Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

TANGGAL	NO	NAMA	CATATAN PENTING PESERTA DIDIK (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	Dst			

**2. Penilaian Pengetahuan**

No	Nama	Mampu menjelaskan/ mengajukan pertanyaan	Ket
1			
2			
3			
4			

**3. Penilaian keterampilan**

Penilaian keterampilan dilakukan terhadap pengerjaan lembar kegiatan dan hasil pengamatan tentang perbedaan, kesetaraan dan harmoni sosial di masyarakat.

No	Nama	Skor Untuk					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	XXXX							
2	XXXX							

3	XXXX							
4	XXXX							
5	XXXX							
6	XXXX							
7	...							

**Keterangan**

1. Mengamati
2. Menggali informasi
3. Mengolah informasi
4. Menyimpulkan
5. Mengomunikasikan

## Pedoman penskoran penugasan

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah tugas dikerjakan lengkap dan dikumpulkan tepat waktu		
2.	Apakah terdapat ketepatan konsep yang digunakan?		
3.	Apakah sesuai dengan konsep dasar sosiologi?		
4.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia?		
5.	Kemampuan mengomunikasikan hasil kerja/mengajukan pertanyaan/masukan/menjawab pertanyaan		
<b>Jumlah</b>			

**Kriteria:**

5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan  
1 = sangat kurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**“PERBEDAAN KESETARAAN DAN  
HARMONI SOSIAL “**

**Mata pelajaran : Sosiologi**  
**Kelas/Semester : XI/ 1**  
**Materi Pokok : Partikularisme Kelompok**  
**Alokasi Waktu : 1 × pertemuan @2 JP (2 JP)**

**SMA NEGERI 2 SLEMAN  
TAHUN 2017**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 2 SLEMAN  
 Mata pelajaran : Sosiologi  
 Kelas/Semester : XI/1  
 Materi Pokok : Partikularisme Kelompok  
 Alokasi Waktu : 1 × pertemuan @2 JP (2 JP)

### A. Kompetensi Inti

KI-1 dan KI-2; Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dengan senantiasa berupaya untuk mengembangkan sikap jujur, disiplin, santun, peduli, bertanggungjawab, responsif, dan proaktif dalam menyikapi agam gejala sosial yang terjadi sehingga dapat berinteraksi positif dalam lingkungan sosialnya.

KI 3 Memahami, menerapkan, serta menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya mengenai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 Menunjukkan keterampilan mengolah, menalar, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.3 Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis.	4.3 Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis.
<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.3.1 Menjelaskan pengertian partikularisme kelompok. 3.3.2 Menjelaskan contoh sikap partikularisme kelompok.	4.3.1 Mengidentifikasi pengertian partikularisme kelompok. 4.3.2 Menunjukkan contoh sikap partikularisme kelompok dalam masyarakat.

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan menggali informasi dari berbagai sumber belajar, mengamati lingkungan, diskusi kelompok, diskusi kelas, rasa ingin tahu, disiplin, dan penuh tanggung jawab, peserta didik mampu menjelaskan pengertian dari Perbedaan, Kesetaraan, dan Harmoni Sosial dalam masyarakat. Peserta didik juga diharapkan

bisa mengambil sikap secara bijak dalam mengatasi perbedaan di masyarakat agar tercipta suatu keteraturan sosial.

#### D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Partikularisme Sosial
2. Contoh Sikap Partikularisme Sosial
  - a. Primordialisme
  - b. Etnosentrisme
  - c. Chauvinisme
  - d. Nepotisme
  - e. Separatisme
  - f. Rasisme

#### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Tanya jawab, Diskusi kelompok, Penugasan, Presentasi Kelompok

#### F. Media Pembelajaran

- Media/alat : LCD/ gambar/foto.

#### G. Sumber Belajar

- a. Buku Peserta didik Mata Pelajaran Sosiologi kelas X Kurikulum 2013.
- b. Sumber lain yang relevan.

#### H. Langkah-langkah Pembelajaran

##### 1. Pertemuan Pertama


No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C, pembelajaran HOTS, dan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam;</li> <li>2. Melakukan presensi.</li> <li>3. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan</li> <li>4. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</li> </ol>	<p><i>Peserta didik mentransfer respons</i></p> <p><i>Peserta didik/ketua kelas memerintahkan anggota kelas untuk mengikuti arahan guru</i></p> <p><i>Peserta didik menemukan, menganalisis dan mengkorelasikan materi dengan peristiwa sehari-hari.</i></p>	10 menit

Penguatan karakter

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C, pembelajaran HOTS, dan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu
		5. Menyampaikan garis besar cakupan/ruang lingkup materi dalam satu KD yang akan dipelajari;	<i>Peserta didik menemukan cakupan materi yang akan dipelajari</i>	
2	<b>Kegiatan Inti</b>	<p>1. Guru meminta peserta didik menyiapkan buku sumber belajar.</p> <p>2. Guru menayangkan materi mengenai partikularisme kelompok dengan cara presentasi.</p> <p>3. Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi</p> <p>4. Peserta didik dipersilakan menjawab dengan argument masing-masing</p> <p>5. Jika dirasa jawaban belum lengkap peserta didik lain dipersilakan untuk membantu atau memberi kritik terhadap jawaban temannya.</p> <p>6. Guru mengarahkan agar diskusi lebih terarah</p>	<p><i>Peserta didik mengaudit sesuai perintah dengan antusias.</i></p> <p><i>Peserta didik menemukan, menjelajah informasi yang ditemukan.</i></p> <p><i>Peserta didik mentransfer respons</i></p> <p><i>Peserta didik mulai menelaah, mengaitkan dan menemukan informasi</i></p> <p><i>Peserta didik menyimpulkan dan mentransfer kepada audien.</i></p> <p><i>Peserta didik mentransfer respons</i></p>	<b>70 menit</b>
3	<b>Penutup</b>	<p>1. Guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan</p> <p>2. Guru memberikan motivasi untuk tetap rajin belajar dan mengulangi pembelajaran di rumah</p> <p>3. Menginformasikan</p>	<p><i>Peserta didik menelaah hasil pembelajaran</i></p> <p><i>Peserta didik mengaudit sesuai perintah dengan memberikan</i></p>	<b>10 menit</b>



HOTS



KREATIF,  
Berfikir KRITIS  
KOLABORATIF  
, KOMUNKASI

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C, pembelajaran HOTS, dan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu
		pembelajaran di pertemuan yang akan datang, dan menutup pelajaran dengan salam	<i>respons</i>	

### I. Penilaian Hasil Belajar

#### a. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap : Pengamatan
2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan : praktek kerja menggunakan rubrik

#### b. Bentuk Penilaian :

1. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
2. Tes tertulis : Menulis hasil diskusi kelompok
3. Unjuk kerja : rubrik penilaian penugasan
4. Penugasan : lembar kerja

#### c. Instrumen Penilaian (*terlampir*)

#### d. Remedial

- Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM pada Kompetensi Dasar yang ditentukan
- Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui *remedial teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas lain, dan diakhiri dengan tes.
- Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan jika masih belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

Sleman, 16 September 2017

Mengetahui  
Guru Sosiologi SMA N 2 Sleman,

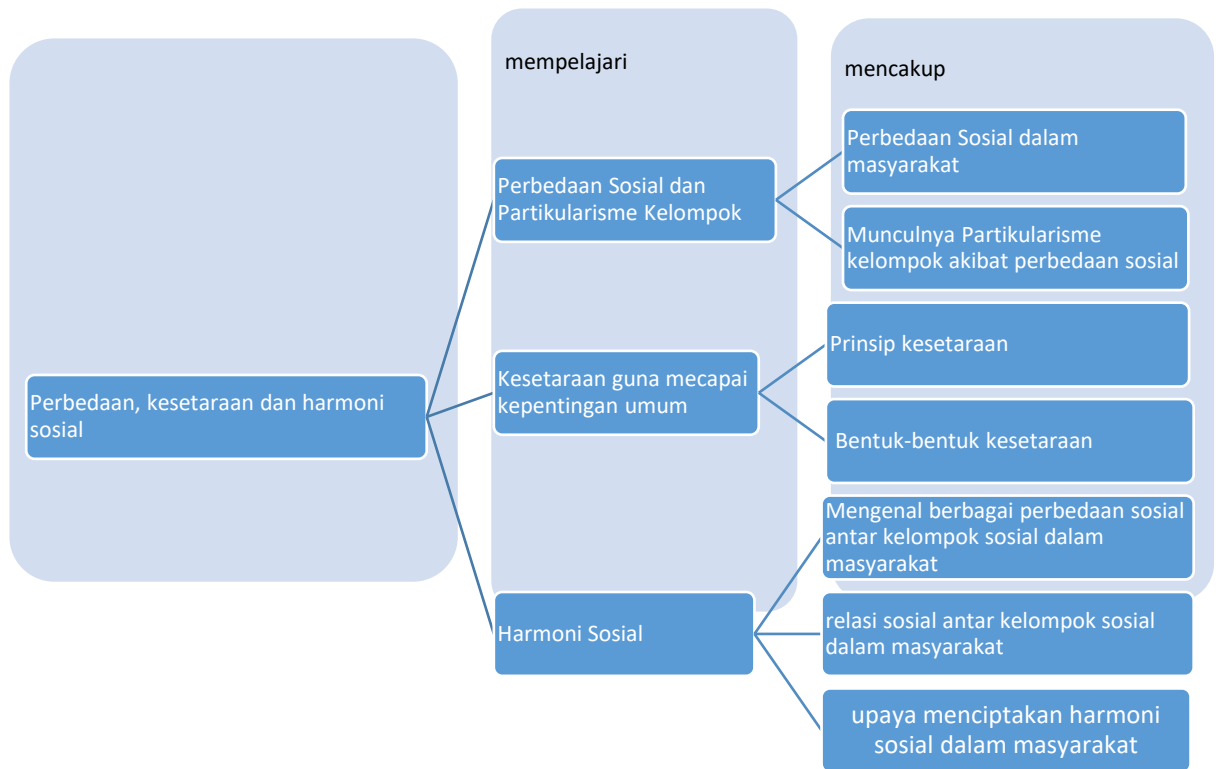
Mahasiswa Praktikan,

SRI SAPTINA HARYANTI, S Pd  
NIP. 19590217 198503 2 002

Tio Setyo Budi  
NIM 14413241041

## LAMPIRAN 1

### PETA KONSEP



## LAMPIRAN 2

### MATERI

#### **Partikularisme Kelompok**

Diferensiasi sosial menyebabkan berbagai macam kelompok sosial dalam masyarakat. Setiap kelompok memiliki pola tindakan, tata nilai, dan norma sosial yang berbeda. Dalam masyarakat tidak hanya terdapat kelompok yang mematuhi nilai dan norma umum, tetapi juga ada kelompok yang menentukan pola sendiri dan tidak sejalan dengan pola dan nilai yang berlaku secara umum. Menurut Parsons, kecenderungan ini disebut partikularisme. Partikularisme lebih menekankan pada paham atau sikap yang mementingkan diri sendiri/kelompok sendiri daripada kelompok lain. Sikap ini menonjolkan ego dari individu atau sekelompok orang. Adapun contoh partikularisme kelompok akibat perbedaan adalah sebagai berikut:

- **Primordialisme**  
Primordialisme merupakan paham yang mengutamakan kepentingan kelompok masyarakat sebagai bentuk kesetiaan atau loyalitas yang telah diasosiasikan sejak kecil. Kelompok sosial yang anggotanya memiliki sikap primordialisme terlalu kuat sulit beradaptasi dengan pola tata kelakuan, nilai, dan norma sosial yang berbeda dengan kelompok.  
Adapun faktor penyebab primordialisme sebagai berikut.
  - 1) Ada sesuatu yang dianggap istimewa oleh individu dalam suatu kelompok atau perkumpulan sosial.
  - 2) Muncul keinginan mempertahankan keutuhan kelompok atau kesatuan sosial dari ancaman luar.
  - 3) Terdapat nilai-nilai yang berkaitan dengan sistem keyakinan seperti nilai agama dan pandangan hidup.
- **Etnosentrisme**  
Etnosentrisme merupakan paham yang memandang budaya milik masyarakatnya lebih baik daripada budaya masyarakat lain. Etnosentrisme menilai budaya lain dengan menggunakan ukuran budaya sendiri, misalnya suku A menganggap budayanya lebih unggul dibanding kebudayaan suku B. Etnik dapat menumbuhkan solidaritas sosial antar anggota kelompok. Akan tetapi etnosentrisme yang berlebihan dapat berdampak negatif yaitu menghambat hubungan sosial antar suku bangsa, sulit menciptakan integrasi sosial, serta mendorong terjadinya konflik antar kelompok.
- **Chauvinisme**  
Chauvinisme merupakan paham yang mengagungkan bangsa/negara sendiri dan memandang rendah bangsa/negara lain. Salah satu dampak negatif chauvinisme yaitu memicu konflik antar negara sehingga merusak hubungan bilateral antar negara, bahkan merusak perdamaian dunia.

- **Nepotisme**  
Nepotisme dalam konteks kenegaraan diartikan sebagai setiap perbuatan melawan hukum yang menguntungkan kepentingan keluarganya dan atau kelompoknya di atas kepentingan masyarakat, bangsa, dan negara. Adapun nepotisme dalam konteks umum diartikan sebagai perilaku yang memperlihatkan kesukaan secara berlebihan kepada kerabat dekat dan kecenderungan untuk mengutamakan (menguntungkan) sanak saudara sendiri, terutama dalam jabatan/pangkat di lingkungan pemerintah. Nepotisme merupakan perilaku kurang terpuji sehingga menimbulkan berbagai dampak negatif diantaranya:
  - 1) Menutup kesempatan atau hak orang lain.
  - 2) Menimbulkan perilaku yang tidak menjunjung keadilan.
  - 3) Menimbulkan kecemburuan sosial oleh anggota lain dalam sebuah organisasi.
  - 4) Menimbulkan konflik sosial antar kelompok.
  
- **Separatisme**  
Separatisme adalah suatu paham yang bertujuan mengambil keuntungan dari pemecahbelahan suatu golongan. Separatisme juga dapat diartikan sebagai paham yang bertujuan memisahkan diri dari daerah tempat tinggalnya, bahkan negaranya untuk menjadi negara sendiri yang merdeka dan berdaulat. Separatisme dapat dilatarbelakangi oleh ketidakpuasan kelompok atau golongan tertentu terhadap kondisi sosial atau kehidupannya atas perlakuan yang diperolehnya dari pemerintah, terutama berkaitan dengan keadilan dan kesejahteraan. Separatisme memiliki dampak negatif sebagai berikut:
  - 1) Merusak integrasi antar daerah.
  - 2) Menimbulkan kekacauan berupa konflik sosial.
  - 3) Menimbulkan keresahan dalam masyarakat.
  
- **Rasisme**  
Rasisme diartikan sebagai sistem kepercayaan atau doktrin yang mengatakan bahwa perbedaan biologis yang melekat pada ras manusia menentukan superioritas. Perbedaan ras merupakan diferensiasi sosial sehingga semua ras tersebut sederajat. Tidak ada yang lebih tinggi atau lebih rendah. Namun dalam praktiknya banyak masyarakat yang masih memandang ras lain melalui ciri fisik tertentu sebagai kelas dua sehingga menimbulkan sikap rasisme. Dampak negatif rasisme ialah menimbulkan diskriminasi, kekerasan, pelecehan, serta disintegrasi sosial. Oleh karena itu tindakan rasisme harus dihilangkan agar tercipta harmoni sosial di tengah perbedaan sosial.

### LAMPIRAN 3

#### LEMBAR KERJA SISWA

##### Game Edukasi

1. Bukalah web *sociologician.bitballoon.com* menggunakan handphone.
2. Pelajari mengenai materi perbedaan sosial pada kolom “AKADEMIK”
3. Kerjakanlah latihan soal pada kolom “PERANG”
4. Dapatkan skor sebanyak mungkin dengan menjawab seluruh soal yang ada.

## LAMPIRAN 4

### INTRUMEN PENILAIAN

Nama Satuan pendidikan : SMA N 2 SLEMAN  
 Tahun pelajaran : 2017/2018  
 Kelas/Semester : XI / Semester 1  
 Mata Pelajaran : Sosiologi

#### 1. Penilaian Kompetensi Sikap

- a. Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
- b. Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

TANGGAL	NO	NAMA	CATATAN PENTING PESERTA DIDIK (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	Dst			

#### 2. Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Mampu menjelaskan/ mengajukan pertanyaan	Ket
1			
2			
3			
4			

#### 3. Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan terhadap pengerjaan lembar kegiatan dan hasil pengamatan tentang perbedaan kesetaraan dan harmoni sosial di masyarakat.

No	Nama	Skor Untuk					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	XXXX							
2	XXXX							

3	XXXX							
4	XXXX							
5	XXXX							
6	XXXX							
7	...							

**Keterangan**

1. Mengamati
2. Menggali informasi
3. Mengolah informasi
4. Menyimpulkan
5. Mengomunikasikan

## Pedoman penskoran penugasan

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah tugas dikerjakan lengkap dan dikumpulkan tepat waktu		
2.	Apakah terdapat ketepatan konsep yang digunakan?		
3.	Apakah sesuai dengan konsep dasar sosiologi?		
4.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia?		
5.	Kemampuan mengomunikasikan hasil kerja/mengajukan pertanyaan/masukan/menjawab pertanyaan		
<b>Jumlah</b>			

**Kriteria:**

5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan  
1 = sangat kurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**“PERBEDAAN KESETARAAN DAN  
HARMONI SOSIAL “**

**Mata pelajaran : Sosiologi**  
**Kelas/Semester : XI/ 1**  
**Materi Pokok : Kesetaraan Sosial**  
**Alokasi Waktu : 1 × pertemuan @2 JP (2 JP)**

**SMA NEGERI 2 SLEMAN  
TAHUN 2017**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 2 SLEMAN  
 Mata pelajaran : Sosiologi  
 Kelas/Semester : XI/1  
 Materi Pokok : Kesenjangan Sosial  
 Alokasi Waktu : 1 × pertemuan @2 JP (2 JP)

### A. Kompetensi Inti

KI-1 dan KI-2; Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dengan senantiasa berupaya untuk mengembangkan sikap jujur, disiplin, santun, peduli, bertanggungjawab, responsif, dan proaktif dalam menyikapi gejala sosial yang terjadi sehingga dapat berinteraksi positif dalam lingkungan sosialnya.

KI 3 Memahami, menerapkan, serta menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya mengenai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 Menunjukkan keterampilan mengolah, menalar, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.3 Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis.	4.3 Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis.
<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.3.1 Menjelaskan prinsip kesetaraan 3.3.2 Menjelaskan bentuk-bentuk kesetaraan	4.3.1 Menganalisis bentuk-bentuk kesetaraan 4.3.2 Mampu melakukan pengamatan terhadap bentuk-bentuk kesetaraan

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan menggali informasi dari berbagai sumber belajar, mengamati lingkungan, diskusi kelompok, diskusi kelas, rasa ingin tahu, disiplin, dan penuh tanggung jawab, peserta didik mampu menjelaskan pengertian dari Perbedaan, Kesenjangan, dan Harmoni Sosial dalam masyarakat. Peserta didik juga diharapkan

bisa mengambil sikap secara bijak dalam mengatasi perbedaan di masyarakat agar tercipta suatu keteraturan sosial.

#### D. Materi Pembelajaran

1. Prinsip-prinsip Kesetaraan
2. Bentuk-bentuk Kesetaraan
  - a. Kesetaraan sebagai warga negara
  - b. Kesetaraan gender
  - c. Kesetaraan ras
  - d. Kesetaraan suku bangsa/etnik
  - e. Kesetaraan agama

#### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode : Tanya jawab, Diskusi kelompok, Penugasan, Presentasi Kelompok

#### F. Media Pembelajaran

- Media/alat : LCD/ gambar/foto.


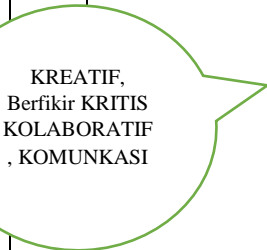
#### G. Sumber Belajar

- a. Buku Peserta didik Mata Pelajaran Sosiologi kelas X Kurikulum 2013.
- b. Sumber lain yang relevan.

#### H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C, pembelajaran HOTS, dan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu
1	Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam;</li> <li>2. Melakukan presensi.</li> <li>3. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan</li> <li>4. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>5. Menyampaikan garis</li> </ol>	<p><i>Peserta didik mentransfer respons</i></p> <p><i>Peserta didik/ketua kelas memerintahkan anggota kelas untuk mengikuti arahan guru</i></p> <p><i>Peserta didik menemukan, menganalisis dan mengkorelasikan materi dengan peristiwa sehari-hari.</i></p> <p><i>Peserta didik</i></p>	10 menit

Penguatan karakter

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C, pembelajaran HOTS, dan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu
		besar cakupan/ruang lingkup materi dalam satu KD yang akan dipelajari;	<i>menemukan cakupan materi yang akan dipelajari</i>	
2	<b>Kegiatan Inti</b>    	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik menyiapkan buku sumber belajar.</li> <li>2. Guru memberikan materi mengenai prinsip kesetaraan dan bentuk-bentuk kesetaraan.</li> <li>3. Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi</li> <li>4. Peserta didik dipersilakan menjawab dengan argument masing-masing</li> <li>5. Peserta didik dibagi menjadi kelompok terdiri dua orang berdasarkan teman sebangku</li> <li>6. Peserta didik mengerjakan lembar kerja siswa sesuai perintah</li> </ol>	<i>Peserta didik mengaudit sesuai perintah dengan antusias.</i>  <i>Peserta didik menemukan, menjelajah informasi yang ditemukan.</i>  <i>Peserta didik mentransfer respons</i>  <i>Peserta didik mulai menelaah, mengaitkan dan menemukan informasi</i>  <i>Peserta didik menerima respon</i>  <i>Peserta didik mengaudit sesuai perintah dan mentransfer respon</i>	<b>70 menit</b>
3	<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan</li> <li>2. Guru memberikan motivasi untuk tetap rajin belajar dan mengulangi pembelajaran di rumah</li> <li>3. Menginformasikan</li> </ol>	<i>Peserta didik menelaah hasil pembelajaran</i>  <i>Peserta didik mengaudit sesuai perintah dengan memberikan</i>	<b>10 menit</b>

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C, pembelajaran HOTS, dan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu
		pembelajaran di pertemuan yang akan datang, dan menutup pelajaran dengan salam	<i>respons</i>	

### I. Penilaian Hasil Belajar

#### a. Teknik Penilaian:

1. Penilaian Sikap : Pengamatan
2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
3. Penilaian Keterampilan : praktek kerja menggunakan rubrik

#### b. Bentuk Penilaian :

1. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
2. Tes tertulis : Menulis hasil diskusi kelompok
3. Unjuk kerja : rubrik penilaian penugasan
4. Penugasan : lembar kerja

#### c. Instrumen Penilaian (*terlampir*)

#### d. Remedial

- Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM pada Kompetensi Dasar yang ditentukan
- Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui *remedial teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas lain, dan diakhiri dengan tes.
- Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan jika masih belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

Sleman, 16 September 2017

Mengetahui  
Guru Sosiologi SMA N 2 Sleman,

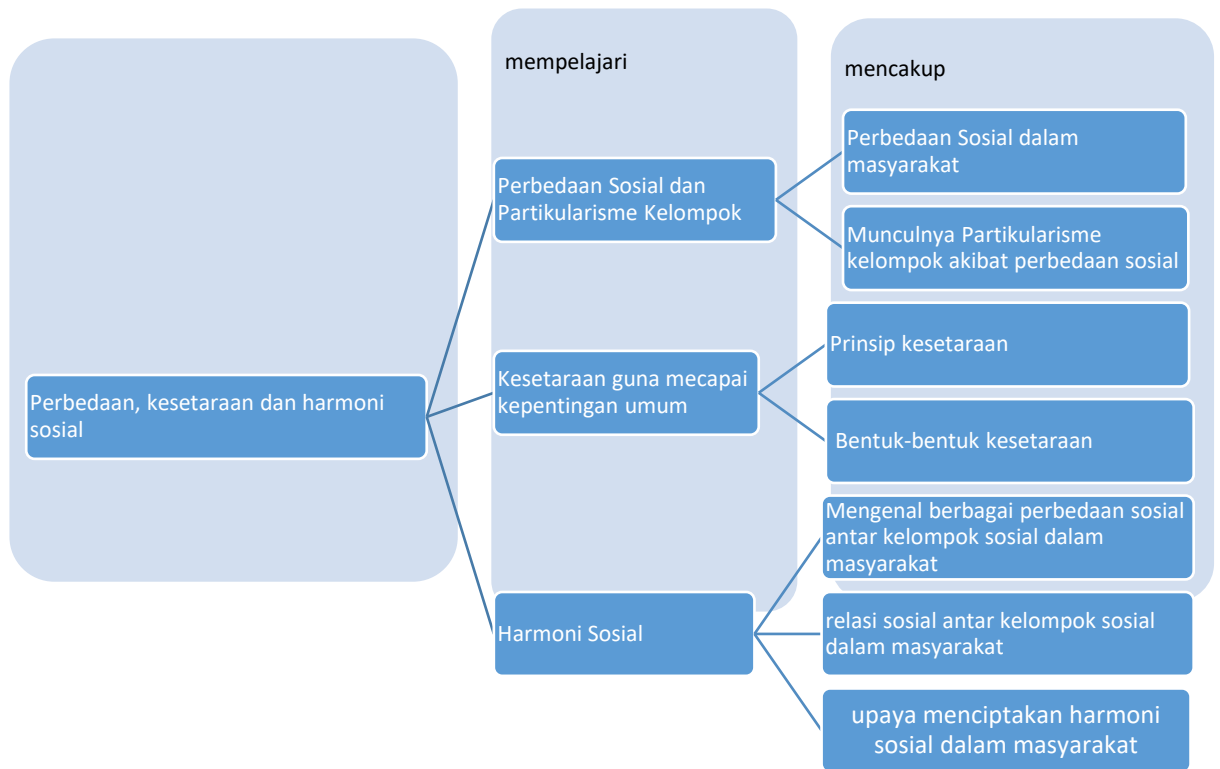
Mahasiswa Praktikan,

SRI SAPTINA HARYANTI, S Pd  
NIP. 19590217 198503 2 002

Tio Setyo Budi  
NIM 14413241041

## LAMPIRAN 1

### PETA KONSEP



## LAMPIRAN 2

### MATERI

#### 1. Prinsip Kesetaraan

Kesetaraan atau kesederajatan diartikan sebagai perlakuan yang kurang lebih sama dan memberikan hak-hak yang kurang lebih sama. Prinsip kesetaraan menunjukkan setiap orang diperlakukan secara sama terlepas dari perbedaan latar belakang yang mereka miliki. Kata kurang lebih sama dalam pengertian kesetaraan di atas dapat diartikan memberikan hak sesuai kebutuhan setiap individu/kelompok. Meskipun setiap individu/kelompok memiliki latar belakang budaya dan kebutuhan berbeda. Individu/kelompok memiliki kesetaraan/kesederajatan dalam masyarakat dalam masyarakat. Adapun prinsip kesetaraan dalam masyarakat sebagai berikut:

- a. Kesetaraan berbicara mengenai cara pandang keberagaman budaya. Prinsip ini menjelaskan cara pandang seseorang untuk menghargai perbedaan.
- b. Kesetaraan berbicara mengenai perilaku menghadapi perbedaan sosial dan budaya tersebut. Prinsip ini menjelaskan tindakan seseorang memiliki pengaruh dalam menjalani prinsip kesetaraan.

Dalam kesetaraan, kelompok-kelompok dengan latar belakang yang berbeda dapat hidup berdampingan tanpa menghilangkan identitas kelompok. Selain itu interaksi sosial antar kelompok membentuk hubungan harmonis tanpa menimbulkan perasaan tertindas karena perbedaan sosial budaya.

#### 2. Bentuk-bentuk Kesetaraan

- a. Kesetaraan sebagai Warga Negara
  - 1) Kesetaraan Hak sebagai warga negara
    - Bidang ekonomi  
Perekonomian sangat erat kaitannya dengan kesejahteraan sosial. Dalam hal ini pemerintah memiliki kewajiban menciptakan sistem ekonomi yang menyejahterakan masyarakat, ketentuan tersebut dimuat pada UUD 1945 pasal 33 ayat (1-5). Pasal tersebut membahas mengenai perekonomian nasional. Secara implisit isi pasal tersebut memberikan hak warga negara untuk mendapat kehidupan yang layak.
    - Bidang sosial budaya  
Pemerintah wajib melindungi setiap warga negara beserta kebudayaannya. Selain itu pemerintah wajib memberikan fasilitas sebagai penunjang keberlangsungan kehidupan masyarakat. Kesetaraan sosial dan budaya meliputi dari beberapa hak berikut:
      - Hak mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak
      - Hak memeluk agama dan menjalankan ibadah sesuai dengan kepercayaan
      - Hak mendapatkan pendidikan
      - Hak masyarakat untuk mengembangkan dan melestarikan budaya
      - Hak mendapatkan penghormatan dari pemerintah atas Bahasa daerah sebagai kekayaan budaya nasional
      - Hak atas kesejahteraan sosial
    - Bidang politik  
Situasi politik di suatu negara berpengaruh terhadap kedamaian dalam masyarakat. Kondisi politik yang stabil dapat mencegah

munculnya konflik. Adapun persamaan hak dalam bidang politik yaitu:

- Hak warga negara untuk memilih presiden dan wakil presiden secara langsung
- Hak warga negara untuk memilih kepala daerah
- Hak warga negara untuk dipilih sebagai DPR dan memilih anggota DPR
- Hak setiap warga negara untuk memilih calon DPRD
- Hak warga negara untuk memperoleh kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran secara lisan dan tulisan.

## 2) Kesetaraan kewajiban sebagai warga negara

- Bidang ekonomi

Setiap warga negara berperan serta dalam pembangunan, misalnya dengan membayar pajak dan retribusi sesuai ketentuan yang telah ditetapkan pemerintah. Hasil pajak dan retribusi menjadi sumber penghasilan bagi negara untuk melaksanakan pembangunan.

- Bidang Hukum

Kewajiban setiap warga negara dalam bidang hukum antara lain taat, tunduk, dan patuh terhadap segala hukum yang berlaku di Indonesia. Ketaatan terhadap hukum diperlukan agar penegakan hukum dapat berjalan lancar. Setiap warga negara memiliki kedudukan yang sama di mata hukum.

- Bidang sosial

Kewajiban warga negara di bidang sosial misalnya mengikuti pendidikan dasar selama dua belas tahun. Pendidikan merupakan upaya meningkatkan kualitas seseorang sehingga memperoleh status sosial tinggi dan mendapatkan kesejahteraan hidup.

## 3) Hak sekaligus kewajiban sebagai warga negara

- Bidang pertahanan keamanan

Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara dari segala bentuk ancaman, baik dari dalam maupun luar negeri.

- Bidang bela negara

Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara. Sikap nasionalisme dan cinta tanah air merupakan landasan membela negara dari ancaman konflik, disintegrasi bangsa, ataupun ancaman negara lain. Usaha yang bisa dilakukan sebagai bentuk bela negara adalah memberi dukungan kepada negara untuk mempertahankan wilayah serta budaya dengan cara melestarikan budaya bangsa.

- Bidang politik dan hukum

Dalam bidang politik dan hukum, setiap warga negara mempunyai persamaan hak di mata hukum dan pemerintah. Selain itu, setiap warga negara memiliki kewajiban menjunjung tinggi hukum dan pemerintahan tanpa pengecualian. Hak dan kewajiban warga negara dalam bidang politik dan hukum merupakan upaya mewujudkan harmoni sosial dengan memberikan keadilan bagi setiap warga negara.

## b. Kesetaraan gender

Kesetaraan peran antara laki-laki dan perempuan menyadarkan bahwa laki-laki dan perempuan bisa menjadi mitra. Artinya tidak ada pihak yang berada di depan atau di belakang pihak lain. Kesetaraan gender dalam masyarakat bertujuan menghapus anggapan mengenai jenis

kelamin tertentu lebih baik daripada jenis kelamin yang lainnya. Laki-laki dan perempuan juga memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh status atau kedudukan dalam masyarakat berdasarkan kemampuan atau keahlian

c. Kesetaraan Ras

Berbagai ras yang ada di Indonesia menunjukkan sebuah keanekaragaman ras. Ras merupakan pengelompokan berdasarkan ciri fisik tertentu. Pengelompokan ini bisa memicu adanya diskriminasi. Diskriminasi ras muncul akibat adanya anggapan salah satu ras lebih baik daripada ras yang lain. Kesetaraan ras memiliki arti bahwa semua ras memiliki kedudukan yang sama. Selain itu tingkat, intelegensi seseorang tidak dapat diukur berdasarkan ras dan ciri fisik tertentu.

d. Kesetaraan suku bangsa/etnik

Berbagai suku bangsa dan etnik jika tidak disikapi secara bijak akan menimbulkan berbagai macam konflik horizontal yang mengakibatkan ketidakharmonisan dalam masyarakat. Ancaman tersebut mendorong munculnya pendidikan multicultural dan terbentuknya forum lintas suku bangsa/etnik. Pendidikan multicultural dan forum lintas etnis diharapkan bisa menjembatani setiap perbedaan dan meminimalisir agar tidak terjadi konflik.

e. Kesetaraan agama

Agama merupakan sistem kepercayaan yang dianut oleh manusia sebagai pedoman hidup. Tiap-tiap agama memiliki perbedaan cara ibadah, konsep keimanan, kitab suci, dan hukum-hukum yang berlaku sesuai ajaran agamanya. Meskipun memiliki perbedaan, negara telah menetapkan aturan untuk memandang semua agama di Indonesia dalam satu derajat. Artinya, tidak ada agama yang memiliki kedudukan yang lebih tinggi ataupun paling benar. Tiap-tiap warga negara berhak memeluk agama dan menjalankan ibadah sesuai dengan kepercayaannya. Melalui kesetaraan agama diharapkan semua umat beragama dapat hidup berdampingan sehingga tercipta harmoni sosial dalam masyarakat.

### LAMPIRAN 3

#### LEMBAR KERJA SISWA

##### Diskusi Sebangku

1. Cermatilah materi mengenai kesetaraan hak dan kewajiban sebagai warga negara di LKS halaman 77-79.
2. Buatlah kelompok dengan teman sebangku kalian
3. Carilah satu artikel mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara di internet
4. Rangkumlah artikel tersebut dan berikan analisis termasuk hak atau kewajiban serta sebutkan dalam salah satu bidang yang dibahas dalam artikel

**LAMPIRAN 4****INTRUMEN PENILAIAN**

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 2 SLEMAN  
 Tahun pelajaran : 2017/2018  
 Kelas/Semester : XI / Semester 1  
 Mata Pelajaran : Sosiologi

**1. Penilaian Kompetensi Sikap**

- Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
- Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

TANGGAL	NO	NAMA	CATATAN PENTING PESERTA DIDIK (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	Dst			

**3. Penilaian Pengetahuan**

No	Nama	Mampu menjelaskan/ mengajukan pertanyaan	Ket
1			
2			
3			
4			

**3. Penilaian keterampilan**

Penilaian keterampilan dilakukan terhadap pengerjaan lembar kegiatan dan hasil pengamatan tentang perbedaan, kesetaraan dan harmoni sosial di masyarakat.

No	Nama	Skor Untuk					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	XXXX							
2	XXXX							

3	XXXX							
4	XXXX							
5	XXXX							
6	XXXX							
7	...							

**Keterangan**

2. Mengamati
3. Menggali informasi
4. Mengolah informasi
5. Menyimpulkan
6. Mengomunikasikan

## Pedoman penskoran penugasan

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah tugas dikerjakan lengkap dan dikumpulkan tepat waktu		
2.	Apakah terdapat ketepatan konsep yang digunakan?		
3.	Apakah sesuai dengan konsep dasar sosiologi?		
4.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia?		
5.	Kemampuan mengomunikasikan hasil kerja/mengajukan pertanyaan/masukan/menjawab pertanyaan		
<b>Jumlah</b>			

**Kriteria:**

5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan  
1 = sangat kurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**“PERBEDAAN KESETARAAN DAN  
HARMONI SOSIAL “**

**Mata pelajaran : Sosiologi**  
**Kelas/Semester : XI/ 1**  
**Materi Pokok : Harmoni Sosial**  
**Alokasi Waktu : 1 × pertemuan @2 JP (2 JP)**

**SMA NEGERI 2 SLEMAN  
TAHUN 2017**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 2 SLEMAN  
 Mata pelajaran : Sosiologi  
 Kelas/Semester : XI/1  
 Materi Pokok : Harmoni Sosial  
 Alokasi Waktu : 1 × pertemuan @2 JP (2 JP)

### A. Kompetensi Inti

KI-1 dan KI-2; Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dengan senantiasa berupaya untuk mengembangkan sikap jujur, disiplin, santun, peduli, bertanggungjawab, responsif, dan proaktif dalam menyikapi agam gejala sosial yang terjadi sehingga dapat berinteraksi positif dalam lingkungan sosialnya.

KI 3 Memahami, menerapkan, serta menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya mengenai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 Menunjukkan keterampilan mengolah, menalar, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DARI KI 3	KOMPETENSI DASAR DARI KI 4
3.3 Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis.	4.3 Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis.
<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.3.1 Menjelaskan perbedaan sosial antarkelompok dalam masyarakat.	4.3.1 Menganalisis perbedaan sosial antarkelompok dalam masyarakat.
3.3.2 Menjelaskan relasi sosial antarkelompok dalam masyarakat.	4.3.2 Mendeskripsikan relasi sosial antarkelompok dalam masyarakat.
3.3.3 Menjelaskan upaya menciptakan harmoni sosial dalam masyarakat.	4.3.3 Menerapkan upaya menciptakan harmoni sosial dalam masyarakat.

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan menggali informasi dari berbagai sumber belajar, mengamati lingkungan, diskusi kelompok, diskusi kelas, rasa ingin tahu, disiplin, dan penuh tanggung jawab, peserta didik mampu menjelaskan pengertian dari Perbedaan, Kesetaraan, dan Harmoni Sosial dalam masyarakat. Peserta didik juga diharapkan bisa mengambil sikap secara bijak dalam mengatasi perbedaan di masyarakat agar tercipta suatu keteraturan sosial.

### D. Materi Pembelajaran

1. Perbedaan sosial antarkelompok dalam masyarakat
  - Perbedaan pendirian dan keyakinan
  - Perbedaan latar belakang kebudayaan
  - Perbedaan kepentingan
  - Perbedaan status sosial
2. Relasi sosial antarkelompok dalam masyarakat
  - Interseksi
  - Konsolidasi
  - Asimilasi
  - Akulturasi
  - Difusi
  - Dominasi
3. Upaya menciptakan harmoni sosial dalam masyarakat
  - Menanamkan pendidikan multikultural
  - Mengembangkan nasionalisme dan patriotism
  - Mewujudkan integrasi sosial
  - Mewujudkan toleransi dan menghargai perbedaan

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik  
 Metode : Tanya jawab, Diskusi kelompok, Penugasan, Presentasi  
 Kelompok

### F. Media Pembelajaran

- Media/alat : LCD/ gambar/foto.

### G. Sumber Belajar

- a. Buku Peserta didik Mata Pelajaran Sosiologi kelas X Kurikulum 2013.
- b. Sumber lain yang relevan.

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C, pembelajaran HOTS, dan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu
1	<b>Kegiatan Awal</b>	1. Memberi salam; 2. Melakukan presensi.  3. Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan  4. Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari  5. Menyampaikan garis besar cakupan/ruang lingkup materi dalam satu KD yang akan dipelajari;	<i>Peserta didik mentransfer respons</i>  <i>Peserta didik/ketua kelas memerintahkan anggota kelas untuk mengikuti arahan guru</i>  <i>Peserta didik menemukan, menganalisis dan mengkorelasikan materi dengan peristiwa sehari-hari.</i>  <i>Peserta didik menemukan cakupan materi yang akan dipelajari</i>	<b>10 menit</b>
2	<b>Kegiatan Inti</b>	1. Guru meminta peserta didik menyiapkan buku sumber belajar.  2. Guru memberikan materi mengenai harmoni sosial.  3. Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi  4. Peserta didik dipersilakan menjawab dengan argument masing-masing	<i>Peserta didik mengaudit sesuai perintah dengan antusias.</i>  <i>Peserta didik menemukan, menjelajah informasi yang ditemukan.</i>  <i>Peserta didik mentransfer respons</i>  <i>Peserta didik mulai menelaah, mengaitkan dan menemukan informasi</i>	<b>70 menit</b>

Penguatan karakter

HOTS

KREATIF, Berfikir KRITIS KOLABORATIF, KOMUNKASI

No.	Langkah-langkah	Kegiatan	Aktivitas 4 C, pembelajaran HOTS, dan Penguatan Karakter	Alokasi Waktu
		5. Peserta didik dibagi menjadi kelompok  6. Peserta didik mengerjakan lembar kerja siswa sesuai perintah	<i>Peserta didik menerima respon</i>  <i>Peserta didik mengaudit sesuai perintah dan mentransfer respon</i>	
<b>3</b>	<b>Penutup</b>	1. Guru mengajak peserta didik untuk membuat kesimpulan  2. Guru memberikan motivasi untuk tetap rajin belajar dan mengulangi pembelajaran di rumah  3. Menginformasikan pembelajaran di pertemuan yang akan datang, dan menutup pelajaran dengan salam	<i>Peserta didik menelaah hasil pembelajaran</i>  <i>Peserta didik mengaudit sesuai perintah dengan memberikan respons</i>	<b>10 menit</b>

**I. Penilaian Hasil Belajar**

- a. Teknik Penilaian:
  1. Penilaian Sikap : Pengamatan
  2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
  3. Penilaian Keterampilan : praktek kerja menggunakan rubrik
- b. Bentuk Penilaian :
  1. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
  2. Tes tertulis : Menulis hasil diskusi kelompok
  3. Unjuk kerja : rubrik penilaian penugasan
  4. Penugasan : lembar kerja
- c. Instrumen Penilaian (*terlampir*)
- d. Remedial
  - Pembelajaran remedial dilakukan bagi peserta didik yang belum mencapai KKM pada Kompetensi Dasar yang ditentukan
  - Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui *remedial teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas lain, dan diakhiri dengan tes.
  - Tes remedial, dilakukan sebanyak 2 kali dan jika masih belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

Sleman, 16 September 2017

Mengetahui

Kepala SMA N 2 Sleman

Guru Mata Pelajaran

**Drs. Dahari, M.M.**

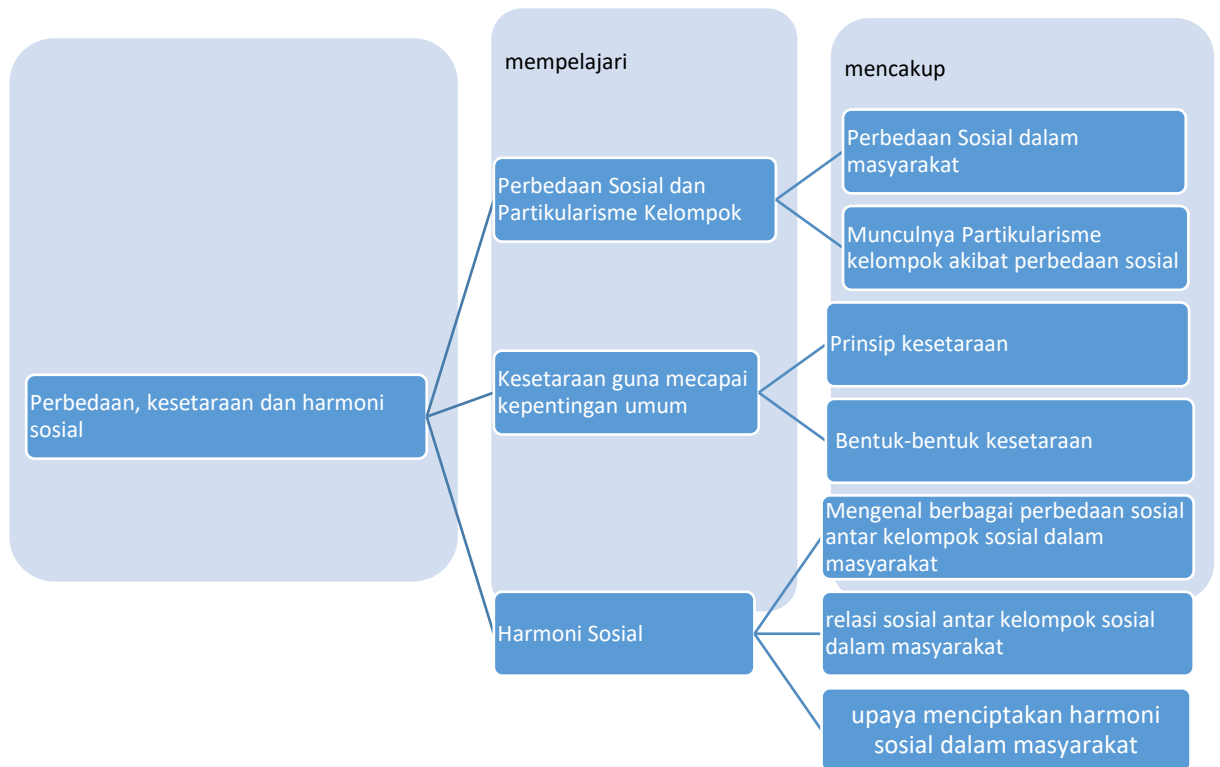
NIP. 19600813 198803 1 003

**Sri Saptina Haryanti, S. Pd.**

NIP. 19590217 198503 002

## LAMPIRAN 1

### PETA KONSEP



## LAMPIRAN 2

### MATERI

#### 1) Berbagai Perbedaan Sosial Antarkelompok

Realitas kehidupan sosial cenderung heterogen masyarakat terdiri atas berbagai macam kelompok atau golongan dengan latar belakang kebudayaan yang berbeda. Adapun perbedaan-perbedaan antarkelompok tersenut sebagai berikut:

- a) Perbedaan pendirian dan keyakinan  
Perbedaan pendirian mengarah kepada perbedaan pendapat, pemahaman, dan keinginan seseorang atau kelompok terhadap sesuatu yang berbeda dengan lainnya. Perbedaan latar belakang masyarakat dapat mempengaruhi perbedaan pendapat pemahaman ataupun ideologi. Adapun perbedaan keyakinan lebih menitikberatkan pada perbedaan kepercayaan atau agama.
- b) Perbedaan latar belakang kebudayaan  
Kebudayaan merupakan perwujudan tanggapan manusia terhadap tantangan-tantangan yang dihadapi dalam proses penyesuaian diri dengan lingkungan. Kebudayaan memiliki tiga wujud yaitu gagasan, aktifitas dan artefak. Setiap kelompok memiliki kebudayaan yang berbeda. Dari Aceh hingga Papua terdapat ratusan kebudayaan dengan ciri khas berbeda.
- c) Perbedaan kepentingan  
Kepentingan cenderung merujuk kepada keinginan dan kebutuhan individu atau kelompok terhadap suatu hal. Perbedaan kepentingan berkaitan dengan segala hal baik ekonomi, sosial, maupun budaya. Tidak jarang perbedaan kepentingan menyebabkan ketegangan dan konflik dalam masyarakat.
- d) Perbedaan status sosial  
Status sosial menunjukkan kedudukan seseorang dalam kelompok sosial. Perbedaan status sosial dalam masyarakat cenderung diikuti perbedaan peran. Contoh status sosial dalam masyarakat yg yaitu petani, buruh, guru, dokter dan sebagainya.

#### 2) Relasi Sosial Antarkelompok dalam Masyarakat

Relasi sosial atau hubungan sosial diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk saling berinteraksi. Dalam masyarakat terdapat beragam kelompok sosial yang dapat dibedakan secara vertikal maupun horizontal. Meskipun berbeda, setiap kelompok pada dasarnya selalu berusaha menjalin hubungan sosial. Keinginan menjalin hubungan sosial menyebabkan terbentuknya relasi sosial antarkelompok sebagai berikut:

- a) Interseksi  
Interseksi merupakan suatu titik potong atau pertemuan keanggotaan kelompok sosial dari berbagai seksi (kelompok sosial). Interseksi dapat terbentuk melalui pertemuan anggota kelompok sosial berdasarkan persamaan pekerjaan, suku, agama, atau komunitas.
- b) Konsolidasi  
Konsolidasi merupakan upaya kelompok sosial dalam memperteguh atau menguatkan hubungan keanggotaan sehingga membedakan kelompok satu dengan kelompok lainnya.
- c) Asimilasi  
Asimilasi diartikan sebagai proses mengurangi perbedaan-perbedaan antarkelompok yang diikuti usaha saling menyesuaikan diri. Faktor pendorong terbentuknya asimilasi diantaranya sikap menjunjung tinggi toleransi dan sikap saling menghargai.
- d) Akulturasi

Akulturası terbentuk apabila suatu kelompok manusia atau kebudayaan dihadapkan dengan unsur-unsur budaya asing. Unsur-unsur kebudayaan asing lambat laun diterima dan diolah dalam kebudayaannya sendiri tanpa menghilangkan keaslian kedua budaya tersebut.

- e) Difusi  
Difusi diartikan sebagai proses penyebaran unsur-unsur kebudayaan dari satu tempat ke tempat lain.
- f) Dominasi  
Dominasi diartikan sebagai paham politik untuk melakukan penaklukan atau penguasaan terhadap kelompok lain agar memperoleh keuntungan secara ekonomi atau politik.

### 3) Upaya Menciptakan Harmoni Sosial dalam Masyarakat

Keragaman masyarakat meliputi keragaman suku bangsa, agama, Bahasa, dan hasil kebudayaan seperti adat istiadat dan tari daerah merupakan kekayaan bangsa yang tidak ternilai harganya. Akan tetapi, keragaman dalam masyarakat terkadang dapat menimbulkan konflik sehingga kehidupan masyarakat akan menjaditidak harmonis. Ketidakharmonisan masyarakat dapat terjadi ketika keadaan politik dan ekonomi tidak stabil. Selain itu terjadinya masalah-masalah sosial seperti kesenjangan sosial seperti kesenjangan sosial, tindak kriminalitas, dan kemiskinan dapat menghambat terwujudnya harmoni sosial dalam masyarakat. Untuk menjaga harmoni sosial dalam masyarakat yang beragam perlu diterapkan berbagai cara berikut.

- a) Menanamkan pendidikan multikultural  
Menanamkan pendidikan multikultural merupakan upaya yang dilakukan secara sadar untuk mengajarkan sifat-sifat keberagaman dalam masyarakat. Pendidikan multikultural mengajarkan cara memandang keberagaman dalam kesederajatan. Pendidikan multikultural penting untuk mewujudkan harmoni sosial dalam kehidupan masyarakat yang beragam. Melalui pendidikan multikultural diharapkan setiap anggota masyarakat dapat mengembangkan toleransi serta kepedulian sosial sebagai upaya menciptakan harmoni sosial. Sikap toleransi dapat dikembangkan dengan saling menghormati dan menghargai perbedaan dalam masyarakat. Sementara itu, kepedulian sosial dapat dikembangkan dengan saling menolong dan menjaga pelestarian budaya bangsa. Pendidikan multikultural bisa dilakukan berbagai pihak, misalnya keluarga, sekolah, masyarakat bahkan media massa. Keempat agen sosialisasi ini dapat berjalan beriringan untuk menyosialisasikan pendidikan multikultural. Keluarga, sekolah, dan masyarakat dapat melakukan sosialisasi pendidikan multikultural dengan menumbuhkan toleransi terhadap perbedaan horizontal seperti perbedaan adat istiadat, agama, suku, ras dan golongan. Adapun upaya pemerintah mengembangkan pendidikan multikultural sebagai berikut.
  - Mengajarkan kembali budaya daerah melalui kurikulum sekolah. Pemerintah memasukan mata pelajaran muatan lokal dalam kurikulum dengan tujuan agar peserta didik mengetahui berbagai kebudayaan bangsa.
  - Mengembangkan wawasan kebudayaan yaitu membuka diri terhadap budaya lain. Sebagai negara majemuk, Indonesia memiliki keragaman budaya seperti tarian, kepercayaan, bahasa dan keanekaragaman. Oleh karena itu dengan wawasan kebudayaan masyarakat bisa lebih memahami dan menghargai keragaman sehingga menghindari sikap etnosentrisme.
- b) Mengembangkan nasionalisme dan patriotisme  
Nasionalisme merupakan paham yang meletakkan kesetiaan tertinggi atau rasa cinta terhadap bangsa dan negaranya. Nasionalisme dapat menimbulkan

patriotisme yaitu sikap rela berkorban untuk bangsa dan negaranya. Melalui sikap nasionalisme dan patriotisme diharapkan harmoni sosial dapat terwujud dalam kehidupan bangsa dan negara. Kesetiaan dan rela berkorban merupakan modal awal mewujudkan integrasi sosial. Ketika semua suku bangsa terintegrasi menjadi satu bangsa dan negara, secara otomatis tiap-tiap suku bangsa hidup berdampingan secara damai tanpa harus meninggalkan ciri khas budayanya.

c) Mewujudkan integrasi sosial

Integrasi dapat diartikan sebagai proses penyatuan antara dua unsur atau lebih yang menyebabkan terciptanya suatu keinginan yang berjalan dengan baik dan benar. Apabila diaplikasikan dalam kehidupan sosial, integrasi sosial dapat diartikan sebagai sebuah sistem dalam mempertahankan kelangsungan hidup masyarakat. Integrasi merupakan sebuah proses, dengan demikian diperlukan usaha dari masyarakat untuk mewujudkannya. Diperlukan proses dan syarat tertentu untuk mencapai integrasi sosial. Menurut Willian F. Ogburn dan Meyer Nimkoff, syarat terjadinya integrasi sosial sebagai berikut.

- Anggota masyarakat berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan di antara mereka.
- Masyarakat berhasil menciptakan kesepakatan (consensus) bersama mengenai nilai dan norma sosial.
- Nilai dan norma sosial dalam masyarakat berlaku cukup lama serta dijalankan secara konsisten.

d) Mewujudkan Toleransi dan Menghargai Perbedaan

Toleransi diartikan sebagai sikap tenggang rasa (menghargai, membiarkan, dan membolehkan) terhadap pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, dan perilaku yang berbeda. Pemaknaan toleransi dalam masyarakat lebih menitikberatkan pada sikap menghormati praktik kebudayaan yang berbeda dari kelompok lain, misalnya praktik-praktik keagamaan. Sementara itu, menghargai perbedaan merupakan sikap menerima berbagai perbedaan yang sudah dikodratkan. Sebagai contoh, perbedaan laki-laki dan perempuan, ras serta suku bangsa. Toleransi dan menghargai perbedaan diperlukan dalam masyarakat agar tercipta kedamaian. Salah satu faktor pemicu konflik dalam masyarakat yaitu kurangnya menanamkan toleransi dan menghargai perbedaan.

**LAMPIRAN 3**  
**LEMBAR KERJA SISWA**

Diskusi All Teacher Here

1. Buatlah kelompok yang masing-masing terdiri atas 4 orang siswa
2. Cermati materi mengenai harmoni sosial(halaman 83-86)
3. Buatlah satu pertanyaan mengenai materi tersebut
4. Tukarkan pertanyaan dengan kelompok lain
5. Jawablah pertanyaan tersebut dengan diskusi bersama teman satu kelompok
6. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas

**LAMPIRAN 4****INTRUMEN PENILAIAN**

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 2 SLEMAN  
 Tahun pelajaran : 2017/2018  
 Kelas/Semester : XI / Semester 1  
 Mata Pelajaran : Sosiologi

**1. Penilaian Kompetensi Sikap**

- Sikap yang menjadi fokus penilaian adalah sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, kerjasama, dan proaktif
- Untuk sikap akan dilihat peserta didik yang memiliki sikap yang sangat positif terhadap kelima sikap di atas, dan hasilnya akan dicatat dalam jurnal sebagai berikut;

TANGGAL	NO	NAMA	CATATAN PENTING PESERTA DIDIK (Bisa positif atau negatif)	KET.
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	Dst			

**2. Penilaian Pengetahuan**

No	Nama	Mampu menjelaskan/ mengajukan pertanyaan	Ket
1			
2			
3			
4			

**3. Penilaian keterampilan**

Penilaian keterampilan dilakukan terhadap pengerjaan lembar kegiatan dan hasil pengamatan tentang perbedaan kesetaraan dan harmoni sosial di masyarakat.

No	Nama	Skor Untuk					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	XXXX							
2	XXXX							

3	XXXX							
4	XXXX							
5	XXXX							
6	XXXX							
7	...							

**Keterangan**

1. Mengamati
2. Menggali informasi
3. Mengolah informasi
4. Menyimpulkan
5. Mengomunikasikan

## Pedoman penskoran penugasan

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah tugas dikerjakan lengkap dan dikumpulkan tepat waktu		
2.	Apakah terdapat ketepatan konsep yang digunakan?		
3.	Apakah sesuai dengan konsep dasar sosiologi?		
4.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia?		
5.	Kemampuan mengomunikasikan hasil kerja/mengajukan pertanyaan/masukan/menjawab pertanyaan		
<b>Jumlah</b>			

**Kriteria:**

5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan  
1 = sangat kurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$



No	NIS	Nama Peserta Didik	Tanggal, Pertemuan ke	
			06/11/2017	08/11/2017
			13	14
1	2920	Ababiel Isnaindra P	v	v
2	2921	Adiska Rizqi R	v	v
3	2922	Ainur Raihan	v	i
4	2923	Claresta Nesya A.	v	v
5	2924	Clarissa Lusiana S.	v	v
6	2925	Dea Karina Wardani	v	v
7	2926	Fiona Putri Biuty	v	v
8	2927	Gracea Dharmaganti	v	v
9	2928	Habib Dwika Ananda	v	v
10	2929	Hieronymus Emilianus K	v	v
11	2930	Indah Ayu Rukmana	v	v
12	2931	Intan Nuraini Diah M F	v	v
13	2932	Irvan Sianturi	v	v
14	2933	Jasmine	v	v
15	2934	Khafidah Nur Aini	v	v
16	2935	Mikhael Titus Aurum	v	v
17	2936	Misgy Bintang Angkasa	s	v
18	2938	Nadhira Arsyah Diva	v	v
19	2939	Nala Fauziah	v	v
20	2940	Ni Wayan Saraswati	v	v
21	2941	Novita Amanda Putri	v	v
22	2942	Riyan Eka Satria	v	v
23	2943	Saskia Dean Putri	v	v
24	2944	Senda Ayu Bidari	v	v
25	2945	Setia Arta Dwi Ningrum	v	v
26	2946	Sindy Widya Pangestika	v	v
27	2947	Zaky Nor Faisy	v	v
28	2948	Zhavira Rahmasani	v	v



No	NIS	Nama Peserta Didik	Tanggal, Pertemuan ke	
			08/11/2017	09/11/2017
			13	14
1	2950	Anggita Oktaviana	v	v
2	2951	Antalenta Hirbed P	v	v
3	2952	Arfinda Lutfi H	v	v
4	2953	Audrey Nabila H	v	v
5	2954	Ayuan Nurti Dhuha	v	v
6	2955	Azalia Noorlita R	v	v
7	2956	Brian Ardi P	v	v
8	2957	Desy Kurinaska Q	a	a
9	2958	Dimas Pratama P	v	v
10	2959	Encik Osha Najla S	v	v
11	2960	Farchan Arief H D	v	v
12	2961	Fauzia Hasna N	v	v
13	2962	Goestya Dulce Asa	v	v
14	2963	Hanan Irawan	v	v
15	2964	Hasna Andriyan N	v	v
16	2965	Indra Bayu Segara	v	v
17	2966	Khoirunnisa	v	v
18	2967	Kurnia Bowo Laksono	v	v
19	2969	Muhamad Nuryahya	v	v
20	2970	Muhammad Daani P	v	v
21	2971	Muhammad Fuzan H	a	v
22	2972	Nafisah Salsabila	s	v
23	2973	Nurulita Damayanti	v	v
24	2974	Permata Dian Pratiwi	v	v
25	2975	Rahmawati Alif Utami	v	v
26	2976	Salsa Pramudya	v	v
27	2977	Septiana Eka P	v	v
28	2978	Syahreza Arya W	v	v

## LEMBAR PENILAIAN

### DAFTAR NILAI KELAS XI IIS 1 MATERI PERMASALAHAN SOSIAL

No	Nama	Pengetahuan		Sikap	Keterampilan
		Ulangan Harian	Remidial		
1	Ababiel Isnaindra Prasetya	80		80	88
2	Adiska Rizqi Ramadina	80		83	80
3	Ainur Raihan	75		78	76
4	Claresta Nesya Azzahra	90		80	80
5	Clarissa Lusiana Saputra	98		83	92
6	Dea Karina Wardani	85		85	96
7	Fiona Putri Biuty	85		80	80
8	Gracea Dharmaganti	80		80	84
9	Habib Dwika Ananda	83		80	92
10	Hieronymus Emilianus K	73		79	72
11	Indah Ayu Rukmana	80		79	76
12	Intan Nuraini Diah Mega F	88		80	84
13	Irvan Sianturi	83		77	76
14	Jasmine	80		78	76
15	Khafidah Nur Aini	90		79	80
16	Mikhael Titus Aurum	73		77	72
17	Misgy Bintang Angkasa	88		83	92
18	Nadira Arsyah Diva	90		85	92
19	Nala Fauziah	75		80	84
20	Ni Wayan Saraswati Dewi	80		80	92
21	Novita Amanda Putri	73		83	96
22	Riyan Eka Satria	63	73	79	84
23	Saskia Dean Putri	80		80	92
24	Senda Ayu Bidari	68	75	81	92
25	Setia Arta Dwi Ningrum	88		80	88
26	Sindy Widya Pangestika	80		78	80
27	Zaki Noor Faisy	68	73	78	72
28	Zhavira Rahmasani	95		80	92

**DAFTAR NILAI  
KELAS XI IIS 2  
MATERI PERMASALAHAN SOSIAL**

No	Nama	Pengetahuan		Sikap	Keterampilan
		Ulangan Harian	Remidial		
1	Anggita Oktaviana	95		80	88
2	Antalenta Hirbed Purry	73		79	80
3	Arfindaluthfi Hidayatullah	85		77	72
4	Audrey Nabila Habiba	93		80	84
5	Ayuan Nurti Dhuha	98		85	92
6	Azalia Noorlita Ranti	70		83	92
7	Brian Ardi Prajasakti	68	73	79	84
8	Desy Kurnaska Qonita	88		79	88
9	Dimas Pratama Putra	68	75	80	88
10	Encik Osha Najla Salsabila	90		85	96
11	Farchan Arief Hendra D	68	73	78	80
12	Fauzia Hasna Nauvallina	88		77	84
13	Goestya Dulce Asa	88		79	92
14	Hanan Irawan	85		77	80
15	Hasna Andriyan Nuriyanti	95		80	80
16	Indra Bayu Segara	80		77	76
17	Khoirunnisa	95		80	80
18	Kurnia Bowo Laksono	75		81	84
19	Muhamad Nuryahya	90		83	92
20	Muhammad Daani P	75		79	72
21	Muhammad Fauzan H	75		79	80
22	Nafisah Salsabila	90		80	80
23	Nurulita Damayanti	90		80	84
24	Permata Dian Pratiwi	83		82	88
25	Rahmawati Alif Utami	83		81	92
26	Salsa Pramudya	90		80	88
27	Septiana Eka Puspendari	73		82	96
28	Syahreza Arya Wardana	73		78	80

**PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP**

KELAS/SEMESTER : XI IIS 1

MATERI : Permasalahan Sosial

NO	NAMA	CATATAN PENTING PESERTA DIDIK (Bisa positif atau negatif)	KET.
1.	Ababiel Isnaindra Prasetya	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+)	
2.	Adiska Rizqi Ramadina	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+)	
3.	Ainur Raihan	Kurang memperhatikan, fokus ke handphone (-)	
4.	Claresta Nesya Azzahra	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+) Kurang memperhatikan (-)	
5.	Clarissa Lusiana Saputra	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+)	
6.	Dea Karina Wardani	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+) Mampu memberikan tanggapan (+)	
7.	Fiona Putri Biuty	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+)	
8.	Gracea Dharmaganti	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+)	
9.	Habib Dwika Ananda	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+) Berani mengajukan pertanyaan (+)	
10.	Hieronymus Emilianus K	Kurang memperhatikan, fokus ke handphone (-)	
11.	Indah Ayu Rukmana	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+)	
12.	Intan Nuraini Diah Mega F	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+)	
13.	Irvan Sianturi	Kurang memperhatikan, fokus ke handphone (-)	
14.	Jasmine	Terlalu banyak ngobrol sendiri(-) Mampu menjelaskan ketika ditanya (+)	
15.	Khafidah Nur Aini	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+)	
16.	Mikhael Titus Aurum	Kurang memperhatikan, fokus ke handphone (-)	
17.	Misgy Bintang Angkasa	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+) Mampu memberikan tanggapan (+)	
18.	Nadira Arsyah Diva	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+) Mampu memberikan tanggapan (+)	

19.	Nala Fauziah	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+)	
20.	Ni Wayan Saraswati Dewi	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+)	
21.	Novita Amanda Putri	Aktif mengajukan pertanyaan (+)	
22.	Riyan Eka Satria	Kurang memperhatikan, fokus ke handphone (-) Mampu menjelaskan ketika ditanya (+)	
23.	Saskia Dean Putri	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+) Mampu memberikan tanggapan (+)	
24.	Senda Ayu Bidari	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+) Mampu memberikan tanggapan (+)	
25.	Setia Arta Dwi Ningrum	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+)	
26.	Sindy Widya Pangestika	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+) Terlalu banyak ngobrol (-)	
27.	Zaki Noor Faisy	Tidur di kelas (-)	
28.	Zhavira Rahmasani	Mampu memberikan tanggapan (+)	

**PENILAIAN KOMPETENSI SIKAP**

KELAS/SEMESTER : XI IIS 2

MATERI : Permasalahan Sosial

NO	NAMA	CATATAN PENTING PESERTA DIDIK (Bisa positif atau negatif)	KET.
1.	Anggita Oktaviana	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+)	
2.	Antalenta Hirbed Purry	Kurang memperhatikan, fokus ke handphone (-)	
3.	Arfindaluthfi Hidayatullah	Kurang memperhatikan, fokus ke handphone (-)	
4.	Audrey Nabila Habiba	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+) Kurang memperhatikan, fokus ke handphone (-)	
5.	Ayuan Nurti Dhuha	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+) Mampu memberikan pertanyaan (+)	
6.	Azalia Noorlita Ranti	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+)	
7.	Brian Ardi Prajasakti	Berani bertanya (+)	
8.	Desy Kurnaska Qonita		
9.	Dimas Pratama Putra	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+)	
10.	Encik Osha Najla Salsabila	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+) Mampu memberikan tanggapan (+)	
11.	Farchan Arief Hendra D	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+)	
12.	Fauzia Hasna Nauvallina	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+) Sering Absen (-)	
13.	Goestya Dulce Asa	Terlalu banyak ngobrol (-) Mampu menjelaskan ketika ditanya (+)	
14.	Hanan Irawan	Tidur di kelas (-) Berani bertanya (+)	
15.	Hasna Andriyan Nuriyanti	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+)	
16.	Indra Bayu Segara	Kurang memperhatikan (-) Mampu menjelaskan ketika ditanya (+)	
17.	Khoirunnisa	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+)	
18.	Kurnia Bowo Laksono	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+)	
19.	Muhamad Nuryahya	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+) Mampu memberikan pertanyaan (-)	

20.	Muhammad Daani P	Kurang memperhatikan (-) Mampu menjelaskan ketika ditanya (+)	
21.	Muhammad Fauzan H	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+) Hiperaktif (-)	
22.	Nafisah Salsabila	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+)	
23.	Nurulita Damayanti	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+)	
24.	Permata Dian Pratiwi	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+)	
25.	Rahmawati Alif Utami	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+)	
26.	Salsa Pramudya	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+) Mampu mengajukan pertanyaan (+)	
27.	Septiana Eka Puspandari	Mampu menjelaskan ketika ditanya (+) Mampu mengajukan pertanyaan (+)	
28.	Syahreza Arya Wardana	Mampu mengajukan pertanyaan (+) Berani menanggapi (+)	

**PENILAIAN KETERAMPILAN**

KELAS/SEMESTER : XI IIS 1

MATERI : Permasalahan Sosial

No	Nama	Skor Untuk					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Ababiel Isnaindra Prasetya	5	4	4	4	5	22	88
2	Adiska Rizqi Ramadina	4	4	4	4	4	20	80
3	Ainur Raihan	3	4	4	4	4	19	76
4	Claresta Nesya Azzahra	4	3	4	4	5	20	80
5	Clarissa Lusiana Saputra	5	4	5	5	4	23	92
6	Dea Karina Wardani	4	5	5	5	5	24	96
7	Fiona Putri Biuty	4	4	4	3	5	20	80
8	Gracea Dharmaganti	5	4	4	4	4	21	84
9	Habib Dwika Ananda	5	5	4	4	5	23	92
10	Hieronymus Emilianus K	3	3	4	4	4	18	72
11	Indah Ayu Rukmana	4	4	4	3	4	19	76
12	Intan Nuraini Diah Mega F	4	4	5	4	4	21	84
13	Irvan Sianturi	3	4	4	4	4	19	76
14	Jasmine	4	3	4	4	4	19	76
15	Khafidah Nur Aini	4	4	4	4	4	20	80
16	Mikhael Titus Aurum	3	3	4	4	4	18	72
17	Misgy Bintang Angkasa	5	5	4	4	5	23	92
18	Nadira Arsyah Diva	4	4	5	5	5	23	92
19	Nala Fauziah	4	4	5	4	4	21	84
20	Ni Wayan Saraswati Dewi	5	5	5	4	4	23	92
21	Novita Amanda Putri	5	5	4	5	5	24	96
22	Riyan Eka Satria	3	5	4	4	5	21	84
23	Saskia Dean Putri	4	4	5	5	5	23	92
24	Senda Ayu Bidari	5	5	4	4	5	23	92
25	Setia Arta Dwi Ningrum	4	4	4	5	5	22	88
26	Sindy Widya Pangestika	4	4	4	4	4	20	80

27	Zaki Noor Faisy	3	4	4	3	4	18	72
28	Zhavira Rahmasani	4	4	5	5	5	23	92

**Keterangan**

1. Mengamati
2. Menggali informasi
3. Mengolah informasi
4. Menyimpulkan
5. Mengomunikasikan

**PENILAIAN KETERAMPILAN**

KELAS/SEMESTER : XI IIS 2

MATERI : Permasalahan Sosial

No	Nama	Skor Untuk					Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Anggita Oktaviana	4	4	4	5	5	22	88
2	Antalenta Hirbed Purry	3	4	4	4	5	20	80
3	Arfindaluthfi Hidayatullah	3	3	4	4	4	18	72
4	Audrey Nabila Habiba	4	4	5	4	4	21	84
5	Ayuan Nurti Dhuha	4	5	5	4	5	23	92
6	Azalia Noorlita Ranti	5	5	4	5	4	23	92
7	Brian Ardi Prajasakti	4	5	4	4	4	21	84
8	Desy Kurnaska Qonita	4	4	4	5	5	22	88
9	Dimas Pratama Putra	4	4	5	4	5	22	88
10	Encik Osha Najla Salsabila	5	5	4	5	5	24	96
11	Farchan Arief Hendra D	4	4	4	4	4	20	80
12	Fauzia Hasna Nauvallina	5	4	4	4	4	21	84
13	Goestya Dulce Asa	4	5	5	5	4	23	92
14	Hanan Irawan	3	4	4	4	5	20	80
15	Hasna Andriyan Nuriyanti	4	4	4	4	4	20	80
16	Indra Bayu Segara	3	4	4	4	4	19	76
17	Khoirunnisa	4	4	4	4	4	20	80
18	Kurnia Bowo Laksono	5	4	4	4	4	21	84
19	Muhamad Nuryahya	4	4	5	5	5	23	92
20	Muhammad Daani P	3	3	4	4	4	18	72
21	Muhammad Fauzan H	4	4	4	4	4	20	80
22	Nafisah Salsabila	4	4	4	4	4	20	80
23	Nurulita Damayanti	4	4	4	4	5	21	84
24	Permata Dian Pratiwi	5	4	4	4	5	22	88
25	Rahmawati Alif Utami	5	5	4	5	4	23	92
26	Salsa Pramudya	5	4	4	4	5	22	88

27	Septiana Eka Puspandari	5	5	5	4	5	24	96
28	Syahreza Arya Wardana	3	4	4	4	5	20	80

**Keterangan**

1. Mengamati
2. Menggali informasi
3. Mengolah informasi
4. Menyimpulkan
5. Mengomunikasikan

# HASIL ANALISIS SOAL

**NAMA SEKOLAH** : SMA NEGERI 2 SLEMAN  
**NAMA TES** : ULANGAN HARIAN 2  
**MATA PELAJARAN** : SOSIOLOGI  
**KELAS/ SEMESTER** : XI IIS 1/ GANJIL  
**TANGGAL TES** : 09 Oktober 2017  
**MATERI POKOK** : PERMASALAHAN SOSIAL

KKM

70

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	TOTAL SKOR	NILAI
			BENAR	SALAH			
1	ABABIEL ISNAINDRA PRASETYA	EEBDC--B-CCBD--AA-CABE-ADCEED-ADEAADACEB	32	8	80	80	80
2	ADISKA RIZQI RAMADINA	EEBDC-DBBCCBD--AADCAB--A-CEEDD-DE-ADACEB	32	8	80	80	80
3	AINUR RAIHAN	EEBDC--B-CCBD--AA-CABE-ADCEED-ADEAADA-E-	30	10	75	75	75
4	CLARESTA NESYA AZZAHRA	EEBDCCBBC-BDA-AA-CABEBADCEEDDADEAADA-EB	36	4	90	90	90
5	CLARISSA LUSIANA SAPUTRA	EEBDCCBDBCCBDABAADCABEBADCE-DDADEAADACEB	39	1	97,5	97,5	98
6	DEA KARINA WARDANI	EEB-CC-BBCC-D-B-ADCABEBADCEEDDADEAADACE-	34	6	85	85	85
7	FIONA PUTRI BIUTY	EEBDC-DBBCCBDA-AADCAB--A-CEEDD-DEAADACEB	34	6	85	85	85
8	GRACEA DHARMAGANTI	EEB-CCDBBCCBD-B-ADCABE-ADCEED-ADE-ADA-E-	32	8	80	80	80
9	HABIB DWIKA ANANDA	EEBDCCD-BCCBD--AADCAB-BA-CEED-ADEAADACE-	33	7	82,5	82,5	83
10	HIERONYMUS EMILIANUS K	EEBDC--B-CCBD---ADCAB--A-CEED-ADEAADA-EB	29	11	72,5	72,5	73
11	INDAH AYU RUKMANA	EEB-CCDBBCCBD-B-ADCABE-ADCEED-ADE-ADA-E-	32	8	80	80	80
12	INTAN NURAINI DIAH MEGA F	EEBDCCBBC-BDA-AA-CAB--ADCEEDDADEAADACEB	35	5	87,5	87,5	88
13	IRVAN SIANTURI	EEBDCCD-BCCB-A-AADCAB-BA-CEED-ADEAADACE-	33	7	82,5	82,5	83
14	JASMINE	EEB-CCDBBCCBD-B-ADCABE-ADCEED-ADE-ADA-E-	32	8	80	80	80
15	KHAFIDAH NUR AINI	EEBDCCBBC-BDA-AA-CABEBADCEEDDADEAADA-EB	36	4	90	90	90
16	MIKHAEL TITUS AURUM	EEBDC--B-CCBD---ADCAB--A--EED-ADEAADACEB	29	11	72,5	72,5	73
17	MISGY BINTANG ANGKASA	EEB-CC-BBCCBD--AADCABEBA-CEEDDADEAADACEB	35	5	87,5	87,5	88
18	NADIRA ARSYA DIVA	EEB-CCDB-CCBDAB-ADCABEBADCEEDDADEAADA-EB	36	4	90	90	90
19	NALA FAUZIAH	EEB-C---BC-BDA-AADCABEBADCE-D--DEAADA-EB	30	10	75	75	75
20	NI WAYAN SARASWATI DEWI	EEBDCCBBC-B---AA-CAB--ADCEED-ADEAADACEB	32	8	80	80	80
21	NOVITA AMANDA PUTRI	EEB-CCDBBC-B--B-A-CAB--ADCEED--DEAADA-EB	29	11	72,5	72,5	73
22	RIYAN EKA SATRIA	-EBDC--B-CCBD---ADCABE-A-CE-D-AD--A-ACE-	25	15	62,5	62,5	63
23	SASKIA DEAN PUTRI	EEB-C--BBCCBDA-AADCABE-ADCE-DD-DEAADA-EB	32	8	80	80	80
24	SENDA AYU BIDARI	EEB-CCD---C---AADCABE-A-CEED-ADEA-DA-EB	27	13	67,5	67,5	68
25	SETIA ARTA DWI NINGRUM	EEBDCCBDBCCBD--AADCABE-A-CEEDDADEAADA-EB	35	5	87,5	87,5	88
26	SINDY WIDYA PANGESTIKA	EEB-CC-BBCCBD-B-ADCABE-ADCEED-ADEAADA-E-	32	8	80	80	80
27	ZAKI NOOR FAISY	EEBDC--BBCC-D---DCAB--A-CEED-ADEAADA-E-	27	13	67,5	67,5	68
28	ZHAVIRA RAHMASANI	EEBDCCBDBCCBDABAADCABEBADCE-DDADEA-DACEB	38	2	95	95	95

## HASIL ANALISIS

### 1. KETUNTASAN BELAJAR

- a. Perorangan:
- |  |             |
|--|-------------|
| Jumlah siswa seluruhnya                | = 28 orang. |
| Jumlah siswa yang telah tuntas belajar | = 25 orang. |
| Presentase siswa yang tuntas belajar   | = 89,28 %   |
- b. Klasikal : Ya/ ~~Tidak~~

### 2. KESIMPULAN

- a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk nomor:  
.....  
.....  
.....
- b. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa nama/ nomor absen:
- Riyan Eka Satria (No. 22)
  - Senda Ayu Bidari (No. 24)
  - Zaki Noor Faisy (No. 27)

#### **Keterangan :**

- a) Seseorang siswa dinyatakan telah tuntas belajar apabila ia telah mencapai skor minimal 70% atau nilai  $\geq 70$  (Daya serap perorangan)
- b) Suatu kelas dikatakan telah telah tuntas belajar apabila di kelas tersebut telah mendapat minimal 85% siswa yang telah mencapai daya serap  $\geq 70\%$  (Daya serap klasikal).

## PROGRAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN INDIVIDUAL

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Sleman  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Ulangan Harian Ke- : 2  
 Kelas/ Program : XI/ IIS 1

No. urut	Nama	Materi (No. Komp. Dasar & Indikator)	Hasil	Keterangan
1	Riyan Eka Satria	<p><b>Kompetensi Dasar</b></p> <p>3.2 Menganalisis permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan sosiologis.</p> <p>4.2 Memberikan respons dalam mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial.</p> <p><b>Indikator</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pengertian Permasalahan Sosial</li> <li>➤ Permasalahan Sosial dari sudut pandang sosiologi</li> <li>➤ Dampak Permasalahan Sosial</li> <li>➤ Upaya mengatasi Permasalahan Sosial</li> <li>➤ Faktor yang melatar belakangi munculnya permasalahan sosial</li> </ul>		
2	Senda Ayu Bidari	<p><b>Kompetensi Dasar</b></p> <p>3.2 Menganalisis permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan sosiologis.</p> <p>4.2 Memberikan respons dalam mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial.</p> <p><b>Indikator</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Faktor permasalahan sosial</li> <li>➤ Permasalahan Sosial dari sudut pandang sosiologi</li> <li>➤ Dampak Permasalahan Sosial</li> </ul>		

		<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Upaya mengatasi permasalahan sosial berdasar sifatnya</li> <li>➤ Partikularisme Kelompok dan dilemma kepentingan publik</li> </ul>		
3	Zaki Noor Faisy	<p><b>Kompetensi Dasar</b></p> <p>3.2 Menganalisis permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan sosiologis.</p> <p>4.2 Memberikan respons dalam mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial.</p> <p><b>Indikator</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Permasalahan sosial manifest</li> <li>➤ Permasalahan sosial dari sudut pandang sosiologi</li> <li>➤ Dampak permasalahan sosial</li> <li>➤ Upaya mengatasi permasalahan sosial berdasarkan prosesnya</li> <li>➤ Penyebab tindak kriminal</li> </ul>		

# HASIL ANALISIS SOAL

**NAMA SEKOLAH** : SMA NEGERI 2 SLEMAN  
**NAMA TES** : ULANGAN HARIAN 2  
**MATA PELAJARAN** : SOSIOLOGI  
**KELAS/ SEMESTER** : XI IIS 2 / GANJIL  
**TANGGAL TES** : 11 Oktober 2017  
**MATERI POKOK** : PERMASALAHAN SOSIAL

<b>KKM</b>
70

No. Urut	NAMA/KODE PESERTA	URAIAN JAWABAN SISWA DAN HASIL PEMERIKSAAN	JUMLAH		SKOR PG	TOTAL SKOR	NILAI
			BENAR	SALAH			
1	ANGGITA OKTAVIANA	EEBDCCD-BCCBDABAADCABEBADCEED-ADEAADACEB	38	2	95	95	95
2	ANTALENTA HIRBED PURRY	EEB-C--B-C-BD--AA-CABEBA-CEED-ADEAA-ACEB	29	11	72,5	72,5	73
3	ARFINDALUTHFI HIDAYATULLAH	EEBDCCDBBCCBD-BA-DCABE-ADCE-D--DEAADACEB	34	6	85	85	85
4	AUDREY NABILA HABIBA	EEB-CCD-BCCBDABAADCABEBA-CEEDDADEAADACEB	37	3	92,5	92,5	93
5	AYUAN NURTI DHUHA	EEBDCCDBBCCBDABAADCABEBADCEED-ADEAADACEB	39	1	97,5	97,5	98
6	AZALIA NOORLITA RANTI	EE-D--D--C-BDA-A-DCAB--ADCEED-ADEAADA-EB	28	12	70	70	70
7	BRIAN ARDI PRAJASAKTI	EEBDC----C-BD--A-DCAB--A-CEED-ADEAA-ACEB	27	13	67,5	67,5	68
8	DESY KURNASKA QONITA	EEBDCCDBBCCBD--AADCABEBADCEED--DEAADA-EB	35	5	87,5	87,5	88
9	DIMAS PRATAMA PUTRA	--BD-C-B-CCBD-BA-DCAB--A-CE-D-ADEAA-ACEB	27	13	67,5	67,5	68
10	ENCIK OSHA NAJLA SALSABILA	EEBDCCDBBCCBDA-AADCABE-ADCE-D-ADEAADACEB	36	4	90	90	90
11	FARCHAN ARIEF HENDRA D	E-B-C--B-C-BD--AA-CABEBA-CEE-DADE-A-ACEB	27	13	67,5	67,5	68
12	FAUZIA HASNA NAUVALLINA	EEBDCCD-BCCBDA-AADCABEBADCEED--DEAADA-EB	35	5	87,5	87,5	88
13	GOESTYA DULCE ASA	EEBDCCDBBCC-B-ABAADCAB--ADCEED-ADEAADACEB	35	5	87,5	87,5	88
14	HANAN IRAWAN	EEB-C-DBCCBDAB-ADCABE-ADCE-DDADEAADA-EB	34	6	85	85	85
15	HASNA ANDRIYAN NURIYANTI	EEBDCCDBBCCBDABAADCABE-ADCEEDDADEAADA-EB	38	2	95	95	95
16	INDRA BAYU SEGARA	EEB-CCD-BCCBD--AADCABE-ADCEEDDADEAA-A-E-	32	8	80	80	80
17	KHOIRUNNISA	EEBDCCDBBCCBDABAADCABE-ADCEEDDADEAADA-EB	38	2	95	95	95
18	KURNIA BOWO LAKSONO	-EBDCCDB-CCBD--A--CABE-ADCEED--DEAADA-EB	30	10	75	75	75
19	MUHAMAD NURYAHYA	EEB-CC-BBCCBDAB-ADCAB-BADCEEDDADEAADACEB	36	4	90	90	90
20	MUHAMMAD DAANI P	-EBDCCDB-CCBD--A--CABE-ADCEED--DEAADA-EB	30	10	75	75	75
21	MUHAMMAD FAUZAN H	EEB-CCD-BCCBD--ADC-B--ADCEEDDADEAA-A-E-	30	10	75	75	75
22	NAFIAH SALSABILA	EEB-CCD-BCCBDABAADCABE-ADCEED-DEAADACEB	36	4	90	90	90
23	NURULITA DAMAYANTI	EEB-CCD-BCCBDABAADCABE-ADCEED-DEAADACEB	36	4	90	90	90
24	PERMATA DIAN PRATIWI	EEBDCCDBBCC--ABAADCAB-BADCEED-ADEAA-A-EB	33	7	82,5	82,5	83
25	RAHMAWATI ALIF UTAMI	EEBDCCDB-CCBD-B--DCABEBAD-EEDD-DEA-DACEB	33	7	82,5	82,5	83
26	SALSA PRAMUDYA	EEBDCCDBBCCBDA-AADCABE-ADCE-D-ADEAADACEB	36	4	90	90	90
27	SEPTIANA EKA PUSPANDARI	EEBD--D--C-BDA-A-DCAB--ADCEED-ADEAADA-EB	29	11	72,5	72,5	73
28	SYAHREZA ARYA WARDANA	E-B-C-D-BC-BD--AADCABE-A-CE-D-ADEAADACEB	29	11	72,5	72,5	73

## HASIL ANALISIS

### 1. KETUNTASAN BELAJAR

- a. Perorangan:
- |  |             |
|--|-------------|
| Jumlah siswa seluruhnya                | = 28 orang. |
| Jumlah siswa yang telah tuntas belajar | = 25 orang. |
| Presentase siswa yang tuntas belajar   | = 89,28 %   |
- b. Klasikal : Ya/ ~~Tidak~~

### 2. KESIMPULAN

- a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk nomor:  
.....  
.....  
.....
- b. Perlu perbaikan secara individual untuk siswa nama/ nomor absen:
- Brian Ardi Prajasakti (No. 7)
  - Dimas Pratama Putra (No. 9)
  - Farchan Arief Hendra D (No. 11)

#### **Keterangan :**

- a) Seseorang siswa dinyatakan telah tuntas belajar apabila ia telah mencapai skor minimal 70% atau nilai  $\geq 70$  (Daya serap perorangan)
- b) Suatu kelas dikatakan telah telah tuntas belajar apabila di kelas tersebut telah mendapat minimal 85% siswa yang telah mencapai daya serap  $\geq 70\%$  (Daya serap klasikal).

**PROGRAM PERBAIKAN DAN PENGAYAAN INDIVIDUAL**

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Sleman  
 Mata Pelajaran : Sosiologi  
 Ulangan Harian Ke- : 2  
 Kelas/ Program : XI/ IIS 2

No. urut	Nama	Materi (No. Komp. Dasar & Indikator)	Hasil	Keterangan
1	Brian Ardi Prajasakti	<p><b>Kompetensi Dasar</b></p> <p>3.2 Menganalisis permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan sosiologis.</p> <p>4.2 Memberikan respons dalam mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial.</p> <p><b>Indikator</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Permasalahan sosial akibat faktor psikologis</li> <li>➤ Permasalahan Sosial dari sudut pandang sosiologi</li> <li>➤ Dampak Permasalahan Sosial</li> <li>➤ Upaya mengatasi permasalahan sosial berdasar sifatnya</li> <li>➤ Partikularisme Kelompok dan dilemma kepentingan publik</li> </ul>		
2	Dimas Pratama Putra	<p><b>Kompetensi Dasar</b></p> <p>3.2 Menganalisis permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat</p>		

		<p>dari sudut pandang dan pendekatan sosiologis.</p> <p>4.2 Memberikan respons dalam mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dampak permasalahan sosial bagi lingkungan</li> <li>➤ Permasalahan Sosial dari sudut pandang sosiologi</li> <li>➤ Pihak yang berwenang menetapkan permasalahan sosial</li> <li>➤ Upaya mengatasi Permasalahan Sosial</li> <li>➤ Faktor yang melatarbelakangi munculnya permasalahan sosial</li> </ul>		
3	Farchan Arief Hendra D	<p><b>Kompetensi Dasar</b></p> <p>3.2 Menganalisis permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan sosiologis.</p> <p>4.2 Memberikan respons dalam mengatasi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusi dan timbulnya permasalahan sosial.</p> <p><b>Indikator</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pelanggaran norma-norma di masyarakat</li> <li>➤ Permasalahan sosial manifest</li> </ul>		

		<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Permasalahan sosial dari sudut pandang sosiologi</li><li>➤ Dampak permasalahan sosial</li><li>➤ Upaya mengatasi permasalahan sosial berdasarkan prosesnya</li></ul>		
--	--	---	--	--

## DOKUMENTASI



(Pembelajaran di kelas XI IIS 1)



(Pembelajaran di kelas XI IIS 2)



(Inventarisasi Buku Pelajaran di Perpustakaan)



(Bertugas menjaga Piket di ruang Piket Guru)



(Hasil Kerja Siswa tentang materi Perbedaan, Kesetaraan dan Harmoni Sosial)

